



Serpihan Kenangan Bumi Picisan

Empat puluh hari yang menjadi singkat ketika sudah berada di penghujung waktu. Sesingkat kesempatan yang dimiliki 42 anak manusia untuk mengukir sebuah untaian kisah di Bumi Picisan. Sebuah perjalanan hidup yang akan menjadi kenangan tersendiri bagi setiap insan yang menjalaninya. Belajar mencari jalan tengah untuk setiap problematika kehidupan. Manusia-manusia hebat yang telah mampu melewati lintasan kehidupan seperti roller coaster. Mendedikasikan jiwa dan raga untuk segala hal yang bermanfaat bagi sesama. Bersama jiwa-jiwa yang siap memberi rasa hangat kepada siapa saja yang membutuhkan.

Untaian kisah menjadi serpihan kenangan yang tersimpan rapi pada setiap kotak memori manusia. Hidup beriringan membawa perubahan sembari menyebar kehangatan. Serpihan kenangan di Bumi Picisan akan tetap menjadi sebuah perjalanan berharga yang kapanpun mampu membuat setiap insan mengingat bahwa bersama 42 anak manusia pernah memiliki perjalanan hidup yang sangat menakjubkan. Menjadi cerita yang akan dengan semangat memberitahu siapa saja tentang beberapa serpihan kenangan di Bumi Picisan.

Powered :



19 Januari 2023 – 21 Februari 2023



PENERBIT BIRU ATMA JAYA

Jalan Mayor Sujadi No.7 Plosokandang
Kedungwaru Tulungagung
penerbitbiruatmajaya@gmail.com



Serpihan Kenangan Bumi Picisan

Serpihan Kenangan Bumi Picisan

Sebuah perjalanan 42 mahasiswa di bumi Picisan

Kuliah Kerja Nyata
Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Kelompok 17
UIN SATU Tulungagung

Desa Picisan, Kecamatan Sendang,
Kabupaten Tulungagung.

Kata Pengantar :
Dr. AbdulohSafik.M.Fikri
Editor :
Mahasiswa KKN Desa Picisan Kelompok 1

Serpihan kenangan Bumi Picisan

**Kelompok 17 KKN Multisektoral
Gelombang 1 Desa Picisan**

Biru Atma Jaya



~ | ~

Serpihan Kenangan Bumi Picisan

Penulis : Kelompok 17 KKN Multisektoral Gelombang 1 Desa Picisan

Editor : Dr. Abduloh Safik, M.Fil.I

Desain Sampul : KKN Multisektoral Desa Picisan

Tata Letak : M Rudi C

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Telp. : 085850506530

Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,

Februari 2023 viii+ 258 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN: 62-739-8523-129

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2023

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, buku Antologi karya tulis Mahasiswa KKN UIN Syyyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah terbit, Buku ini merupakan kumpulan dari beberapa essay yang ditulis oleh setiap mahasiswa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berlokasi di Desa Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Setiap essay yang terkumpul di dalam buku ini berisikan cerita tentang pengalaman mereka dalam menjalankan kegiatan-kegiatan KKN sesuai dengan apa yang dirasakan oleh mahasiswa. Selain itu, buku ini di bukukan dengan tujuan untuk menyatukan essay dari setiap mahasiswa KKN dan menjadi salah satu hasil observasi dan survey secara tertulis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis

Oleh karena itu dengan terbitnya buku Antologi ini, kami sangat mengapresiasi kepada para mahasiswa yang telah memberikan kontribusi berupa tulisan yang sangat berharga, juga memberikan inspirasi dalam geliat Literasi ilmiah agar semakin baik kedepannya, semoga buku ini bermanfaat dan membantu untuk wawasan terhadap para mahasiswa itu sendiri. Amin

Tulungagung, 25 Februari 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Abduloh Safik, M.Fil.I

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
Ini Bukan KKN, Tapi Reunian	
Oleh: Muhammad Darell Basuki	1
Menjalin Silaturahmi dan Berbagi Pengalaman Bersama Masyarakat Desa Picisan	
Oleh: Achmad Yoga Pratama.....	9
Mengusung Kesibukan ke Desa Picisan	
Oleh: Mohamad Fauzi Mizanul Ulum	15
Bukan KKN Biasa	
Oleh: Moh. Hakim Firmansyah	21
Brownis Picisan (Obrolan Manis Masyarakat Picisan)	
Oleh: Moh. Alfanzid Abdillah	29
Serpihan Kenangan di Desa Picisan	
Oleh: Muhammad Fahrezi Mahendra.....	33
Lingkar KKN Picisan	
Oleh: Fajar Haris Setyawan	39
Melodi picisan	
Oleh: Mohammad Birrul Habaib	47
Pengalaman Bermasyarakat ketika KKN di Desa Picisan	
Oleh: Mohamad Rokhim Khakim	51

Antara Aku, Picisan, Pengalaman dan Kehidupan	
Oleh: Kahfi Latifuddin.....	57
Mengukir Kisah Bersama Mereka di Tanah Picisan	
Oleh: Nanda Shofi'atul Afifah.....	63
Bertumbuh Bersama Picisan	
Oleh: Fanniar Nurzianeti.....	69
Terus Melanjutkan Mimpi atau Beranjak Maju untuk Bumi Pertiwi	
Oleh: Tiana Oktafiani.....	75
Picisan Bukan Recehan	
Oleh: Binti Sholikatul Fatimah.....	81
Kisah Pertama dan Terakhir	
Oleh: Miatus Sholekah.....	87
Picisan dengan Segala Kenangannya	
Oleh: Ulinnuha Birul Walidina.....	93
Berpetualangan di Desa Picisan	
Oleh: Fifi Kamalia.....	99
Permainan Hidup yang Tak Dapat Dilewatkan	
Oleh: Devi Sofiana Khourin.....	105
Picisan dan Aku	
Oleh: Aulia Rahma Dewi.....	111
Satu Bulan Cerita di Picisan	
Oleh: Luthfi Riadhatus Sholikhah.....	117

Sederet Cerita	
Oleh: Widya Aulia Rahmadhani	123
My Story Selama KKN	
Oleh: Siska Laela Ayu Ashari	127
Empat Puluh Hari	
Oleh: Desyana Fitria Natalia	133
Pemanis Picisan	
Oleh: Sifa' Mastufiatul Izati.....	139
Bumi Picisan Bercerita	
Oleh: Ratna Dewi Wulandari	145
21:01 Picisan <i>Pride</i>	
Oleh: Andrea Nur Suci Risky.....	151
Baru Haru di Picisan	
Oleh: Inova Rahma Dayanti	157
Kelak Kita Akan Mengenang Semua Ini	
Oleh: Athi' Rosyidatal Millah	163
Di Ujung Jalur Lintas Utara	
Oleh: Deby Agustin	171
Ini Desa Picisan Bukan Roman Picisan	
Oleh: Ainiyatul Muzayannah	177
Mengupgrade Rasa Syukurku kepadaMu	
Oleh: Dewi Syarifah Aini	183

Memaknai Tanah Picisan	
Oleh: Dian Novita Anggraeni	193
2.592.000 Detik yang Berharga	
Oleh: Nurmala Zahrotul Jannah	199
Batu yang Berubah Menjadi Berlian	
Oleh: Azka Zulfi Nur Chamida.....	205
Memory Pengabdian Picisan	
Oleh: Preti Enggar Sasti	211
744 Jam di Picisan	
Oleh: Ivannami Dhiffa Maylafashya.....	217
Berawal Separuh Kembali Menjadi Utuh	
Oleh: Rias Tata Rahmadani	223
Tidak Ada Kisah Kasih	
Oleh: Suci Ramadiani	229
Sebuah Pilihan di Desa Picisan	
Oleh: Nur Miftakhul Ghoib.....	235
No Life	
Oleh: Ila Novita Anggraini	241
KKN Multisektorel Desa Picisan Tahun 2023	
Oleh: Mia Asrofil Ula	247
Pengalaman Baru	
Oleh: Rizqi Putri Rahayu.....	253



Ini Bukan KKN, Tapi Reunian

Oleh: Muhammad Darell Basuki

(Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam)

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Sebelum saya mengikuti KKN yang akan dilaksanakan oleh pihak kampus, pada awalnya saya merasa cemas dikarenakan saya merupakan pribadi yang tidak bisa jauh dan terlalu lama meninggalkan rumah, sehingga saya merasa cemas apalagi jika saya mendapatkan tempat yang jauh dari rumah dan juga teman-teman yang kurang mengenakan bagi saya. Pada awalnya saya mengetahui pengumuman mengenai pembukaan KKN di kampus melalui grup WhatsApp kelas. Kemudian saya mendaftarkan diri saya untuk mengikuti kegiatan KKN tersebut berdasarkan tanggal yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Pada awalnya saya memilih desa Sendang untuk melakukan kegiatan KKN, namun saya akhirnya memutuskan untuk pindah di desa Picisan dikarenakan terdapat teman saya satu kelas yang merupakan sahabat dekat saya sehingga saya akan merasa lebih tenang dikarenakan sudah mempunyai teman dekat. Setelah saya mendaftar untuk mengikuti kegiatan KKN maka saya pun menunggu keputusan dari pihak kampus mengenai tempat yang akan saya jalankan untuk

melakukan kegiatan KKN. Sampai pada akhirnya hari mengenai pengumuman kegiatan KKN telah tiba, di mana saya melakukan kegiatan KKN bersama dengan teman sekelas saya, dan juga ternyata saya satu kelompok KKN juga dengan dua teman saya waktu SMK, sehingga saya cukup tenang dikarenakan saya sudah memiliki beberapa teman dekat sebelum saya menjalankan kegiatan KKN tersebut.

Setelah akhirnya mengetahui tempat untuk menjalankan kegiatan KKN, saya masuk ke dalam grup WhatsApp untuk mengetahui bagaimana kelanjutan mengenai kegiatan KKN. Setelah beberapa hari dari pengumuman tersebut kelompok kami mengadakan rapat untuk menyusun struktur organisasi kelompok di dalam kegiatan KKN, mulai dari ketua kelompok, wakil ketua kelompok, sekretaris, bendahara, dll. Namun di dalam struktur organisasi kelompok ini saya berperan sebagai anggota di mana saya terpilih di dalam divisi media yang merupakan divisi untuk mendokumentasikan segala jenis kegiatan KKN dalam bentuk foto maupun video yang digunakan sebagai dokumentasi dari hasil kegiatan KKN. Setelah itu kami mendapatkan arahan dari pihak kampus berupa pembekalan yang tentunya hal tersebut akan bermanfaat bagi kami dikarenakan kami akan mengetahui bagaimana garis besar terhadap kegiatan KKN. Pada waktu pembekalan dari kampus juga hadir kepala kecamatan dari tempat saya melakukan KKN. Di sana beliau memberikan pengarahan ataupun penjelasan mengenai apa saja yang dapat diperoleh dari kecamatan tersebut, sehingga para peserta yang akan melakukan KKN

dapat memikirkan apa yang akan digunakan sebagai bahan proker mereka. Setelah adanya pembekalan dari kampus terdapat juga pembekalan dari kabupaten, namun pada waktu itu saya tidak mengikutinya dikarenakan hanya dipilih 10 orang setiap kelompok. Setelah dilakukannya pembekalan tepatnya pada tanggal 16 sampai 18 Januari 2023, pada tanggal 19 Januari dilakukan pelepasan peserta KKN dari pihak kampus yang dilakukan dengan beberapa perwakilan dari setiap kelompok. Acara tersebut juga menjadi acara resmi mengenai dilakukannya pelepasan peserta KKN di mana hal tersebut menjadi titik mulai dari dilakukannya kegiatan KKN. Namun kelompok saya berangkat untuk melaksanakan KKN pada tanggal 21 Januari dikarenakan pada tanggal 19 Januari terdapat acara di desa yang tentunya warga desa akan sibuk pada saat itu, sehingga kami melakukan pemberangkatan pada tanggal 21 Januari agar situasi telah kondusif dan berjalan dengan lancar.

Pada awal pemberangkatan saya meletakkan barang-barang saya di kos teman saya yang kemudian dari kos teman saya tersebut akan diangkut oleh mobil pick up ke tempat KKN. Barang yang saya bawa dapat saya katakan cukup banyak dikarenakan banyak kebutuhan yang saya perlukan untuk kegiatan KKN tersebut. Kelompok kami juga mewajibkan para pesertanya untuk membawa beras dan juga beberapa bumbu dapur untuk membantu konsumsi pada saat KKN. Setelah barang-barang kami terkumpul maka kami melakukan perjalanan menuju ke tempat KKN dengan menggunakan

sepeda motor, dikarenakan tempat KKN kelompok kami dapat dibidang cukup dekat dengan kampus yang memerlukan sekitar 30 sampai 45 menit dari kampus, sehingga kami memutuskan untuk menggunakan sepeda motor agar dapat melakukan perjalanan dengan mudah khususnya di sekitar tempat KKN. Setelah melakukan pemberangkatan dan memasuki desa tempat saya KKN, jujur pada awalnya saya merasa kurang nyaman dengan tempatnya dikarenakan terdapat beberapa akses jalan yang rusak walaupun tidak cukup parah, namun dengan kondisi jalan yang merupakan pegunungan di mana tentunya akan berkelok-kelok yang membuat medan yang dilalui cukup sulit. Setelah sampai di posko saya akhirnya menurunkan barang bawaan saya dari mobil pick up untuk ditaruh di posko dan menatanya. Posko yang kami gunakan merupakan sebuah rumah dari warga yang nampaknya rumah tersebut masih belum terpakai dikarenakan terlihat dari bentuk bangunannya yang merupakan bangunan rumah dengan alas yang masih semen dan juga tembok yang masih terlihat batakonya. Namun saya cukup bersyukur dikarenakan di posko tersebut masih mudah sinyal sehingga saya tidak terlalu sulit untuk mengetahui informasi dari grup WhatsApp maupun dari platform media sosial yang lain.

Di hari pertama kami melakukan KKN, di mana tepatnya itu pada hari Sabtu, kami melakukan kegiatan berbaur dengan penduduk sekitar. Pada hari Sabtu dan Minggu kami masih belum terpaku dengan divisi dan juga proker dikarenakan kegiatan kami masih belum tersusun dan kami belum

melakukan survei, ditambah lagi dengan arahan dari pembimbing bahwa kami harus melakukan kegiatan yaitu berbaaur dengan masyarakat terlebih dahulu dikarenakan dengan kegiatan tersebut maka kita akan lebih mudah di dalam memperoleh informasi untuk melakukan kegiatan proker. Pada minggu pertama kami melakukan kegiatan berupa anjangsana dan juga survei dari setiap divisi. Serta kami melakukan pembukaan resmi dari pihak desa yang dilakukan di balai desa dengan mengundang beberapa tokoh penting dari masyarakat dan juga para pembimbing di mana tersebut merupakan titik resmi dari dibukanya kegiatan KKN di desa tersebut. Di dalam kelompok KKN kami juga terdiri dari beberapa divisi seperti divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan divisi media. Setiap divisi memiliki tugas dan proker nya masing-masing. Divisi pendidikan melakukan proker berupa kegiatan mengajar pada sekolah dasar khususnya di SD Picisan 2 dan 3, dan juga melakukan kegiatan fun learning dengan cara memberikan pertanyaan dan juga hadiah kepada para pesertanya. Divisi ekonomi melakukan proker dengan cara menggali beberapa pekerjaan yang dilakukan di desa tersebut dan memberikan solusi bagaimana pekerjaan tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Divisi sosial budaya dan agama memiliki proker yaitu mengajarkan anak-anak khususnya di TPQ dengan cara mengajar mengaji dan lakukan kegiatan perlombaan yang bertemakan dengan agama. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup memiliki proker untuk membantu para warga di dalam

mengatasi berbagai permasalahan kesehatan dengan cara melakukan sosialisasi dan juga melakukan berbagai kegiatan kebersihan seperti kerja bakti dan juga Jumat bersih di sekolah maupun masjid terdekat. Sementara divisi media berperan sebagai divisi dibalik layar dikarenakan divisi media akan melakukan kegiatan dokumentasi dengan cara mengambil foto maupun video yang digunakan untuk laporan akhir maupun laporan setiap hari dalam kegiatan KKN, namun divisi media juga memiliki proker yaitu melakukan sosialisasi terhadap anak-anak di MTS mengenai bagaimana penggunaan dari media yang baik dan benar. Oleh karena itu pada minggu pertama ini dilakukan dengan cara melakukan survei dari setiap divisi untuk memperoleh informasi mengenai desa tersebut dan bagaimana proker yang akan dijalankan. Pada minggu kedua para divisi mulai melakukan kegiatan proker mereka mulai dari divisi media yang melakukan pembelajaran di sekolah dasar dan juga di tempat TPQ. Divisi ekonomi yang mulai menjalankan proker nya untuk membantu meningkatkan perekonomian di desa. Divisi sosial budaya dan agama yang mulai menjalankan proker dengan mengajar mengaji di TPQ dan juga menjadi guru di sekolah dasar khususnya guru agama. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang mulai menjalankan proker dengan membantu kegiatan kebersihan di desa. Dan juga divisi media yang mulai membantu divisi lain untuk mendokumentasikan setiap kegiatannya dalam bentuk foto dan juga video. Pada minggu kedua dan ketiga ini merupakan waktu yang digunakan untuk memfokuskan pada kegiatan

proker dikarenakan pada minggu ke empat para divisi sudah harus menyelesaikan laporan divisi yang digunakan untuk laporan kegiatan dari kegiatan KKN ini. Oleh karena itu para divisi harus melakukan proker dengan semaksimal mungkin selama dua Minggu tersebut sehingga para divisi tidak akan kesulitan pada saat akan membuat laporan dan juga tidak mengganggu dari waktu proker. Pada minggu ketiga juga sudah mulai dilakukan untuk mengerjakan laporan dari setiap divisi dan juga laporan individu dari setiap anggotanya. Mulai dari para koordinator divisi yang mengerjakan laporan dari setiap divisinya, dan juga para anggota yang lain yang mulai melakukan penguploadan anjarsana dan juga melakukan laporan dalam bentuk essay. Pada minggu ke empat yang merupakan minggu terakhir digunakan untuk menyelesaikan laporan dari setiap divisi dan juga setiap individu serta dilakukannya penutupan dari kegiatan KKN tersebut. Kegiatan penutupan juga dilakukan di balai desa dengan mengundang beberapa tokoh penting masyarakat dan juga pembimbing gimana tersebut merupakan titik akhir dari dilakukannya kegiatan KKN di desa tersebut. Tentunya hal tersebut merupakan salah satu kenangan yang tentunya tidak dapat terlupakan dari kelompok kami yang melakukan KKN di desa tersebut.

Menurut pengalaman pribadi saya sendiri kegiatan KKN yang salah jalankan di desa ini dapat saya katakan cukup seru dan juga tidak semenakutkan dari apa yang saya pikirkan. Kegiatan KKN ini dapat saya jalankan dengan perasaan yang

senang hati dan juga dengan adanya beberapa teman yang saya kenal menjadikan saya tidak takut dan juga cemas di dalam melakukan kegiatan KKN tersebut. Selain itu kesan dari para warga sekitar posko yang juga sangat baik dan juga sangat ramah menjadikan saya untuk lebih mengerti dan juga memahami bagaimana sifat dan juga karakteristik dari setiap individu yang tentunya berbeda-beda sehingga dapat memberikan saya pengalaman yang lebih menarik dan juga lebih bermakna. Saya harap dengan adanya kegiatan KKN ini dapat membantu para mahasiswa di dalam melakukan kegiatan bermasyarakat sehingga mereka akan lebih mengetahui bagaimana cara melakukan kegiatan bermasyarakat tersebut dengan baik dan benar.



Menjalin Silaturahmi dan Berbagi Pengalaman Bersama Masyarakat Desa Picisan

**Oleh: Achmad Yoga Pratama
(Imu Perpustakaan dan Informasi Islam)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Pada tanggal 21 Januari 2023 saya dan kawan-kawan berangkat ke Desa Picisan yang mana desa tersebut terletak di Kecamatan sendang Kabupaten Tulungagung, Desa ini mempunyai lima dusun yaitu Picisan Krajan dengan tiga dukuh yaitu Picisan Krajan, Karang Tengah, dan Boso. Kedua, Juaran dengan tiga dukuh yaitu Juaran, Pabyongan, dan Nglungur. Ketiga, Genuk dengan dua dukuh yaitu Genuk dan Sumber. Keempat, Banaran dengan dua dukuh yaitu Banaran dan Banjar. Kelima, Pulo dengan dua dukuh yaitu Pulo dan Kresa. Nah yang akan saya tempati ini bertempat di dusun Nglungur, jarak yang saya tempuh kurang lebih 15 km dari rumah ke desa Picisan. Di tengah perjalanan saya dan kawan-kawan dimanjakan dengan pemandangan pegunungan dan

perbukitan yang begitu indah sekali dengan di selimuti pepohonan dan juga dipinggir-pinggir jalannya terdapat persawahan warga yang masih terjaga ke asriannya yang membuat saya merasa sejuk sekali. Setelah menempuh perjalanan 25 menit akhirnya saya sampai di desa Picisan, desanya sangat indah sekali dan dikelilingi pegunungan dan perbukitan, dan tidak lupa warganya sangat ramah sekali dan membuat saya merasa terharu.

Setelah sampai diposko saya dan kawan-kawan menurunkan barang bawaannya lalu dibawa masuk ke dalam posko dan menaruhkannya barang-barang bawaannya, setelah itu saya dan kawan-kawan membersihkan posko tersebut agar nanti buat alas duduk dan tidur menjadi nyaman. Ke esokan harinya saya dan kawan-kawan berkelilingi desa untuk melihat apa saja yang ada di desa Picisan tersebut, ternyata di desa Picisan menyimpan beragam sekali kebudayaan. Sebelum melakukan program kerja saya dan kawan-kawan melakukan kegiatan anjungsana atau berkunjung ke rumah warga. Yang pertama kali saya kunjungi terlebih dahulu yaitu di rumah perangkat desa atau pak lurah, di sana saya berbinjang-bincang mengenai potensi desa atau apa saja yang ada di Desa Picisan, ternyata di Desa Picisan kebanyakan keseharian mereka yaitu bertani dan berternak, petani di desa Picisan kebanyakan menanam seperti Padi, Tebu, jagung, dll. Sedangkan yang berternak yaitu seperti ternak ayam, sapi.

Pada hari Senin tanggal 23 Januari 2023, saya dan kawan-kawan berkunjung ke rumah bapak Habib dan Pak Pri untuk

bersilaturahmi sekaligus meminta izin untuk membantu mengajar di TPQ beliau yang mereka asuh, setelah bertemu dengan beliau saya dan kawan-kawan berbincang-bincang mengenai TPQ dan cara mengajar di TPQ. Alhamdulillah setelah berbincang-bincang yang cukup lama akhirnya saya dan kawan-kawan di ijin untuk mengajar di TPQ beliau. Setelah itu saya dan kawan-kawan mengadakan musyawarah lagi guna untuk menjadwal jam mengajar di TPQ, dan hasil musyawarahnya yaitu TPQ AN-NUUR dimulai jam 15.00 dan TPQ di rumahnya pak Priadi dimulai jam 16.30 samapai selesai. ke esokannya jam 15.00 dan jam 16.30 saya dan kawan-kawan berangkat ke TPQ AN-NUUR dan ke TPQ nya pak Priadi untuk mengajar dan belajar bersama-sama bersama anak-anak, sebelum dimulai saya dan kawan-kawan memperkenalkan diri masing-masing kepada anak-anak mengenai kedatangan kami di TPQ. Ke esokannya saya dan kawan-kawan memulai aktifitas bersama-sama yaitu mengajar di TPQ AN-NUUR dan di kediaman bapak Priadi. Tempat yang saya ajar terlebih dahulu yaitu di TPQ AN-NUUR yang dimulai jam 15,00-16,00, sebelum mulai saya membiasakan anak-anak untuk membaca Kalamun dan doa mau belajar, lalu setelah berdoa kita sambung dengan belajar mengaji dan selesai mengaji kita tutup dengan membaca doa mau pulang, sebelum pulang kita sholat ajak sholat ashar bersama-sama, anak-anak sangat senang sekali belajar bersama dengan saya dan kawan-kawan KKN. Setelah selesai mengajar di TPQ AN-NUUR saya dan kawan-kawan melanjutkan mengajar di TPQ nya pak Priadi, nah

di sana anak-anak sangat banyak sekali sama seperti di TPQ AN-NUUR. Di TPQ nya pak Priadi juga saya biasakan seperti di TPQ AN-NUUR yaitu sebelum belajar membaca Kalamun dan doa belajar, habis itu di sambung mengaji dan setelah mengaji kita tutup dengan membaca doa mau pulang. Anak-anak TPQ di rumah nya pak Priadi sangat semangat sekali belajar bersama saya dan kawan-kawan KKN.

Kegiatan saya selain mengajar mengaji saya dan kawan-kawan melaksanakan Jum'at bersih yang dilakukan setiap hari Jum'at dan Jum'at berkah. Yang pertama kegiatan Jum'at bersih, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at jam 09.00 yaitu membersihkan masjid dan musholla, kegiatan ini bertujuan agar orang-orang yang mau beribadah ke masjid dan musholla merasa nyaman dan tidak terganggu. Yang kedua kegiatan Jum'at berkah, sebelum kegiatan Jum'at berkah saya dan kawan-kawan berbelanja snack dan air minum untuk kegiatan Jum'at berkah, setelah belanja saya dan kawan-kawan mengemas snack dan air minum ke dalam plastik dan siap di bagikan. Kegiatan Jum'at berkah ini dilakukan setelah sholat Jum'at dengan membagikan snack dan air minum kepada masyarakat. Masyarakat merasa sangat senang sekali dengan diadakannya Jum'at berkah ini.

Nah kegiatan lain yang saya ikuti yang ada di Desa Picisan yaitu memperingati Isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW yang di selenggarakan di Masjid AN-NUUR. Kegiatan ke agamaan ini di selenggarakan pada tanggal 4 Februari 2023 pada hari Sabtu malam minggu. Sebelum di selenggarakannya kegiatan

isra' mi'raj saya dan kawan-kawan di mintahi pak Hasyim untuk ikut gabung grup hadroh beliau, sebelum puncak acara saya dan kawan-kawan juga ikut berlatih hadroh untuk persiapan kegiatan isra' mi'raj. Setelah beberapa hari latihan hadroh akhirnya puncak acara pun tiba, sesudah sholat magrib saya dan kawan-kawan melantunkan sholawat yang di iringi tim hadroh dari Picisan. Kegiatan isra' mi'raj ini juga dihadiri al Habib Hasan Bin Ali Assegaf dan beliaulah yang memberikan tausiah mengenai isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW, saya dan kawan-kawan dan semua masyarakat Desa Picisan sangat antusias sekali mendengarkan ceramah beliau.

Selain itu saya dan kawan-kawan juga mengikuti Tahlillan yang di selenggarakan setiap hari Kamis malam Jum'at bersama masyarakat Dusun Nglungur Desa Picisan kegiatan ini sangat rutin sekali di laksanakan di setiap rumah warga, hal ini bertujuan untuk memperkuat tali silaturrahi antar warga. Adapun kegiatan lainnya yaitu mengadakan festival anak sholeh, terdiri dari lomba adzan, mewarnai kaligrafi, membaca surat pendek, estafet air, lari Hijaiyah, kereta buta. kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan cinta kepada rasul melalui ukhuwah islamiyah terhadap sesama umat Muslim, kegiatan ini di ikuti semua santri santriwan dari semua TPQ Se Desa Picisan, anak-anak sangat semangat sekali mengikuti kegiatan ini sampai selesai, bahkan kedua orang tua pun ikut menyemangati anak-anaknya yang ikut lomba.

Yang bikin saya merasa senang di desa Picisan yaitu warganya sangat ramah sekali, saling menyapa, saling tolong

menolong, dan udara di Desa Picisan sangat sejuk sekali, dan yang saya sukai yaitu senang sekali berbagi pengalaman dengan masyarakat Desa Picisan.



Mengusung Kesibukan ke Desa Picisan

**Oleh: Mohamad Fauzi Mizanul Ulum
(Manajemen Bisnis Syariah)**

Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata atau biasa orang menyebutnya KKN selalu memberikan kesan tersendiri, entah bagi mahasiswa yang sedang mengikutinya, maupun masyarakat desa yang ditempati oleh mereka. Saat berhembus kabar UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung akan mengadakan KKN Reguler Multisektoral, yang pertama kali terlintas dalam pikiranku adalah "semenarik apa kiranya KKN kami nanti?". Dan beginilah langkah awal kisah ini dimulai.

Awal kedatanganku ke desa Picisan ini disambut dengan pertanda baik, langit sore yang teduh berawan dengan secercah cahaya matahari yang menelisip disela dedaunan sepanjang jalan menuju desa, di penghujung jalan aspal kami disambut jalanan cor yang belakangan ini aku baru tau dari pak Asbar salah satu kepala dusun di desa bahwa jalan itu dibangun 10 tahun yang lalu. Oh iya, waktu itu aku datang bersama dengan Fahrezi ketua kelompok 1 dan Hanif ketua kelompok 2, dan anak-anak yang lainnya yang saat itu belum

aku kenal nama mereka. Hajat kita jelas akan menemui pak Muselam selaku kepala desa Picisan terlebih dahulu untuk menghantarkan surat dari kampus sekaligus memohon izin untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat di desa yang tentram ini. Dan sekali lagi sambutan yang hangat serupa matahari sore itu kami dapatkan.

Selepas itu aku sebagai Koordinator Desa Picisan tentunya memikirkan apa saja yang harus disiapkan sebelum kami memulai KKN ini, Seperti survey posko, cek medan, dan mempersiapkan untuk agenda pertama kami yakni pembukaan. Jujur sedikit merepotkan memang mengondisikan 2 kelompok dengan jumlah total 80 lebih mahasiswa didalamnya, apalagi belum ada yang aku kenal sama sekali waktu itu kecuali 3 anak teman sekelasku, Lutfi, Hakim, dan Hafidz.

Singkat cerita terlaksanalah pembukaan KKN Desa Picisan 2023 dengan uforia mahasiswa yang penuh semangat, tidak ada hal yang terlalu mencolok disitu. Setelahnya kami kembali ke posko masing-masing, mulailah kami saling berkenalan satu sama lain disitu. Dan dimulailah perjalanan kami di Desa Picisan ini.

Satu bulan berjalan kita bagi menjadi 3 bagian, minggu pertama untuk riset potensi desa, minggu kedua dan ketiga untuk eksekusinya, minggu terakhir untuk finishing dan pembuatan laporan kami. Sesuai dengan pembagian tersebut kami memulai minggu pertama kami dengan anjongsana mengunjungi tempat-tempat sesuai divisi kami masing-masing,

aku sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam tentunya masuk ke divisi ekonomi, merangkap sebagai koordinator desa pula. Di awal aku sudah mengira akan sesibuk itu nantinya. Dan ternyata benar, kurang dari 3 hari setelah pembukaan aku telah tuntas memutari desa Picisan ini, dari paling bawah hingga ujung paling barat yang berbatasan dengan desa Nyawangan, dari dusun Pulo paling selatannya picisan hingga dusun Boso dibawah perkebunan karet yang kabarnya dulu sempat terisolir.

Setelah mendapatkan pemetaan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa ini kami pun mengolah dan mengkajinya untuk menentukan program kerja apa saja yang sekiranya cocok untuk dilaksanakan di desa tersebut.

Memasuki minggu kedua, kami mulai menjalankan program kerja kami disana, mulai mengajar di SDN 3 Picisan yang terletak di dusun Boso, mengajar anak-anak TPQ di masjid dan musholla sekitar, untuk anak-anak ekonomi saat itu masih disibukkan dengan sosialisasi sertifikasi halal yang dititipkan kampus di KKN tahun ini. Jujur kami sangat kesulitan untuk mencari dan mengidentifikasi pelaku usaha yang bisa dan mau untuk disertifikasikan, belakangan kami menemukan ternyata kesulitan itu dikarenakan letak geografis desa Picisan yang berada di kaki gunung Wilis yang orang sana biasa menyebut tempat mereka sebagai area "magak", yang hal itu juga menyebabkan masyarakat desa Picisan kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani dan penggarap lahan pertanian, dan berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan ternyata

belum ada inisiatif dari masyarakat desa sana untuk mengolah hasil pertanian dan perkebunan mereka untuk menjadi produk jadi/setengah jadi. Tercatat kemarin desa picisan hanya menyertorkaan satu pelaku usaha pada saat sosialisasi sertifikasi halal kemarin.

Hal yang menarik pada saat gencarnya sosialisasi tersebut akan digalakkan ternyata hasil rapat dari para koordinator desa se-kecamatan Sendang menunjukku sebagai ketua panitia pelaksana tersebut, sekaligus ketua panitia pelaksana penutupan kecamatan di akhir nanti. Sebenarnya asik bagi saya bisa menjalankan amanah tersebut, tapi yang mungkin agak aku sesalkan adalah hal itu menyebabkan intensitas bertemu dengan teman-teman satu posko menjadi sangat terbatas.

Tetapi meskipun demikian aku masih sempat beberapa kali membantu program kerja yang dilaksanakan anak-anak kelompok, sempat suatu malam aku masih berada di area sekitsr kantor kecamatan, singkat cerita aku dikabari oleh koordinator divisi pendidikan. "Pak, besok pagi minta tolong sampean ngisi mauidhoh hasanah di SD 2 Picisan ya, nggak ada orang lagi ini soale". Jujur karena hampir sama sekali tidak mengikuti perkembangan posko aku pun sungkan untuk menolaknya, akhirnya jadilah aku mengisinyaa..

Dan ada lagi mungkin hal yang paling berkesan waktu aku melaksanakan KKN disana adalah setelah penutupan kemaren sempat-sempatnya aku terkunci didalam kamar mandi. Benar

benar seperti tidak direlakan untuk pulang. Jadi yaa.. meskipun lebih banyak waktuku yang aku habiskan di kecamatan tetapi tetap KKN yang aku jalankan saat ini sangat memberikan kesan tersendiri dalam hidup kami. Terimakasih.



Bukan KKN Biasa

**Oleh: Moh. Hakim Firmansyah
(Manajemen Bisnis Syariah)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Sebelum saya menceritakan pengalaman saya dalam mengikuti kuliah kerja nyata, saya akan memperkenalkan diri saya terlebih dahulu. Nama saya adalah Moh Hakim Firmansyah yang merupakan mahasiswa dari jurusan Manajemen Bisnis Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pada awalnya saya mengetahui pengumuman mengenai pembukaan KKN di kampus melalui grup WhatsApp kelas. Kemudian saya mendaftarkan diri saya untuk mengikuti kegiatan KKN tersebut berdasarkan tanggal yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Pada awalnya saya memilih desa Sendang untuk melakukan kegiatan KKN, namun saya akhirnya memutuskan untuk pindah di desa Picisan dikarenakan terdapat teman saya satu kelas yang merupakan sahabat dekat saya sehingga saya akan merasa lebih tenang dikarenakan sudah mempunyai teman dekat. Setelah saya mendaftar untuk mengikuti kegiatan KKN maka saya pun menunggu keputusan dari pihak kampus mengenai tempat yang akan saya jalankan untuk melakukan kegiatan KKN. Sampai

pada akhirnya hari mengenai pengumuman kegiatan KKN telah tiba, di mana saya melakukan kegiatan KKN bersama dengan teman sekelas saya, dan juga ternyata saya satu kelompok KKN juga dengan dua teman saya waktu SMK, sehingga saya cukup tenang dikarenakan saya sudah memiliki beberapa teman dekat sebelum saya menjalankan kegiatan KKN tersebut.

Setelah akhirnya mengetahui tempat untuk menjalankan kegiatan KKN, saya masuk ke dalam grup WhatsApp untuk mengetahui bagaimana kelanjutan mengenai kegiatan KKN. Setelah beberapa hari dari pengumuman tersebut kelompok kami mengadakan rapat untuk menyusun struktur organisasi kelompok di dalam kegiatan KKN, mulai dari ketua kelompok, wakil ketua kelompok, sekretaris, bendahara, dll. Namun di dalam struktur organisasi kelompok ini saya berperan sebagai anggota di mana saya terpilih di dalam divisi media yang merupakan divisi untuk mendokumentasikan segala jenis kegiatan KKN dalam bentuk foto maupun video yang digunakan sebagai dokumentasi dari hasil kegiatan KKN. Setelah itu kami mendapatkan arahan dari pihak kampus berupa pembekalan yang tentunya hal tersebut akan bermanfaat bagi kami dikarenakan kami akan mengetahui bagaimana garis besar terhadap kegiatan KKN. Pada waktu pembekalan dari kampus juga hadir kepala kecamatan dari tempat saya melakukan KKN. Di sana beliau memberikan pengarahan ataupun penjelasan mengenai apa saja yang dapat diperoleh dari kecamatan tersebut, sehingga para peserta yang akan melakukan KKN

dapat memikirkan apa yang akan digunakan sebagai bahan proker mereka. Setelah adanya pembekalan dari kampus terdapat juga pembekalan dari kabupaten, namun pada waktu itu saya tidak mengikutinya dikarenakan hanya dipilih 10 orang setiap kelompok. Setelah dilakukannya pembekalan tepatnya pada tanggal 16 sampai 18 Januari 2023, pada tanggal 19 Januari dilakukan pelepasan peserta KKN dari pihak kampus yang dilakukan dengan beberapa perwakilan dari setiap kelompok. Acara tersebut juga menjadi acara resmi mengenai dilakukannya pelepasan peserta KKN di mana hal tersebut menjadi titik mulai dari dilakukannya kegiatan KKN. Namun kelompok saya berangkat untuk melaksanakan KKN pada tanggal 21 Januari dikarenakan pada tanggal 19 Januari terdapat acara di desa yang tentunya warga desa akan sibuk pada saat itu, sehingga kami melakukan pemberangkatan pada tanggal 21 Januari agar situasi telah kondusif dan berjalan dengan lancar.

Pada awal pemberangkatan saya meletakkan barang-barang saya di kos teman saya yang kemudian dari kos teman saya tersebut akan diangkut oleh mobil pick up ke tempat KKN. Kelompok kami juga mewajibkan para pesertanya untuk membawa beras dan juga beberapa bumbu dapur untuk membantu konsumsi pada saat KKN. Setelah barang-barang kami terkumpul maka kami melakukan perjalanan menuju ke tempat KKN dengan menggunakan sepeda motor, dikarenakan tempat KKN kelompok kami dapat terbilang cukup dekat dengan kampus yang memerlukan sekitar 30 sampai 45 menit dari

kampus, sehingga kami memutuskan untuk menggunakan sepeda motor agar dapat melakukan perjalanan dengan mudah khususnya di sekitar tempat KKN. Setelah melakukan pemberangkatan dan memasuki desa tempat saya KKN, jujur pada awalnya saya merasa kurang nyaman dengan tempatnya dikarenakan terdapat beberapa akses jalan yang rusak walaupun tidak cukup parah, namun dengan kondisi jalan yang merupakan pegunungan di mana tentunya akan berkelok-kelok yang membuat medan yang dilalui cukup sulit. Setelah sampai di posko saya akhirnya menurunkan barang bawaan saya dari mobil pick up untuk ditaruh di posko dan menatannya. Posko yang kami gunakan merupakan sebuah rumah dari warga yang nampaknya rumah tersebut masih belum terpakai dikarenakan terlihat dari bentuk bangunannya yang merupakan bangunan rumah dengan alas yang masih semen dan juga tembok yang masih terlihat batakonya. Namun saya cukup bersyukur dikarenakan di posko tersebut masih mudah sinyal sehingga saya tidak terlalu sulit untuk mengetahui informasi dari grup WhatsApp maupun dari platform media sosial yang lain.

Di hari pertama kami melakukan KKN, di mana tepatnya itu pada hari Sabtu, kami melakukan kegiatan berbaur dengan penduduk sekitar. Pada hari Sabtu dan Minggu kami masih belum terpaku dengan divisi dan juga proker dikarenakan kegiatan kami masih belum tersusun dan kami belum melakukan survei, ditambah lagi dengan arahan dari pembimbing bahwa kami harus melakukan kegiatan yaitu berbaur dengan masyarakat terlebih dahulu dikarenakan

dengan kegiatan tersebut maka kita akan lebih mudah di dalam memperoleh informasi untuk melakukan kegiatan proker. Pada minggu pertama kami melakukan kegiatan berupa anjongsana dan juga survei dari setiap divisi. Serta kami melakukan pembukaan resmi dari pihak desa yang dilakukan di balai desa dengan mengundang beberapa tokoh penting dari masyarakat dan juga para pembimbing di mana tersebut merupakan titik resmi dari dibukanya kegiatan KKN di desa tersebut. Di dalam kelompok KKN kami juga terdiri dari beberapa divisi seperti divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan divisi media. Setiap divisi memiliki tugas dan proker nya masing-masing. Divisi pendidikan melakukan proker berupa kegiatan mengajar pada sekolah dasar khususnya di SD Picisan 2 dan 3, dan juga melakukan kegiatan fun learning dengan cara memberikan pertanyaan dan juga hadiah kepada para pesertanya. Divisi ekonomi melakukan proker dengan cara menggali beberapa pekerjaan yang dilakukan di desa tersebut dan memberikan solusi bagaimana pekerjaan tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Divisi sosial budaya dan agama memiliki proker yaitu mengajarkan anak-anak khususnya di TPQ dengan cara mengajar mengaji dan lakukan kegiatan perlombaan yang bertemakan dengan agama. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup memiliki proker untuk membantu para warga di dalam mengatasi berbagai permasalahan kesehatan dengan cara melakukan sosialisasi dan juga melakukan berbagai kegiatan kebersihan seperti kerja bakti dan juga Jumat bersih di

sekolah maupun masjid terdekat. Sementara divisi media berperan sebagai divisi dibalik layar dikarenakan divisi media akan melakukan kegiatan dokumentasi dengan cara mengambil foto maupun video yang digunakan untuk laporan akhir maupun laporan setiap hari dalam kegiatan KKN, namun divisi media juga memiliki proker yaitu melakukan sosialisasi terhadap anak-anak di MTS mengenai bagaimana penggunaan dari media yang baik dan benar. Oleh karena itu pada minggu pertama ini dilakukan dengan cara melakukan survei dari setiap divisi untuk memperoleh informasi mengenai desa tersebut dan bagaimana proker yang akan dijalankan. Pada minggu kedua para divisi mulai melakukan kegiatan proker mereka mulai dari divisi media yang melakukan pembelajaran di sekolah dasar dan juga di tempat TPQ. Divisi ekonomi yang mulai menjalankan prokernya untuk membantu meningkatkan perekonomian di desa. Divisi sosial budaya dan agama yang mulai menjalankan proker dengan mengajar mengaji di TPQ dan juga menjadi guru di sekolah dasar khususnya guru agama. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang mulai menjalankan proker dengan membantu kegiatan kebersihan di desa. Dan juga divisi media yang mulai membantu divisi lain untuk mendokumentasikan setiap kegiatannya dalam bentuk foto dan juga video. Pada minggu kedua dan ketiga ini merupakan waktu yang digunakan untuk memfokuskan pada kegiatan proker dikarenakan pada minggu ke empat para divisi sudah harus menyelesaikan laporan divisi yang digunakan untuk laporan kegiatan dari kegiatan KKN ini. Oleh karena itu para

divisi harus melakukan proker dengan semaksimal mungkin selama dua Minggu tersebut sehingga para divisi tidak akan kesulitan pada saat akan membuat laporan dan juga tidak mengganggu dari waktu proker. Pada minggu ketiga juga sudah mulai dilakukan untuk mengerjakan laporan dari setiap divisi dan juga laporan individu dari setiap anggotanya. Mulai dari para koordinator divisi yang mengerjakan laporan dari setiap divisinya, dan juga para anggota yang lain yang mulai melakukan penguploadan anjagsana dan juga melakukan laporan dalam bentuk essay. Pada minggu ke empat yang merupakan minggu terakhir digunakan untuk menyelesaikan laporan dari setiap divisi dan juga setiap individu serta dilakukannya penutupan dari kegiatan KKN tersebut. Kegiatan penutupan juga dilakukan di balai desa dengan mengundang beberapa tokoh penting masyarakat dan juga pembimbing gimana tersebut merupakan titik akhir dari dilakukannya kegiatan KKN di desa tersebut. Tentunya hal tersebut merupakan salah satu kenangan yang tentunya tidak dapat terlupakan dari kelompok kami yang melakukan KKN di desa tersebut.

Menurut pengalaman pribadi saya sendiri kegiatan KKN yang salah jalankan di desa ini dapat saya katakan cukup seru dan juga tidak semenakutkan dari apa yang saya pikirkan. Kegiatan KKN ini dapat saya jalankan dengan perasaan yang senang hati dan juga dengan adanya beberapa teman yang saya kenal menjadikan saya tidak takut dan juga cemas di dalam melakukan kegiatan KKN tersebut.



Brownis Picisan (Obrolan Manis Masyarakat Picisan)

**Oleh: Moh. Alfian aziz abdillah
(Bahasa dan sastra Arab)**

Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Dari yang saya perbincangkan selama KKN di Masyarakat picisan ini banyak obrolan masyarakat picisan tentang pandangan dunia pendidikan dan ke agamaan, kata mereka dunia pendidikan itu tidak terlalu penting untuk anaknya. Mereka meyakini bahwa pendidikan anaknya itu hanya berguna untuk membaca, menulis, dan menghitung. Dalam kehidupan mereka dunia pendidikan tak lebih dari itu, karena mereka meyakini setinggi apapun pendidikannya mereka akan tetap menjadi buruh tani maupun petani, keyakinan ini muncul karena sulitnya perekonomian di desa mereka dan susahny mencari pekerjaan di desa maupun kota, dan di sisi lain dari itu mereka juga malas untuk melamar kerja karena susahny persyaratan untuk melamar pekerjaan itu.

Menurut masyarakat picisan pendidikan hanya sekedar untuk tahu cara membaca, menghitung dan menulis saja. masyarakat picisan juga banyak yang memiliki fikiran negatif terhadap dunia pendidikan, yang mana dunia pendidikan hanya membuang waktu untuk mereka. Dan mereka berfikir dari pada mereka sekolah atau belajar ke jenjang yang lebih tinggi

mereka memilih untuk bekerja saja. Ketika saya Pernah bertanya sama masyarakat sekitar tempat yang saya tinggal tentang pendidikan anaknya dan mereka menjawab seadanya yang mana orang yang saya tanya selalu menjawab bahwa pendidikan hanya untuk membaca, menulis, dan menghitung. Ada juga yang menjawab bahwa anaknya tidak cerdas dan ada pula yang menjawab bahwa pendidikan biayanya sangat mahal sehingga mereka memutuskan untuk tidak meneruskan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari pendidikan masyarakat picisan itu kebanyakan hanya menempuh pendidikan sampai SMP sedrajat dan juga SMA sederajat saja. Padahal pengalaman yang saya alami di sini banyak anak yang cerdas dan kreatif, Cuma mereka kekurangan dukungan dari keluarga maupun pemerintah setempat yang mana menyebabkan mereka harus menghentikan pendidikan mereka. Tidak hanya itu masyarakat desa picisan juga beranggapan bahwa orang kampung yang ada di plosok seperti masyarakat desa picisan itu tidak mungkin untuk meneruskan pendidikan mereka ke jenjang selanjutnya karena keterbatasan ekonomi, kondisi di tempat tinggal mereka dan situasi yang masyarakat desa picisan alami.

Ekonomi di masyarakat picisan kebanyakan dari kalangan menengah ke bawah karena mereka hanya bekerja sebagai buruh tani, petani, peternak, dan juga kuli bangunan maupun kuli pabrik. Sedangkan untuk kondisi mereka juga tidak memungkinkan karena keterbatasan jaringan internet, bahan bakar, dan lainnya. Kondisi tempat tinggal jalan yang ekstrim

di tengah masyarakat picisan. Masyarakat picisan merupakan suatu pedesaan yang jauh dari perkotaan bahkan ada yang tak terjangkau oleh pemerintah seperti dusun boso. Yang mana di perjalanan ke dusun boso itu sangat susah untuk di lewati karena curamnya jalan yang ada dan juga jalan yang rusak, maka dari itu mereka beranggapan bahwa kondisi mereka tidak memungkinkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dan untuk situasi yang ada di tengah masyarakat picisan juga membuat mereka tidak meneruskan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Situasi yang membuat mereka tidak dapat meneruskan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi adalah karena sulitnya internet, dan minimnya pengetahuan mereka tentang kemajuan zaman. Saya bilang begini karena banyak perguruan tinggi atau pendidikan yang tinggi itu mendaftarnya di situs yang mana seperti menuntut mereka harus memiliki jaringan internet yang mudah.

Lain pandangan masyarakat picisan tentang dunia pendidikan saya juga memiliki kesimpulan tentang pandangan masyarakat picisan tentang keagamaan. di desa picisan tidak hanya ada agama islam tapi juga ada yang beragama Kristen. Di desa picisan ini mayoritas beragama islam, agama islam di desa picisan memiliki beberapa aliran seperti Nahdlatul ulama, Lembaga dakwah islam' Indonesia dan Wahidiyah. Walaupun mereka memiliki beberapa aliran mereka juga menganut thoriqoh yang mana mereka meyakini bahwa agama islam itu tidak hanya menerapkan satu aliran tapi masyarakat picisan

memiliki pandangan kalau islam yang mereka pahami itu adalah agama yang mudah di kerjakan entah itu aliran apa terus menganut apa aja mereka tetap meyakini bahwa allah akan menerima ajarannya dan alirannya.

Di desa picisan ini walaupun mereka ikut thoriqoh, dan mengikuti aliran Nahdlatul ulama, Lembaga dakwah islam' Indonesia dan Wahidiyah masyarakat picisan tetap guyup rukun dan tidak membedakan - bedakan dengan membuat rutinan tahlil malam jum'at. Lain dari rutinan malam jum'at mereka juga mengadakan maulid nabi, rojaban, bahkan mereka juga mengadakan malaman ketika di waktu malam - malam ganjil di bulan puasa. Kegiatan mereka saya ketahu karena saya bertanya ke masyarakat sekitar dan mereka menjawab bahwa kegiatan itu semua mereka jalani untuk memper erat tali silaturahmi, mengirim doa ke leluhur mereka yang sudah tidak ada dan juga tidak lupa untuk beribadah ke Allah. Dan lainnya saya ketahui ketika saya di sini tepat pada bulan rojab mereka mengadakan kegiatan rojaban (isra' mi'rat) yang mana itu membuat saya sedikit kagum dengan mereka yang mana sesibuk apapun mereka dengan pekerjaannya mereka tetap bisa menjalankan ibadah dengan rutin walaupun agak molor dan mereka tetap menjalankan kegiatan mereka walaupun mereka sibuk juga. Yang saya ketahui ketika KKN di desa picisan ini tentang pandangan masyarakat picisan terhadap dunia pendidikan dan keagamaan sebenarnya masih banyak, saya menulis beberapa pengalaman dan pengetahuan saya yang patut saya tulis dalam essay ini mungkin hanya itu.



Serpihan Kenangan di Desa Picisan

**Oleh: Muhammad Fahrezi Mahendra
(Manajemen Pendidikan Islam)**

Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Perkenalkan saya Fahrezi salah satu mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Saya adalah salah satu anggota KKN kelompok 1 Desa Picisan. Sebelumnya, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menjalankan tugas KKN dengan lancar tanpa ada kendala apapun, Sholawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang yaitu *Diinul Islam*. Saya akan bercerita mengenai perjalanan saya dalam menjalankan tugas KKN di Desa Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yang diselenggarakan oleh LP2M kampus.

Minggu Pertama

Minggu pertama sehari setelah pembukaan KKN di Balai Desa Picisan, saya bersama teman-teman fokus untuk

melakukan anjongsana guna mendapatkan informasi, menggali potensi dan menjalin silaturahmi dengan masyarakat desa, kami berkunjung ke rumah-rumah warga sekitar untuk menggali informasi lebih dalam mengenai adat kebiasaan, mata pencaharian yang ada di Desa Picisan, dengan adanya kegiatan anjongsana ini kami mulai memahami kondisi kehidupan yang ada di Desa Picisan. Disamping itu kami juga disuguhkan dengan keramahan warga dalam bersosial keindahan alamnya juga sangat memanjakan mata dimana kami bisa melihat pemandangan Kota Tulungagung dari letak ketinggian Desa Picisan, indah bagaikan bunga yang sedang mekar ditaman, hijaunya perbukitan dan indahnya pemandangan Gunung Wilis yang terlihat dibagian barat, ditambah dengan segarnya angin yang bergerak dari lereng dan lembah, Desa Picisan juga memiliki dua sungai yang indah yang terletak dilembah Desa Picisan, sungai-sungai yang jernih dengan air yang dingin menambah rasa semangat kami untuk melaksanakan tugas KKN di sini.

Tak lupa, di Desa Picisan juga terdapat hutan pinus yang dinamakan Wisata Bukit Lumpang namun sayangnya wisata tersebut sudah tidak aktif karena terkendala masalah perizinan yang membuat wisata tersebut terbengkalai. Selama kegiatan anjongsana kami juga berkunjung ke TPQ dan sekolah yang ada di Desa Picisan, kami mencari informasi mengenai kondisi pendidikan yang ada di desa, kegiatan anjongsana tersebut kami lakukan secara bertahap dalam kurun waktu satu minggu, setiap dua hari sekali kami melakukan rapat untuk

menyusun agenda program kerja yang cocok untuk dilakukan dengan menyesuaikan temuan yang telah didapatkan dari anjangsana. Di minggu pertama ini saya dan teman juga berusaha untuk menyesuaikan dan berbaur dengan masyarakat setempat.

Minggu Kedua

Menindak lanjuti temuan yang telah didapat selama anjangsana diminggu pertama, kami segera untuk menetapkan dan menjalankan program kerja sesuai dengan temuan didapatkan. Kami juga menyusun kalenderisasi untuk mempermudah dalam mengingat kegiatan dan membagi personel, di sela-sela mulai padatnya jadwal program kerja kami juga menyempatkan diri untuk jalan-jalan mencari hiburan seperti jalan-jalan ke sungai yang berada di bawah lembah, jalan-jalan ke area persawahan untuk menikmati indahnya susunan terasering persawahan di lereng perbukitan, dan jalan-jalan ke hutan pinus milik Perhutani. Di minggu kedua ini saya sebagai ketua kelompok juga ikut andil dalam kegiatan program kerja yang diselenggarakan oleh setiap divisi dengan tujuan untuk memantau kinerja teman-teman dalam menjalankan program kerjanya di samping itu saya juga ikut membantu jalannya program kerja. Sebagai contoh saya ikut andil dalam kegiatan program kerja divisi pendidikan dengan cara ikut mengajar di SDN 3 Picisan dan saya juga ikut serta dalam program kerja divisi keagamaan dengan cara ikut mengajar TPQ bersama adik-adik di masjid.

Minggu Ketiga

Minggu ketiga kami tetap menjalankan program kerja seperti biasanya, namun di minggu ketiga ini kami sering melakukan evaluasi untuk meninjau sejauh mana pencapaian program kerja yang telah dilaksanakan, dan evaluasi ini juga bertujuan untuk menampung saran dan keluhan dari teman-teman selama menjalankan program kerja di divisinya masing-masing. Kemudian dari segi bersosial dengan masyarakat, kami juga mengikuti kegiatan rutin seperti tahlil yang diselenggarakan setiap malam jum'at. Kami juga melakukan kerja bakti di setiap hari jum'at yang meliputi kerja bakti lingkungan sekitar posko dan tempat beribadah, tak hanya itu kami juga melakukan kerja bakti di sekolah.

Minggu Keempat

Minggu keempat kami mulai melakukan penutupan program kerja di semua sektor lingkungan kerja divisi, kami melakukan penutupan program kerja di sekolah dengan berpamitan kepada bapak ibu guru dan para siswa-siswi sekolah, tak lupa kami juga memberikan kenang-kenangan berupa jam dinding dan plat keterangan ruangan, suasana haru perpisahan tak dapat dibendung ketika kami melakukan penutupan program kerja di sekolah, karena adik-adik siswa-siswi sudah sangat akrab dengan kami, namun karena terbatasnya waktu kami harus tetap melaksanakan penutupan program kerja di sekolah lainnya. Kami juga melakukan penutupan di TPQ tempat kami mengajar mengaji bersama adik-adik, suasana haru

menyelimuti kami semua dimana kami harus menutup program kerja karena di minggu akhir ini kami harus fokus mengerjakan laporan yang wajib diselesaikan.

Selama saya melaksanakan KKN di Desa Picisan, saya mendapatkan banyak pelajaran yang berharga, dimana saya belajar untuk terjun bermasyarakat secara langsung yang nantinya akan saya jadikan bekal untuk masa yang akan datang. Bagi saya KKN memang sangat diperlukan untuk semua mahasiswa karena tujuan kita untuk mencari ilmu adalah untuk mengamalkan ilmu yang kita dapat kepada masyarakat, menurut saya yang paling penting adalah tentang bagaimana kita mengasah jiwa sosial kita untuk menjalin silaturahmi dengan semua masyarakat.



Lingkar KKN Picisan

Oleh: Fajar Haris Setyawan
(Manajemen Dakwah)

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Tanggal 28 malam ku lihat handphone digrup wa ada pengumuman bahwa isi pengumuman itu adalah, tanggal 28-5 Januari pendaftaran KKN multisektoral gelombang satu. Kurasa ini adalah waktu yang tepat untuk mengembangkan potensi pada diriku, akan tetapi kulihat digrup wa kok rame ya...? Dalam benak pikirku bertanya-tanya kenapa ini rame sekali grupnya..? Dan ternyata teman kelasku rame gegara tahun pendaftaran KKN, karena tahun yang tertera di smartcampus itu tahun 2022, otomatis itu KKN angkatan 2019, bukan angkatanku. Aku merasa bodo amat dengan keramaian digrup itu, karena aku terbawa senangku yang sudah kutuliskan diatas tadi.

Tanggal 29 malam aku pun mulai daftar KKN multisektoral gelombang satu ini di smartcampus, ketika daftar didalam form pendaftaran tertera nama desa-desa di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar, aku kurang tahu tentang wilayah Kabupaten Tulungagung maupun Kabupaten Blitar. Disitu aku memilih desaaku yang namanya paling aneh

menurutku dan aku memilih disitu Desa Picisan satu. Setelah aku memilih aku mencoba melihat di google map, aku menulis Desa Picisan satu dan ternyata masuk wilayah Kabupaten Tulungagung tepatnya di Kecamatan Sendang, aku tidak berbohong kepada diriku sendiri karena rasa senang, bahwa tempat yang akanku datangi untuk KKN adalah di kaki gunung wilis tempat yang ku senangi karena, aku sangat suka dengan gunung dan hobiku adalah mendaki gunung, sudah banyak gunung di Jawa Timur dan Jawa Tengah yang sudah ku daki.

Tibalah ditanggal 9 Januari 2023 pengumuman peserta KKN multisektoral gelombang satu. Aku melihat di pengumuman itu dan ternyata aku lolos menjadi peserta KKN multisektoral gelombang satu, rasa seneng tidak pernah membohongi keadaan ku yang kini sudah semester lima mau naik ke semester enam. Pada tanggal 15 Januari aku pun berpamitan kepada kedua orang tuaku dan sanak familiku karena aku mau berpergian jauh, ohh iya aku belum memperkenalkan diriku aku Fajar Haris Setyawan dari Kabupaten Lamongan dan sekarang aku kuliah di universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah aku berpamitan kepada keluargaku, mulailah aku berangkat ke Kabupaten Tulungagung naik sepeda motor dan kurang lebih perjalananku dari Kabupaten Lamongan ke Kabupaten Tulungagung empat jam. Sesampainya di Tulungagung aku langsung ke basecamp program studi ku.

Tanggal 19 Januari 2023 adalah prosesi pemberangkatan KKN multisektoral gelombang satu yang dilaksanakan di

kampus, dan waktu itu aku nggak ikut karena diundangan kampus tertera perwakilan Cuma empat anak (ketua kelompok, sekretaris, koordinator kecamatan, dan sekretaris koordinator kecamatan). Setelah prosesi pemberangkatan KKN multisektoral gelombang satu yang dilaksanakan dikampus kelompokku kumpul membahas kapan kita mau berangkat ke Desa Picisan? Dan disepakati bersama dihari Sabtu pagi kita berangkat ke Desa Picisan, kenapa kok nggak setelah prosesi pemberangkatan yang dilakukan dikampus tadi? Karena, kelompok kami masih kesusahan mencari posko tempat tinggal yang ada di Desa Picisan satu dan padatnya kegiatan perangkat Desa Picisan satu yang membuat kita mencari longgarnya kegiatan Desa, karena nggak mungkin pembukaan KKN bebarengan dengan kegiatan Desa.

Hari Sabtu 21, kelompok ku KKN harus kumpul tepat jam 8 di kos salah satu dari kelompokku, karena sudah disepakati kita pergi ke lokasi tepat kita KKN itu tanggal 21. Tepat jam 9 kita semua berangkat, kurang lebih perjalananku 30 menit dari kos temanku. Sesampainya di posko tempat kita menginap aku langsung ke tempat posko laki-laki karena ada dua posko yang akan kita tempati selama kita KKN, yang satu buat anak perempuan dan yang satunya lagi buat laki-laki. Untuk hari ini kita tidak ngapa-ngapain kita cuma bersih-bersih dan Cuma BPH (Badan Pengurus Harian) yang pergi ke balai desa untuk konfirmasi bahwa anggota kelompoknya sudah tiba di tempat.

"Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas

keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. KKN menurut Buku Panduan Merdeka Belajar, adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan menemukan solusi dari masalah di masyarakat."

Selasa, jam tepat pukul 09.00 wib kita melakukan pembukaan KKN di balai desa Picisan, Kepala Desa memberikan pesan kepada peserta KKN "Sregep, Srawung, dan Grapyak". Sregep atau rajin atau juga tekun dalam arti kita menjalankan KKN ini tidak boleh malas-malasan, kalau bahasa gaulnya tidak boleh mager harus aktif. Srawung artinya berinteraksi aktif kepada masyarakat jadi tidak ada kata stand by diposko, semua peserta KKN harus aktif berinteraksi kepada masyarakat agar tujuan dari dilaksanakan KKN ini bisa tercapai. Yang terakhir yakni Grapyak artinya ramah, kepala desa ingin peserta KKN ini ramah kepada masyarakat dengan tujuan antara peserta KKN dengan masyarakat tidak ada jarak, walaupun ada jarak pasti akan tertinggalnya luka pada masyarakat.

Setelah pembukaan selesai, saya mengawali bersilaturahmi kepada RT 01 disitu kit berbincang banyak mengenai apa-apa yang ada didesa ini. Dan ternyata pak RT-nya pun memberikan pesan penting yang harus kita jalankan

selama satu bulan kedepan, "kalian harus dekat dengan Masyarakat tidak boleh ada jarak, semakin dekat jarak kalian semakin mudah kalian menjalankan tugas KKN ini".

Satu Bulan di Desa Picisan

Selasa harinya, balai desa tempatnya, pagi waktunya kelompok satu KKN desa Picisan melaksanakan pembukaan yang dihadiri oleh Perangkat Desa, Masyarakat, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Peserta KKN multisektoral. Acara pembukaan dilaksanakan serti pembukaan diacara-acara biasanya anak kuliah, namun kali ini ada yang beda dari yang lain karena simbol pembukaan kali ini dengan menumbuk lesung yang menjadi icon Desa Picisan. Karena diDesa Picisan ada dua kelompok jadi Dosen Pembimbing Lapangan juga ada dua, otomatis yang menumbuk atau membuka ada tiga orang yakni Kepala Desa, dan Dosen Pembimbing Lapangan dua. Nmu ada pesan moral yang bisa kita ambil dari pembukaan kali ini. Pertama, peninggalan para leluhur atau orang tua dahulu Desa Picisan harus dijaga, dirawat, dilestarikan, dan didedikasikan kepada generasi penerus. Kedua, sesuai dengan kata bung Karno "jaz merah"/ jangan sampai lupa dengan sejarah, dalam arti setiap Desa pasti ada sejarah contohnya diDesa Picisan ini sejarahnya sampai sekarang bisa kita rasakan dengan adanya lesung ini. Ketiga, sesua dengan bentuk lesung yang memanjang dan cekung pada tengahnya bisa diartikan "lurus dalam prinsip (panjang) akan tetapi tidak lupa mempunyai rasa rendah hati dan rasa syukur atas nikmat yang kita rasakan

saat ini". Keempat, tegak tongkat pemukulnya dapat diartikan "tegak dalam pendirian dan tegas dalam ucapan".

Setelah pembukaan selesai kita sekelompok kembali ke posko masing-masing untuk siap-siap melaksanakan agenda selanjutnya, Dosen Pembimbing Lapangan kami mengatakan "kalian satu minggu awal gunakan untuk anjangsana kepada masyarakat, selanjutnya untuk minggu kedua kalian gunakan untuk melaksanakan program kerja kalian, Minggu ketiga gunakan untuk menyusun laporan sekaligus melaksanakan program kerja, dan minggu yang terakhir kalian gunakan untuk finishing laporan program kerja kalian". Selanjutnya kami sekelompok berpisah untuk memulai agenda anjangsana kepada masyarakat dan saya sendiri ketika itu memulai anjangsana kerumahnya bapak RT, disitu kita di sambut dengan ramah dengan senang hati kita dibuatkan kopi, jadi disitu kita seru ngobrol tentang desa yang kita tempati untuk KKN ini. Tiba akhirnya kita memutuskan untuk pamitan melanjutkan anjangsana, tetapi sebelum kita pamitan saya meminta sepatah dua kata saran akan langkah kita sebulan melaksanakan KKN ini. Pak RT-pun memberikan saran "pokok mas-mas Srawung kaleh masyarakat insya Allah lancar perjalanan mas-mas dalam satu bulan ini.

Selama sebulan kelompok kami melaksanakan program kerja yang dibagi setiap devisi- devisi. Ada BPH, devisi Ekonomi, devisi Agama dan Sosial Budaya, devisi Pendidikan, devisi Dokumentasi dan Publikasi, dan devisi Kesehatan. Banyak kegiatan-kegiatan yang tak luput dari acungan jempol

masyarakat, karena kelompok kami mengedepankan di sektor pendidikan dan ubudiyahnya. Jadi pagi jam tujuh kita sudah berangkat ke sekolah dan pulang disiang hari, terus kita jam tiga mulai mengajar TPQ, dan lanjut malam kita mengikuti kegiatan bapak-bapak dan ibu-ibu, ada yang tahlilan, yasinan dan sholawatan. Baru kemarin kita mengadakan acara Festival Anak Sholeh yang dilakukan di masjid balai desa Picisan, antusiasme anak-anak sangat membludak sampai-sampai dari kakak-kakak KKN kuwalahan dan disitu banyak sekali perlombaan, seperti lomba adzan, mewarnai, hafalan surat-surat pendek, dan banyak lagi. Devisi Kesehatan juga mengadakan acara Sosialisasi Pernikahan Dini, karena maraknya pernikahan dibawah umur jadi sosialisasi ini sangat penting dan tepat ditujukan kepada anak-anak yang masih sekolah SMP dan SMA, acara ini menghadirkan duta genre Tulungagung.

Kalau devisi Ekonomi, kita terfokus kepada masyarakat yang mempunyai usaha-usaha sampingan, kenapa kok saya sampaikan usaha sampingan karena mayoritas masyarakat desa Picisan adalah petani, jadi sangat sedikit sekali yang mempunyai usaha, sampai-sampai kita dari devisi ekonomi kesulitan dalam mencari dan melaksanakan program kerja kita, dan kita mau mengangkat potensi yang ada didesa ini itu sangat sulit karena mayoritas masyarakat itu menengah kebawah dan sulit untuk diajak mengembangkan potensi yang ada didesanya. Selama sebulan ini kita kelompok satu juga kesulitan mendapatkan air untuk mandi, pipis, bab, mencuci

pakaian, dll. Sampai-sampai kita harus mencar untuk mendapatkan air, ada yang ke masjid, ada yang ke dusun sebelah, dan ada juga yang mencuci bajunya itu pulang kerumahnya. diDesa Picisan ini mengandalkan air dari sumber kaki gunung wilis dan jarak antara desa sampi ke sumber mata air itu kurang lebih 20 Km dan itupun perjalanannya tidak gampang naik turun pegunungan dan bisa ditempuh dua hari perjalanan karena tidak ada akses jalan harus jalan kaki. DiDesa ini sulit untuk mencari air, pernah ada masyarakat mencoba mencari sumber mata air didalam tanah dengan cara mengebor tanah, tapi tidak ada setetesupun air yang keluar bahkan mencapai puluhan meter dalamnya. Jadi kesimpulannya adalah warga masyarakat desa Picisan hanya mengandalkan tadah hujan untuk menghidupkan tanaman yang ditanam untuk kehidupan sehari-hari dan belum terbukanya pola pikir untuk memanfaatkan potensi yang ada didesa. Dan sektor pendidikan sangat minim karena selesai SMP dituntut untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.



Melodi picisan

Oleh: Mohammad Birrul Habaab

(Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam)

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Perkenalkan nama saya Mohammad Birrul Habaab dari jurusan ilmu perpustakaan dan informasi islam pada tanggal 21 Januari 2023 saya melakukan perjalanan menuju desa Picisan untuk melakukan tugas KKN (KULIAH KERJA NYATA) bersama dengan teman-teman yang berasal dari beberapa jurusan yang dijadikan satu.

Di desa Picisan terdapat 12 dusun yaitu: Njuaran, Picisan, Boso, Karangtengah, Banaran, Genuk, Sumber, Banjar, Pulo, Kresak, Pabiyungan, dan Nglungur. Di desa tersebut saya dan teman-teman ditempatkan di dusun Nglungur di rumah ibu Rumini dan rumah pak Arif, disana setiap hari selalu memainkan musik yang diputar di sound sistem dengan suara yang keras sampai seperti orang yang sedang melakukan pesta pernikahan, di pagi hari musik yang diputar merupakan musik dangdut dan sejenisnya yang enak didengar saat mau istirahat dikarenakan mayoritas penduduk disana merupakan seorang petani dan membutuhkan suasana yang enak untuk istirahat siang. Dan untuk sore sampai malam rata-rata orang-orang

disana memutar sholawat agar seimbang karena di pagi dan siang hari di putar dangdut dan sore harinya diputar sholawat agar seimbang.

Pada tanggal 24-25 Januari bapak kepala dusun mengadakan pesta pernikahan untuk anaknya dan menampilkan pertunjukan musik campursari yang diadakan pada malam harinya, saya dan teman-teman diajak oleh bapak kepala dusun agar ikut serta melihat pertunjukan musik campursari tersebut yang diadakan didepan rumah bapak kepala dusun, tetapi kami semua masih merasa tidak enak untuk pergi dikarenakan masih terlalu baru di dusun tersebut (masih belum terlalu kenal). Acara tersebut sangat meriah sampai-sampai musiknya terdengar sampai ke posko saya dan teman-teman, dan teman-teman ada yang tidak bisa tidur karena musiknya terlalu keras dan poskonya sampai terdapat getaran kecil.

Singkat cerita acara pesta pernikahan bapak kepala dusun sudah selesai dan pada tanggal 4 Februari terdapat acara Rajaban yang akan menampilkan Hadroh dan mauidhoh khasanah oleh habib Hasan bin Ali Assegaf pada tanggal 4 Februari kita melakukan pelatihan hadroh selama satu Minggu untuk acara tersebut. Kita pergi kerumahnya bapak Hasyim untuk melakukan pelatihan hadroh yang dilakukan oleh teman-teman KKN dan para warga juga ada beberapa yang ikut melakukan pelatihan tersebut. Singkat cerita satu Minggu terlewati, setelah melalui pelatihan yang lumayan lama acara tersebut akhirnya tiba dan saya bersama teman-teman ikut

turut serta dalam acara tersebut. Ada yang membantu untuk terima tamu, ada juga yang ikut serta dalam memainkan musiknya juga, serta ada yang merekam kegiatan tersebut agar bisa menjadi dokumentasi tersendiri. Pada saat Habib Hasan bin Ali Assegaf datang semua orang berebut untuk berjabat tangan dengan beliau sehingga saya dan teman-teman saya tidak bisa untuk mendapatkan dokumentasi kedatangan Habib Hasan bin Ali Assegaf dikarenakan banyaknya orang yang berebut untuk berjabat tangan.

Setelah Habib Hasan bin Ali Assegaf datang, beliau langsung pergi ke atas panggung yang telah disiapkan akan tetapi panggung tersebut tidak kuat untuk menahan banyaknya orang yang naik ke panggung dikarenakan keadaan alam yang habis hujan dan pijakan yang dibuat panggung masuk ke dalam tanah. Seketika hal tersebut membuat semua orang kaget, dikarenakan Habib Hasan bin Ali Assegaf masih berada di atas panggung tersebut, beliau pun turun dan orang-orang langsung menanyakan keadaan beliau. Beliau pun menjawab "tidak apa-apa" dan semua orang pun membantu untuk membetulkan panggung tersebut. Setelah panggung selesai dibetulkan acaranya pun dilanjutkan tetapi Habib Hasan bin Ali Assegaf dan yang lain tidak berada di atas panggung melainkan berada di bawah panggung dikarenakan panggung yang tidak memadai untuk orang banyak.

Singkat cerita setelah Mauidhoh Khasanah selesai Habib Hasan bin Ali Assegaf melontarkan pertanyaan kepada para peserta dan yang berhasil menjawab pertanyaan bisa

mendapatkan hadiah dari habib Hasan bin Ali Assegaf. Sesudah acara tanya jawab tersebut selesai semua orang pun dengan teratur kembali kerumahnya masing-masing saya dan teman-teman turut serta membantu untuk membersihkan area masjid yang menjadi tempat acara tersebut diadakan. Setelah selesai membersihkan masjid saya dan teman-teman ikut kerumahnya bapak habib untuk makan-makan bersama dengan bapak habib dan orang-orang lain yang ikut membantu dalam acara tersebut. Setelah ikut makan-makan saya dan teman-teman pun kembali ke posko untuk beristirahat dan tidur untuk melakukan aktifitas di esok harinya.

Demikianlah kesan saya terhadap KKN yang saya laksanakan di desa Picisan ini saya sangat terhibur akan banyaknya musik yang dapat saya dengar dan banyak juga budaya baru yang saya tau seperti latihan lesung mingguan dll. Ada kesan yang baik dan buruk di desa ini seperti air yang kadang tidak ada dan suasana yang sangat dingin kalau sedang hujan di malam hari. Dan saya juga mendapatkan banyak pengalaman dari KKN ini dan juga mendapatkan banyak teman juga, jadi saya sangat bersyukur atas KKN yang saya lakukan di desa Picisan ini, dan saya juga berharap untuk yang terbaik bagi orang-orang desa Picisan agar desa Picisan bisa berkembang lebih maju dan dapat dikenal oleh orang lain di luar desa Picisan ini.



Pengalaman Bermasyarakat ketika KKN di Desa Picisan

**Oleh: Mohamad Rokhim Khakim
(Bimbingan Konseling Islam)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tridarma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi semuanya dan untuk saya pribadi juga hal ini merupakan sebuah satu langkah maju karena Pada dasarnya kegiatan ini juga untuk melatih mental diri untuk terbiasa berbaur dengan masyarakat khususnya orang tua ataupun tokoh masyarakat. Dan hal ini juga menjadikan modal awal saya untuk terjun ke masyarakat sewaktu di rumah, dan ketika hal yang sudah saya lakukan di tempat KKN mungkin akan sangat berguna bagi orang lain dan bermanfaat untuk saya pribadi.

Hari pertama semasa KKN, untuk hari pertama belum ada banyak kegiatan, untuk aktivitas pertama yang teman-teman lakukan ialah membersihkan tempat posko yang akan kami tempati kami juga menyapa tetangga sekitar yang tinggal di sekitar posko tempat kami. Kami di sambut dengan baik oleh salah satu seorang warga dan juga ternyata beliau merupakan pemilik rumah yang di jadikan posko yang akan kami tempati, beliau sangat ramah sekali dengan tutur katanya yang sangat kalem menjadikan kami juga semakin cepat akrab dengan beliau. Beliau bernama pak arip dan pekerjaan sebagai petani dan juga memelihara seekor sapi sebagai pekerjaan sampingannya, dan jika di lihat-lihat juga mayoritas penduduk warga disini pekerjaannya sebagai petani dan pemeliharaan sapi atau kambing sebagai pekerjaan sampingannya.

Sedikit sulit bagi saya untuk mudah berinteraksi dengan teman-teman khususnya teman-teman yang perempuan, ya mungkin sudah bawaannya sejak di rumah memang sedikit canggung jika berinteraksi dengan teman perempuan yang baru di kenal, namun lambat laun semua bisa menjadi terbiasa dan juga merasa senang ternyata mereka semua humble orangnya. Kemudian saran dari bapak DPL sebelum menjalankan program kerja untuk melakukan anjagsana terlebih dahulu, anjagsana merupakan kegiatan silaturahmi ke rumah warga-warga tertentu untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan di desa ini dan bantuan apa yang dapat disalurkan oleh teman-teman untuk memajukan keadaan desa. Di sisi lain itu saya masuk dalam devisi ekonomi, memang sulit

bagi saya di sisi lain saya yang jurusan Bimbingan Konseling Islam di suruh masuk dalam divisi ekonomi, memang sebelumnya sudah di tawarkan untuk memilih divisi sesuai bidangnya masing-masing namun yang tersisa hanya divisi ekonomi jadi mau tidak mau dan bisa tidak bisa saya harus bergabung dengan divisi ekonomi, dan saran dari bapak safik (bapak pendamping) untuk minggu pertama kami di sarankan untuk melakukan anjagsana tersebut, namun hasilnya kurang memuaskan karena hampir semua informasi yang kami dapatkan mayoritas pekerjaan warga desa di sini sebagai petani, hal itu membuat kami kesulitan untuk memenuhi program kerja divisi ekonomi yang salah satunya adalah sertifikasi halal. Sertifikasi halal merupakan sertifikasi yang perlu dilakukan terutama pada produk makanan guna menjamin kehalalan produknya. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk muslim terbesar didunia sehingga permintaan pasar untuk produk-produk Islam yang sangat besar. Halal juga menjadi isu yang paling sensitif di Indonesia. Oleh karena itu, sertifikasi halal ini penting dilakukan oleh pelaku usaha. Selain halal menurut syariat Islam, produk yang dikonsumsi oleh masyarakat harus dipastikan "Thayyib" yakni aman, baik, bersih, dan tidak berbahaya bagi kesehatan.

Konsep haram pun juga harus dipahami sebelum menentukan makanan apa yang akan diproduksi dan atau dikonsumsi. Sesuatu yang haram adalah suatu yang dilarang menurut Islam yang tercantum pada surat Al Baqarah ayat

173, Al Maidah ayat 3, Al Anam ayat 145, dan An Nahl ayat 115, serta tercantum pada Fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan Hadits. Contoh barang yang dinyatakan haram adalah seluruh bagian tubuh babi, bangkai, darah, binatang bertaring, dan alkohol. Selain itu, haram juga melekat pada sesuatu yang najis, baik berupa najis ringan, sedang, dan berat.

Minggu berikutnya semua divisi sudah menjalankan prokernya masing untuk divisi agama mengajar TPQ di mushola dan masjid, jadi anggotanya di bagi ada yang mengajar di mushola dan ada yang mengajar di masjid, sudah tentu jika hanya divisi agama saja yang mengajar mereka akan kuwalahan karena harus pergi kesana kemari, jadi dari divisi yang lain juga ikut serta membantu mengajar di TPQ. Jadi semua sistemnya saling bergantian membantu program kerja dari divisi-divisi yang lain dan ada juga yang mengajar di sekolah, dari divisi pendidikan mereka juga mengajar di sekolahan, mereka mengajar pada tiga tempat di sekolahan salah satunya di sd 3 mboso, juga merupakan salah satu sd yang pernah saya ikuti mengajar anak-anak di sana. Kemudian ada kegiatan festival anak sholeh, yang merupakan program kerja dari divisi agama, kegiatan ini merupakan program kerja kolaborasi dari kelompok satu dan kelompok dua dan di ikuti oleh anak-anak TPQ se Desa Picisan. Pada kegiatan ini saya ikut serta menjadi juri lomba surat pendek, juga merupakan pengalaman pertama saya menjadi seorang juri meskipun hanya menjadi juri surat pendek tingkat SD. Pengalaman lain

yang menjadi pengalaman pertama saya yaitu menjadi seorang bilal khutbah jum'at di masjid An-Nur di desa Picisan. Kemudian dari devisi-devisi yang lain juga ada program kerja sosialisasi yang salah satunya sosialisasi pernikahan dini yang juga di ikuti oleh teman-teman KKN. Minggu terakhir mendekati hari kepulangan sebisa mungkin kami memberikan suatu yang berkesan untuk masyarakat atau istilahnya sebagai kenang-kenangan dari teman-teman KKN, dan semua juga sibuk dengan kegiatan penutupan progam kerjanya masing-masing yang mana kegiatan penutupan nanti akan dilakukan di balai desa bersama bapak pendamping dan juga para perangkat desa picisan. Sekian Terimakasih.



Antara Aku, Picisan, Pengalaman dan Kehidupan

**Oleh: Kahfi Latifuddin
(Pendidikan Agama Islam)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Suatu hari di akhir semester 5, dimana ketika para mahasiswa akan santai dan menikmati liburan, justru terbanding terbalik dengan saya, yang memikirkan dan selalu terbayang dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata), KKN merupakan kegiatan yang diadakan dengan tujuan agar para mahasiswa terjun langsung menjadi masyarakat dan dapat membantu serta mengamalkan ilmunya yang didapat ketika menuntut ilmu di kampus.

Sebelum dibukanya pendaftaran KKN, sebenarnya yang saya harapkan adalah mendapatkan tempat KKN yang dekat dengan rumah, sehingga nanti jika ada keperluan atau perlu mengambil barang, sangat mudah dilakukan. Tiba dimana pendaftaran KKN dibuka, dimana pendaftaran ini dilakukan secara *online* sehingga dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, beruntungnya pendaftaran KKN pada tahun ini berjalan dengan lancar, berbeda dengan pendaftaran tahun lalu yang terkendala sinyal, *Server down*, dan lain-lain. Waktu

pendaftaran KKN di dalamnya tertera beberapa nama desa yang akan menjadi tujuan KKN dan setiap pendaftar harus memilih satu desa yang menjadi tujuan KKN-nya, namun pemilihan desa tersebut tidak bisa menjadi acuan bahwa akan ditempatkan di sana juga, karena nanti jika kuota desa tersebut telah mencukupi, maka pendaftar akan ditempatkan di desa yang lain. Karena saya ingin nanti KKN-nya di tempat yang dekat dengan rumah, maka saya memilih Desa Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, yang saya rasa paling dekat dengan rumah saya diantara desa-desa pilihan yang lain. Dan akhirnya sampai pada hari pengumuman KKN, dengan bersyukur saya termasuk anggota kelompok KKN di Desa Picisan.

Pada hari sabtu tanggal 21 Januari 2023, saya dan kelompok berangkat dari titik kumpul menuju Desa Picisan, kelompok saya berjumlah 43 anak, 10 laki-laki dan 33 perempuan. Sesampainya di sana kami langsung disambut oleh Bapak kepala desa dan Bapak kepala dusun, dan kami ditempatkan di 2 posko, untuk yang laki-laki berada di rumah Pak Arif, sedangkan yang perempuan ditempatkan di rumah Ibu Rumini, dan kedua posko ini berada di dusun Nglungur Desa Picisan. Picisan merupakan desa yang terletak didataran tinggi, walaupun terletak di dataran tinggi namun desa Picisan masih memiliki akses jalan yang cukup layak. Di Picisan terdapat 12 dusun yakni: Kresak, Pabyungan, Nglungur, Picisan, Juaran, Boso, Karang Tengah, Banjar, Banaran, Genuk, Sumber dan Pulo.

Pada minggu pertama, saya dan teman-teman mengadakan anjarsana ke berbagai tokoh masyarakat Desa Picisan dengan maksud untuk menggali pengetahuan tentang seluk beluk, kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Desa Picisan, yang nantinya menjadi bahan acuan kami dalam menjalankan program kerja selama masa KKN. Dan pada minggu setelahnya sampai minggu terakhir program kerja mulai dilaksanakan.

Dalam satu kelompok KKN ini, anggota dibagi menjadi pengurus harian dan beberapa divisi, yakni: Divisi ekonomi, Divisi pendidikan, Divisi sosial, budaya dan keagamaan, Divisi kesehatan dan lingkungan hidup, serta Divisi media. Setiap divisi memiliki program kerja masing-masing yang berbeda, dan kebetulan, saya termasuk anggota Divisi sosial, budaya dan keagamaan.

Dalam Divisi ini kami berjumlah 7 anggota dan setelah terbentuk dan banyak mendapat informasi dari para tokoh dan masyarakat kami menentukan program kerja yang akan dilaksanakan selama masa KKN, diantara program kerja kami yakni, TPQ (Taman Pendidikan Qur'an), jum'at bersih, jum'at berkah, festival anak sholeh, dan mengikuti acara rutin yang ada pada masyarakat Desa Picisan seperti: yasinan dan tahlil, khataman Al Qur'an, dan kesenian tabuh lesung. kegiatan TPQ dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis, dan berpusat di 3 tempat, yakni: di masjid An Nur di Picisan, Mushola Baitul Mukminin di Nglungur, dan di kediaman salah satu tokoh agama yaitu Bapak Priadi di Juaran, dan TPQ dimulai dari jam 15:00 sampai jam 16:00, disana kami bersama-sama untuk membantu

adik-adik dalam membaca Qur'an dan Iqro'. Kegiatan jum'at bersih diadakan setiap jum'at pagi setelah sarapan, dan sasaran kami dalam kegiatan ini adalah beberapa masjid dan mushola yang berada di desa ini, dan kebetulan saya terjadwal untuk membantu membersihkan masjid An Nur setiap Jum'at, sebenarnya di masjid An Nur sudah ada marbot yang selalu membersihkannya yaitu Pak Sugeng, tetapi karena marbotnya hanya beliau saja dan tempat yang harus dibersihkan itu banyak dan luas, maka kami tetap membantu beliau setiap jum'at. Kemudian kegiatan jum'at berkah, dilaksanakan hanya pada minggu ketiga, karna melihat bahwa kegiatan tersebut juga membutuhkan dana yang lumayan banyak, maka dari divisi kami sepakat bahwa jum'at berkah hanya dilaksanakan satu kali pada masa KKN ini. Kemudian untuk festival anak sholeh ini dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2023, acara ini dikhususkan untuk seluaruh adik-adik di TPQ seluruh Desa Picisan dan acara ini berisi lomba-lomba keagamaan, dan harapan kami semoga festival ini tidak hanya menjadi sebuah kompetisi, tetapi juga menjadi titik meningkatnya karakter religius dari anak-anak se-Desa Picisan yang nantinya bermanfaat untuk kehidupan bermasyarakat kedepannya. Kemudian mengikuti acara rutin warga, kegiatan ini dilaksanakan sesuai rutinitas masyarakat Picisan, rutinan keagamaan untuk bapak-bapak dilaksanakan pada setiap malam jum'at, sedangkan untuk ibu-ibu dilaksanakan pada malam rabu, dan acara dilaksanakan tepat setelah selesai sholat maghrib, pada kegiatan rutin inilah saya dan teman-teman

dapat membaur dengan masyarakat desa Picisan, disamping seriap harinya bertegur sapa dengan warga sekitar, disana kami saling bercengkrama, bertukar cerita, saling canda gurau yang semakin menambah hangatnya hubungan antara mahasiswa KKN dengan warga sekitar. Sedangkan kegiatan rutin tabuh lesung dilaksanakan pada setiap hari rabu dan sabtu sore, dan tabuh lesung merupakan salah satu budaya yang ada di desa Picisan, budaya ini sebenarnya sudah hampir punah, lalu oleh salah satu tokoh masyarakat kembali dhidupkan untuk melestarikannya.

Dan dengan penuh rasa syukur, saya dan teman-teman satu Divisi sosial, budaya, dan keagamaan dapat menjalankan seluruh program kerja dengan lancar walaupun banyak menemukan kendala, dan pengalaman KKN ini akan saya kenang seumur hidup saya, dan semoga pengalaman ini dapat saya ambil manfaatnya untuk kehidupan bermasyarakat kedepannya dan selamanya.



Mengukir Kisah Bersama Mereka di Tanah Picisan

**Oleh: Nanda Shofi'atul Afifah
(Ekonomi Syariah)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) banyak kejadian yang terjadi dan mungkin banyak hal yang memberikan pengalaman. Banyak teman yang bisa dikenal diberbagai jurusan dan bisa dikenal dengan baik. Sebelum berangkat ke lokasi KKN, banyak sekali persiapan dan kebutuhan yang diperlukan. KKN ini dilakukan tepatnya di Desa Picisan Kecamatan Sendang yang lokasinya juga tidak jauh dengan rumahku. Sebelumnya, aku tidak punya teman yang sejurusan denganku, tetapi ada 1 teman yang kukenal dari beda jurusan yaitu teman ketika aku duduk di bangku SMA yaitu bernama ifa yang bisa mempermudah komunikasi ketika menyiapkan segala kebutuhan sebelum KKN tiba. Di hari Jum'at sebelum H-1 pemberangkatan, semua barang sekelompok dititipkan di kos temanku yang dekat dengan kampus yang nantinya barang-barang akan di berangkatkan menggunakan pick up di hari Sabtu, sehingga nantinya ketika

pemberangkatan langsung hanya menggunakan motor dan langsung ke lokasi KKN.

Tiba saatnya pada hari H yaitu tepatnya di hari Sabtu, pemberangkatan dimulai sekitar pukul 07.00 lebih, semua berangkat dari 2 arah lalu berkumpul di 1 titik untuk menuju ke lokasi KKN. Sesampainya disana semua teman-teman menata koper dan tas dan ditata ke posko tempat tinggal 1 bulan selama KKN yaitu di rumahnya ibu Rumini. Bu Rumini ini terlihat sangat ramah kedatangan teman-teman KKN dan menyambut dengan hangat. Aku dan temanku tadi mencari tempat tidur yang nyaman dan ternyata aku dan temanku tidur di bagian belakang dekat dengan dapur. Sesampainya di posko kami membersihkan tempat untuk tidur dan menata karpet sebagai alas tidur. Disana kami berkenalan dengan mereka (teman yang saat ini sering bercengkrama, bercanda, dan bermain) setiap hari. Teman yang kukira pendiam ternyata semuanya banyak bicara dan humor, tidak canggung dan selalu apa adanya menyikapi teman-teman yang lain. Hari-hari ku selama KKN sebelum melaksanakan program kerja hanyalah bermain UNO. Setiap jam, menit, detik hanya UNO yang bisa dimainkan dengan orang banyak. Banyak cacian dan bullyan yang dilontarkan ketika bermain UNO yang semata-mata hanya untuk hiburan saja tidaklah lebih. UNO sebagai hiburan yang selalu menemani dikala kehabisan melanda dan menjadi makanan setiap hari.

Di hari berikutnya kami melakukan anjungsana ke rumah-rumah warga untuk bersilaturahmi. Pak Habib dan Bu Yayuk

menyambutnya dengan ramah yang merupakan salah satu pengajar di TPQ Masjid An-Nur. Aku dan teman-teman se divisi denganku yaitu sosbud dan agama bersilaturahmi kesana untuk meminta izin untuk mengajar di TPQ yang berda di Masjid An-Nur tersebut. Disana beliau memberikan gambaran ketika mengajar di TPQ, memberikan wejangan, dan kami pun antusias mendengarkan beliau bercerita dan memberitahu hari apa saja yang akan dipakai untuk mengajar. Kami menanyakan masjid/musholla mana saja yang dijangkau adanya TPQ yang nantinya kami akan melakukan belajar bersama adek-adek TPQ disana. Setelah itu beliau menyarankan untuk berkunjung ke rumahnya Pak Priyadi yang ternyata muridnya lebih banyak daripada di Masjid An-Nur. Tetapi sesampainya di rumah beliau, kami harus menunggu lama karena Pak Priyadi sedang mencari pakan untuk sapi nya. Kurang lebih 15 menit beliau memberikan salam dan berbicara banyak kepada kami. Setelah itu kami pun pulang ke posko dan melanjutkan kegiatan yang lain.

Awalnya, aku dan teman-teman semua merasakan rindu dengan rumah yang bisa dikatakan dengan homesick. Karena yang biasanya bisa tidur dengan nyenyak di rumah dengan kasur dan bisa merasakan makan dengan enak sesuai hati, kini selama 1 bulan harus menerima dan menanggapi itu semua dengan baik. Menu makan setiap hari hanyalah tempe dan tahu. Pagi lauknya tempe, siang lauknya tahu, malam pun lauknya antara tempe dan tahu. Menu yang seringkali diulangi ketika memasak dan sayur yang dimasak terkadang juga

kurang sedap sehingga hanya mengambil sedikit untuk dimakan. Biasanya memilih membeli diluar untuk dimakan ketika tidak mood untuk makan dengan menu tersebut. Tapi semuanya diterima dan ditanggapi dengan hal baik, tidak saling menghina atau mencemooh. Karena selama KKN ini juga merupakan tugas sekaligus pengabdian kepada masyarakat yang nantinya akan berdampak baik untuk mahasiswa itu sendiri bisa berbaur dengan masyarakat dan bersosialisasi dengan warga sekitar yang dapat berguna ketika nanti sudah hidup berkeluarga di lingkungan masyarakat.

Ada momen ketika aku dan temanku ifa jatuh dari sepeda montor yang pada saat itu aku dan ifa baru saja dikunjungi oleh teman ku waktu SMA yang posisi nya bercengkrama di serambi Masjid An-Nur. Keadaan pada saat itu memanglah hujan deras dan jalan menjadi licin dan sepeda montor yang dipakai adalah punya mifta. Aku dibonceng ifa ketika akan kembali ke posko. Aku menyarankan kepadanya untuk berhati-hati mengendarai montor dan aku menyuruh untuk tidak melewati jalan yang atas karena jalannya yang terlalu licin. Setelah itu, selang beberapa detik setelah aku menyuruhnya untuk hati-hati tersebut lalu sepedah montor pun tergelincir aspal yang licin. Disitu aku dan ifa jatuh dari sepeda montor dan langsung tertawa. Keadaannya aku berada diatas pundaknya ifa dan langsung bangun untuk membenarkan posisi sepeda montor. Kacamata yang ifa pakai langsung lepas dan akupun menanyakan keadaannya apakah baik-baik saja ataupun tidak dan melihat montor tersebut juga aman atau tidak.

Ternyata kaca spion sampai lepas, aku dan ifa segera bergegas kembali ke posko dan ifa pun takut untuk menceritakan kejadian yang sebenarnya. Aku pun meyakinkannya untuk bicara kepada mifta dan ternyata banyak teman-teman yang berada di dalam. Kemudian si ifa pun bercerita dengan logat yang lucu dan akhirnya pun semua tertawa dengan lepas.

Setiap hari keadaan di posko belakang tempatku tidur selalu ramai dan berisik, tidak ada yang mau mengalah ketika berbicara, dan selalu ada saja yang dipermasalahkan. Air di kamar mandi begitu banyak, tetapi ada waktu dimana air tidak bisa menyala kurang lebih 3 hari. Ketika mau buang air kecil dan wudhu harus turun ke bawah yang ada musholla nya. Ketika mau mandi dan buang air besar harus mengendarai motor untuk menuju ke lokasi masjid/musholla dan mengungsi ke rumah warga. Air tidak mengalir membuat kebingungan dan jengkel karena ketika mau makan juga tidak ada air untuk mencuci piring. Lalu aku dan temanku berinisiatif untuk menaruh kantong plastik untuk menyelimuti piring yang nantinya tidak usah kebingungan ketika mau mencuci piring. Air mengalir ketika hujan seperti sekarang ini juga mempengaruhi air tersebut, yang semula bersih menjadi agak kecoklatan.

Program kerja yang sudah dibuat bersama se-divisiku ini dilakukan dengan baik, apalagi setiap hari senin-kamis sore harus mengajar TPQ, kamis malam mengikuti yasinan, kerja bhakti yang dilakukan pada jum'at pagi dan juga kolab dengan divisi kesehatan, kegiatan jum'at berkah, festival anak sholeh,

mengikuti pengajian dan muslimatan, dll. Kegiatan tersebut harus dijalani selama 30 hari lebih untuk berproses, berbaur dengan masyarakat sekitar dan melakukan hal positif yang bisa dikembangkan di desa picisan tersebut. Banyak momen dan kenangan yang bisa diukir selama melakukan KKN bersama teman-teman se-kelompok untuk menjadikan hal tersebut lebih berkesan dan bisa dikenang.



Bertumbuh Bersama Picisan

Oleh: Fanniar Nurzianeti
(Hukum Tata Negara)

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Menjadi seorang mahasiswa tidak hanya mengandalkan materi yang didapat ketika duduk dibangku perkuliahan, menjadi seorang mahasiswa selayaknya juga harus bisa mengimplementasikan apa yang didapatkan selama perkuliahan. kemudian salah satu tempat yang bisa menjadi sarana kita sebagai mahasiswa untuk mengimplementasikan semua ilmu yang didapat ketika kita melaksanakan tugas KKN. banyak orang yang menganggap bahwa KKN adalah salah satu kegiatan selama perkuliahan yang sangat menyenangkan, dengan mengikuti KKN selama sebulan ini aku mulai percaya dengan apa yang dikatakan orang-orang mengenai KKN. meskipun dengan mengikuti KKN ini harus jauh dari rumah dan juga harus menyatukan berbagai kepribadian dalam satu tempat. kemudian terdapat beberapa hal yang harus benar-benar dipersiapkan ketika mengikuti KKN serta memang banyak keluh kesah yang harus dihadapi ketika menjalankan KKN selama satu bulan.

-MELATIH DIRI-

Kegiatan KKN ini memang benar-benar berguna untuk melatih diri menjadi lebih mandiri. Melatih diri untuk tidak egois ketika sedang bersama teman, melatih diri untuk lebih bisa mendengarkan serta menerima berbagai usulan serta saran yang diberikan. Saat KKN berlangsung kami semua bisa belajar banyak hal, mulai dari memasak, bersosialisasi dengan orang baru, berusaha untuk bisa menjadi pemimpin, dan masih banyak lainnya. Diharapkan setelah melaksanakan kegiatan KKN ini yang sebelumnya tidak bisa memasak, jadi bisa memasak. Yang tadinya tidak bisa berbicara di depan umum, setelah melaksanakan KKN jadi lebih terbiasa dan berani untuk tampil didepan umum.

-BERSAMA PICISAN -

Tanggal 19 Januari menjadi hari pertama saya dan teman-teman berada di dusun Nglungur Desa Picisan kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Kita berangkat dari Plosokandang tanggal 19 Januari pukul 10.00 WIB dengan jumlah 42 orang yang terdiri dari 32 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Kita berangkat berboncengan dan pukul 11.00 tiba lah kita di Dusun Nglungur Desa Picisan. Kita langsung disambut oleh pemilik rumah untuk posko perempuan yaitu Ibu Rumini, beliau mengira yang datang dan menginap hanya sekitar 15 orang, tetapi beliau kaget ketika kita semua datang dan ternyata kita yang perempuan berjumlah 32 tetapi beliau tetap menerima kedatangan kami dengan senang hati. lambat

laun kami menikmati suasana baru dan orang-orang baru serta kebiasaan baru. kemudian Di desa Picisan terdapat satu destinasi yang bernama Bukit Lumpang. tetapi destinasi bukit lumpang ini tutup sejak adanya covid 19. kemudian kondisi bukit lumpang sekarang bisa dikatakan terbengkalai dan tidak terurus. selain itu ada beberapa lumpang yang diletakkan di Balai Desa yang setiap seninnya dipakai latihan ibu-ibu. Dengan mengikuti KKN selama sebulan ini saya bisa membaaur dan juga bergurau dengan ibu-ibu. selain itu kegiatan

-PEMBUKAAN KKN DI BALAI DESA PICISAN-

Tanggal 23 Januari 2023 sebelum pembukaan KKN di Balai Desa Picisan, Saya dan teman-teman sibuk untuk mempersiapkan acara pembukaan dan mempersiapkan semua dengan baik dari pemasangan banner, penataan kursi, penyusunan acara hingga mempersiapkan konsumsi untuk para tamu undangan. Dalam acara pembukaan KKN tanggal 24 kemarin saya mendapatkan tugas untuk mengatur serta mempersiapkan konsumsi untuk para tamu undangan, kemudian saya dan coordinator sepakat untuk memesan kotak berisi jajan sebanyak 35 kotak untuk acara pembukaan KKN. Hari pun mulai berganti, tanggal 24 Januari 2023 hari pembukaan KKN 2023. Kami anggota KKN picisan 1 dan juga picisan 2 pun mengikuti pembukaan dengan baik sesuai dengan penyusunan acara sebelumnya. Tepat pukul 09.00 WIB acara dimulai, kedua DPL pun dating di acara pembukaan KKN 2023 dan memberi sambutan serta wejangan untuk anggota KKN yang akan melangsungkan KKN di Desa Picisan. Kemudian sekitar

jam 11.30 WIB acara pembukaan telah selesai dan diakhir acara diisi dengan sesi foto bersama dengan bapak DPL dan setelah itu kami duduk membentuk lingkaran sesuai dengan kelompok dan kami sedikit mendapat arahan dari bapak DPL.

-CULTURE SHOCK-

Menjadi seorang pendatang di suatu desa memang harus bisa membiasakan diri dengan kebiasaan di desa tersebut. salah satu yang terasa berbeda adalah bahasa sehari-hari yang digunakan masih ada beberapa kata yang asing, kemudian belum lagi bertemu dengan teman-teman yang terdiri dari berbagai daerah yang memiliki bahasa dan logat yang berbeda-beda. hal seperti ini menjadi sesuatu yang seru ketika kita semua sedang berkumpul dan berbicara tentang apapun itu. kemudian dalam hal beribadah menjadi salah satu hal baru ketika berada disini, seperti saat dzikir yang memang berbeda dengan dzikir pada umumnya kemudian kebiasaan disini setelah sholat ada sujud syukur. tetapi hal seperti itu bisa menjadi pengalaman yang tak terlupakan ketika sudah tidak berada di desa ini lagi. kemudian kondisi perairan disini memakai sistem giliran, jadi untuk posko yang kita tempati ini dapat giliran 2 hari sekali. oleh karena itu sebagian dari kita banyak yang menumpang mandi di rumah tetangga dan sebagian mandi di masjid.

-PENGALAMAN BARU-

KKN yang dilakukan selama satu bulan lebih ini memang memberikan pengalaman baru. disini kita belajar bagaimana

cara bersosialisasi dan berbaur dengan masyarakat sekitar, disini kita belajar menghadapi adik-adik di sekolahan ketika kita mengajar, kita mengajar adik-adik mengaji di TPQ yang mana hal ini terasa sangat menyenangkan dan juga terasa seru sekali. Dan terlihat sekali wajah senang dari adik-adik serta antusias mereka diulang kaka KKN. Kemudian tanggal 4 februari kita diminta untuk membantu acara isra mi'raj di masjid An-Nur yang mana petugas diserahkan kepada kita dan tentu saja hal tersebut sangat melatih pribadi serta melatih kita berani untuk tampil didepan umum. Kemudian saya mengikuti ibu-ibu Latihan lesung di Balai Desa yang mana jika dilihat memang benar beliau-beliau sudah cukup sepuh tetapi semangat untuk memainkan lesung dan setelah memainkan lesung kita semua duduk melingkar bersama ibu-ibu dan mengobrol tentang banyak hal. Setelah selesai mengikuti Latihan lesung saya dan teman-teman langsung berangkat melaksanakan proker yaitu mengulang ngaji adik-adik di masjid An-Nur.

Kemudian kegiatan selanjutnya yang menambah pengalaman adalah ketika mengikuti yasinan rutin pada malam rabu, kami yang mengikuti yasinan hanya perwakilan 5 orang saja. ibu-ibu yasinan menyambut kami dengan sangat ramah dan mempersilahkan salah satu dari kami untuk menjadi imam yasinan dari awal sampai akhir. Hal tersebut tentu saja sangat menjadi pengalaman yang tak terlupakan, apalagi bagi kami yang belum pernah menjadi imam saat yasinan. Disana

ibu-ibu juga mempersilahkan kami untuk berkunjung kerumah mereka di pagi harinya.

Dengan adanya kegiatan KKN ini kami berharap bisa memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar serta dapat memberikan apa yang kita dapatkan ketika berada di bangku perkuliahan. serta dengan adanya kegiatan KKN ini bisa mempererat tali persaudaraan bersama teman serta warga di desa picisan. Senang rasanya bertemu dengan tokoh masyarakat sekaligus memberikan pengalaman baru dan juga selalu memberikan wejangan-wejangan untuk kami semua. Berharap dalam setiap senyum dan tawa yang terbagi, dalam setiap untaian doa, dalam setiap kesempatan yang datang menyapa. Semoga Allah selalu memberikan kita semua keberkahan.



Terus Melanjutkan Mimpi atau Beranjak Maju untuk Bumi Pertiwi

**Oleh: Tiana Oktafiani
(Manajemen Keuangan Syariah)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Aku mulai percaya mengenai cerita Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menyenangkan dan penuh rasa kekeluargaan. Meski harus beradaptasi dengan hal-hal baru mulai dari hal kecil seperti kebiasaan bangun, memasak setiap hari, membersihkan posko, mengantri mandi dan kebiasaan lingkungan sekitar yang belum pernah aku alami sebelumnya. Aku tau semua itu tidak mudah aku lakukan, namun aku selalu berusaha untuk beradaptasi. Karena ada pepatah yang mengatakan bahwa tidak ada yang tidak mungkin jika kita berusaha dan berdoa.

Kalau kita mendengar kata KKN mungkin kebanyakan orang mengira bahwa KKN hanya sekedar mahasiswa pergi ke plosok desa untuk bersenang - senang dengan teman baru. Namun sebenarnya KKN itu bukan hanya sekedar itu. Kita sebagai mahasiswa dituntut untuk dapat memberikan perubahan bagi warga sekitar. Banyak hal yang harus dilakukan disini, dulu yang setiap harinya hanya pergi ke

kampus kemudian duduk di meja dengan ruangan ber AC kini kita dituntut untuk menjalankan kehidupan yang berbeda dengan kehidupan yang biasa kita dijalani setiap harinya. Karena tidak selamanya hidup hanya dengan buku dan pena bisa dikatakan bahwa kita telah benar - benar hidup. Dan benar bahwa kata orang zona nyaman adalah jebakan. Karena jika kita hanya terjebak pada zona nyaman, maka selamanya kita tidak akan pernah merasakan apa itu yang dinamakan kemajuan. Mari beranjak maju untuk kehidupan yang baru.

Menjadi Keluarga Baru

Kamis, 19 Januari 2023. Sekitar pukul 09.00 WIB kita berkumpul di Desa Picisan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Disana, aku menemukan teman baru dari berbagai jurusan. Mulai berkenalan satu per satu, bertukar cerita dan canda tawa. Kelompok KKN Picisan 1 ini terdiri dari 42 mahasiswa yang dibagi dalam 10 laki - laki dan 32 perempuan. Aku selalu membayangkan bahwa kelompok Picisan 1 ini dapat menjadi teman sekaligus keluarga dan juga mampu menjalankan program kerja (proker) dengan kerjasama yang baik sehingga nantinya dapat mencapai hasil yang diharapkan dan dapat lulus KKN dengan nilai yang baik pula.

Bagiku masa perkenalan kita sangatlah singkat. Sebelum kita berangkat dan berkumpul di desa. Kita hanya pernah bertemu 2 kali yaitu ketika kita rapat mengenai kepanitiaan dan ketika sosialisasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk membahas mengenai program kerja (proker) yang

akan dijalankan nantinya. Namun, walaupun hanya dengan pertemuan yang singkat sejak saat itu kita sudah dipenuhi dengan canda tawa bersama. Aku yakin bahwa sejak itu kita sudah merasakan rasa nyaman sehingga nantinya kita akan menjadi keluarga baru.

Pembukaan KKN di Balai Desa Picisan

Selasa, 24 Januari 2023. Pagi itu kita bersiap - siap pergi ke balai desa untuk menghadiri acara pembukaan KKN Multi Sektoral 2023. Satu hari sebelum acara dimulai kita dari kelompok Picisan 1 dan Picisan 2 telah bergotong royong untuk membersihkan balai desa dan menata berbagai kebutuhan yang akan digunakan untuk kegiatan besok. Mulai dari menyapu, mengepel, membersihkan meja serta kursi. Selain itu kita juga mendesain balai desa agar terlihat rapi serta menarik. Dengan memasang banner pembukaan, menata meja serta kursi untuk tamu undangan dan segala rupa lainnya untuk memeriahkan acara. Selain bergotong royong untuk mensukseskan acara kita juga melakukan gladi bersih acara. Ada yang menjadi MC, dirigen, pembaca doa, sambutan koordinasi desa dan lain sebagainya. Selama gladi bersih belangsung tidak ada kendala yang terjadi meskipun masih ada beberapa petugas yang merasa *nervous*.

Akhirnya hari yang kita tunggu telah tiba. Setelah bersiap - siap dari posko kita pergi ke balai desa dengan memakai *dresscode* yang telah ditentukan yaitu baju hitam dengan bawahan hitam dan tidak lupa memakai jas. Semua

mahasiswa berkumpul ditempat duduk masing - masing. Serta para tamu undangan yang juga duduk ditempat yang telah disiapkan. Acara dimulai pukul 09.00 WIB ditandai dengan pemukulan lesung yang dilakukan oleh kepala desa dan DPL. Berbagai rangkaian acara dapat berjalan dengan lancar tanpa ada kendala apapun dan acara selesai tepat pukul 11.00 WIB diakhiri dengan sesi dokumentasi atau berfoto. Setelah acara sesi dokumentasi selesai kita mendapat pembekalan dari DPL dari kelompok masing - masing dan tidak lupa membersihkan dan merapikan kembali balai desa agar terlihat bersih seperti semula.

Menjalankan Program Kerja (Proker)

Setelah acara pembukaan yaitu pada Selasa, 24 Januari 2023 kita dari divisi pendidikan dan teknologi mulai menjalankan program kerja yang telah kita buat. Salah satunya yaitu *fun learning*, merupakan sarana belajar yang kita buat dengan tema belajar menyenangkan. Disini kita tidak hanya memberikan materi pelajaran tetapi juga mengadakan *game* untuk menguji kemampuan setiap anak. Selain itu dengan adanya *game* maka anak - anak akan merasa senang ketika belajar. Kita juga menyediakan hadiah berupa makanan ringan. Kemudian pada Rabu, 25 Januari 2023 kita melakukan anjingsana di SDN Picisan 2 dan 3 untuk menyampaikan mengenai program kerja yang akan kita laksanakan selama masa KKN berlangsung. Selain kedua program kerja tersebut dari divisi pendidikan juga ada program kerja yang lain diantaranya jum'at bersih disekolah dan sosialisasi cuci tangan

yang bekerja sama dengan divisi kesehatan. Kemudian pelatihan mengenai teknologi penggunaan aplikasi editor di MTS Sunan Kalijaga yang bekerja sama dengan divisi multimedia. Dan juga pembuatan profil sekolah, acara rajaban, pelatihan musikalisasi puisi untuk acara perpisahan dan meningkatkan kebiasaan peserta didik untuk melakukan Sholat Dhuha dan Dhuzur. Selain itu juga ada pelatihan matematika dan IPA (sains) untuk kegiatan lomba cerdas cermat.

Pengalaman Kehidupan

Banyak pengalaman kehidupan yang kita rasakan selama masa KKN berlangsung salah satunya yaitu kekurangan air bersih. Selama 5 hari air di posko tidak mengalir sehingga kita harus meminta air di Mushola dan di rumah tetangga untuk memasak dan juga untuk mandi. Hal ini merupakan pengalaman pertama yang pernah aku rasakan. Selama ini kita selalu berkecukupan air tetapi disini kita harus berusaha mencari air terlebih dahulu. Namun, dengan adanya kejadian ini kita menjadi belajar betapa besarnya nikmat yang telah diberikan Tuhan kepada kita dan selain itu kita juga akan lebih bersyukur akan suatu hal. Selain itu pengalaman yang berkesan lainnya kita dapat mengetahui adat turun - temurun dari desa ini yaitu ketika ada acara hajatan itu dilakukan selama kurang lebih 6 hari. Jika di tempat kita tinggal acara hajatan hanya dilakukan selama kurang lebih 2 hari namun disini berbeda. Banyak hal yang pernah kita rasakan selama masa KKN berlangsung namun di dalam cerita ini tidak dapat

kita tuliskan semuanya. Semoga dengan membaca tulisan ini, pembaca dapat mendapatkan gambaran mengenai kegiatan KKN. Terimakasih.



Picisan Bukan Recehan

**Oleh: Binti Sholikatul Fatimah
(Perbankan Syariah)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Picisan, sebuah ketidaksengajaan tinggal dalam waktu yang lama di sebuah desa yang bertempat di kaki Gunung Wilis ini. Desa Picisan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, desa yang memiliki keberagaman sosial budaya masyarakat yang cukup berbeda dengan wilayah lain. Dengan letak geografisnya menjadikan tumpuan ekonomi mayoritas masyarakat disini adalah sektor pertanian. Desa Picisan juga menyuguhkan keindahan alamnya yang asri, sejuk, dan pemandangan yang indah. Jika bukan karena KKN yang menjadi tugas di waktu libur semester 5 tidak akan ada cerita yang terlukis selama KKN di desa Picisan. Banyak pengalaman, pengetahuan, dan kisah baik suka maupun duka. Apa yang akan dan sudah terjadi disini akan menjadi sebuah pengalaman dan pelajaran untukku pribadi di masa depan.

Tanggal 21 Januari 2023, hari dimana aku berangkat menuju Desa Picisan tempat yang akan aku dan teman satu kelompokku tinggali selama satu bulan dengan berbagai kegiatan yang sudah direncanakan. Nglungur, nama daerah

tempat poskoku selama KKN. Kesan pertamaku masuk ke posko yang akan kami tinggal yah biasa saja sebuah rumah yang ditinggali satu ibu rumah tangga, yang bisa aku lakukan yaitu beradaptasi dengan lingkungan baru disini. Hari pertama disini kami bersama membersihkan posko KKN dan menyiapkan tempat senyaman mungkin untuk istirahat. Selesai beberes kami melakukan aktifitas masing-masing, ada yang istirahat dan ada juga yang main dan berbincang-bincang diluar posko. Anehnya, disaat hari pertama teman-teman mulai mengeluh dan merasa tidak nyaman dengan tempat yang kami tinggal aku justru acuh dan nyaman dengan sebisaku. Beradaptasi dengan lingkungan baru, tempat baru, dan teman-teman baru yang akan menjadi teman satu rumahku selama KKN disini. Walaupun itu semua hal baru bagiku tapi bukan perasaan tidak nyaman, justru aku malah senang dengan kebersamaan.

Satu minggu pertama di Desa Picisan ada beberapa kegiatan yang kami lakukan. Pertama, mengunjungi rumah warga sekitar untuk bersilaturahmi dan mengakrabkan diri kepada mereka. Obrolan biasa yang kami lakukan menambah pengetahuan kita mengenai kebiasaan, budaya, dan kegiatan masyarakat Desa Picisan. Kedua, aku dan beberapa temanku juga mengunjungi kebun dan pabrik karet yang ada di Dusun Boso. Akses jalan yang tidak mudah dan cukup jauh dari posko kami tidak menjadi halangan untuk dapat mengunjungi pabrik karet yang ada disana. Sayangnya pada saat kami disana pabrik sedang libur dan karena tidak adanya izin sebelumnya kami tidak bisa mencari tahu secara mendalam mengenai pabrik

karet tersebut. Syukurnya, disana kami dapat berbincang dengan salah satu pegawai yang dapat menjelaskan sedikit mengenai operasional pabrik karet tersebut. Ketiga, aku dan temanku juga mengunjungi sebuah sungai dekat posko yang mana sungai ini menjadi sumber pengairan sawah disekitarnya. Sungai disini jernih dan masih banyak bebatuan besar didalamnya. Keempat, aku sering mengunjungi masjid dilain waktu sholat, untuk apa? Yaitu mencari air untuk wudhu dan mandi. Jadwal pengaliran air yang tidak mencukupi kami sebanyak 32 anak dalam satu rumah membuat aku sering menumpang mandi ke masjid maupun rumah tetangga. Mengeluh sudah pasti ada, namun ini merupakan sebuah pengalaman yang sangat baru dan lucu menurutku. Satu minggu berada di Desa Picisan aku mulai dekat dan akrab dengan beberapa teman yang bisa menjadi teman bercerita, bergurau, dan juga saling berkeluh kesah.

Minggu kedua di Desa Picisan menjadi kali pertama aku ikut mengajar di SDN 3 Picisan yang berada di Dusun Boso. Berangkat pagi ke sekolah dengan medan perjalanan yang curam menjadi pengalaman seru tiap pagi. Apalagi adik-adik SDN 3 Moso yang selalu antusias dengan kedatangan kami dan menerima kami sebagai kakak mereka yang akan menemani mereka belajar kurang lebih selama 1 bulan. Dari mereka aku mendapatkan banyak cerita random sebagai hiburan diwaktu istirahat sekolah. Selain mengajar pagi di SDN 3 Picisan, aku juga ikut mengajar TPQ sore di Masjid An-Nur. Masjid yang tidak jauh dari posko. Yang aku lihat dari sini yaitu walaupun

mereka masih kecil tak sedikit dari mereka yang sudah cukup lancar membaca Al-Qur'an walaupun tidak sedikit juga yang tertinggal tapi mereka semua sama, berniat datang ke TPQ untuk belajar mengaji. Malamnya aku ikut menghadiri rutinan latihan sholawatan di rumah Bapak Hasyim salah satu warga disini. Rutinan sholawatan malam itu sekaligus sebagai persiapan untuk tampil diacara isra' mi'raj di Masjid An-Nur.

Esoknya aku dan temanku pergi ke dusun sebelah, yaitu Dusun Pulo. Disana kami berkunjung ke rumah Bapak Toyo salah satu pengerajin rinjing, sebuah wadah yang terbuat dari anyaman bambu yang dirangkai dan diikat. Setiap hari Bapak Toyo dan istrinya membuat rinjing untuk dijual, selain sebagai pengerajin Bapak Toyo dan istrinya juga bekerja sebagai buruh tani jika ada yang membutuhkan tenaga mereka. Disana kami berbingcang banyak mengenai distribusi rinjing buatan Bapak Toyo, sebuah pengetahuan dan ilmu baru yang didapat dari kunjungan kami ke rumah Bapak Toyo. Desa Picisan memiliki salah satu budaya yaitu tabuh lesung, pada tanggal 1 Februari 2023 aku ikut kegiatan ibu-ibu disini untuk latihan tabuh lesung. Sebuah pengetahuan baru bahwa lesung dapat dijadikan sebuah kesenian yang menarik. Karena setahuaku lesung hanya digunakan untuk menumbuk atau menghaluskan beras, kopi, dan biji-bijian lain. Kesenian tabuh lesung menjadi salah satu warisan budaya Desa Picisan, menariknya tabuh lesung ini sebagai iringan kesenian jaranan. Tidak hanya menabuh lesung tapi juga ada koreo yang disajikan. Sebagai penutup kegiatanku di minggu kedua KKN adalah aku mendapat

kejutan kecil dari beberapa temanku berupa perayaan ulang tahun ku. Sembari duduk dibawah pohon sambil menikmati suguhan indah pemandangan Desa Picisan. Tempat itu menjadi tempat favoritku bersama teman hanya untuk meninggalkan penat, bercerita, atau hanya duduk diam untuk mendengarkan lagu. Dihari yang sama aku ikut acara khotmil qur'an sebagai rangkaian acara peringatan Isra' Mi'raj di masjid An-Nur. Malamnya aku pergi ke Dusun Geger untuk menghadiri acara Lilatul Ijtima' sebagai perwakilan KKN Kelompok Picisan. Yah cukup banyak kegiatan di minggu kedua KKN dan itu menambah memori yang indah diingatan.

Di minggu ke tiga, kami kelompok KKN mendapat kunjungan dari Bapak Aab selaku DPL kami. Pembahasan mengenai program kerja dan laporan yang harus disiapkan. Diminggu ke tiga ini kami mulai sibuk mengerjakan laporan program kerja KKN selagi menjalankan proker yang masih terjadwal. Salah satu proker yang dilaksanakan diminggu ketiga ada kerja bakti membersihkan SDN 3 Picisan. Bersama adik-adik kami gotong royong membersihkan seluruh sisi sekolah sebagai agenda Jumat bersih.

Sampai di minggu terakhir KKN Multi Sektoral 2023 di Desa Picisan, waktu yang terasa cepat mulai dirasakan diminggu terakhir ini. pembicaraan mengenai penutupan KKN, deadline laporan, dan hari dimana kami harus berpamitan dengan adik-adik ajar kami. Sebuah kebahagiaan bisa menjadi salah satu bagian di SDN 3 Picisan, momen perpisah kami dihiasi dengan senyuman manis mereka yang mungkin tidak

tahu kapan lagi kami dapat berkumpul bersama. Yang ada hanya foto sebagai kenangan yang dapat dilihat lagi nanti dimasa datang.

Apa yang sudah aku lalui dan lakukan selama KKN di Desa Picisan adalah momen yang campur aduk rasanya. Aku senang bisa mendapat banyak pengalaman, pengetahuan, ilmu baru, dan juga teman baru. Disini salah satu tempat aku tumbuh menjadi seorang manusia, yang tidak mudah menyatukan pikiran satu kelompok ini menjadi satu pikiran yang sama. Pasti ada secuil percikan masalah namun ada banyak kenangan indah yang dapat aku lukis di Desa Picisan. Sekedar duduk dibawah pohon, menikmati pemandangan, bermain air disungai, mendengarkan lagu itu sudah merupakan hal yang membuat aku betah berada di Desa Picisan. Terimakasih atas apa yang sudah disuguhkan, semua yang ada disini bukan hanya sebuah pengalaman biasa tapi bermakna untuk aku, dan kita semua.



Kisah Pertama dan Terakhir

**Oleh: Miatu Sholekah
(Tadris Matematika)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Kata orang KKN itu menyenangkan, tapi ada juga yang bilang membosankan. Apa iya? Asumsi itu akan terjawab saat KKN itu berlangsung dan akan aku simpulkan bagaimana rasanya menjalani masa KKN. Sebelum itu apasih KKN? KKN merupakan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata itu sendiri merupakan salah satu tugas mahasiswa yang harus dilaksanakan dengan tujuan mahasiswa dapat belajar dari masyarakat, menemukan potensi yang ada di masyarakat dan bila perlu mengatasi berbagai persoalan yang muncul di tengah-tengah potensi tersebut. Dengan belajar bersama-sama dengan masyarakat akan banyak hal yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa begitu juga mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Nah pengetahuan inilah yang nantinya dapat bermanfaat bagi mahasiswa.

Pada tugas KKN ini aku memilih KKN Reguler Multisektoral dan berharap mendapatkan lokasi yang dekat dari rumah dan tidak perlu menginap, namun apalah daya pihak

kampus mewajibkan *living in* selama satu bulan. Setelah proses pendaftaran, KKN awal tahun ini penuh drama namun pada akhirnya pengumuman keluar sesuai ekspektasi. Aku mendapatkan lokasi KKN yang sesuai dengan keinginan yaitu Desa Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Aku memilih Desa Picisan ini sebab ada banyak kerabat dari ayah yang tinggal di sini dan sekitarnya. Lebih senangnya lagi aku tidak sendiri tetapi bersama dengan temanku. Ada banyak suka-duka selama menjalani KKN di Desa Picisan yang akan aku ceritakan.

Aku berada di kelompok 1 Desa Picisan yang berjumlah 42 orang terdiri dari 32 perempuan dan 10 laki-laki yang berasal dari berbagai macam jurusan. Pada 12 Januari 2023 kami bertemu untuk pertama kalinya di salah satu angkringan daerah Plosokandang untuk melakukan sesi pengenalan dan membentuk struktur seperti ketua, wakil, sekertaris, bendahara dan anggota divisi. Kebetulan aku berada di Divisi Sosial Budaya dan Agama yang anggotanya berjumlah 7 orang, 5 perempuan dan 2 laki-laki. Tanggal 16 Januari 2023 aku sempat mengikuti pembekalan dari kampus dan tanggal 18 Januari 2023 kami bertemu dengan dosen pembimbing lapangan yaitu Bapak Abdullah Safik M. FIL. I sekaligus mendapatkan arahan dari beliau bagaimana kedepannya kami menjalankan program KKN.

Puncaknya pada tanggal 21 Januari 2023 aku dan teman-teman bersama-sama datang ke lokasi KKN yakni di Desa Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Kami

menempati posko di wilayah dusun nglungur tepatnya di rumah Ibu Rumini untuk perempuan dan rumah Bapak Arif untuk laki-laki yang berdekatan dengan rumah bapak kepala desa. Disini kami diterima dengan sangat baik, bahkan kami sempat mengadakan acara bakar-bakar bersama dirumah bapak kasun. Melalui acara tersebut kami dapat saling mengenal dan mempererat tali persaudaraan antara kami dengan warga dusun nglungur.

Pembukaan KKN di Desa Picisan dilaksanakan pada 24 Januari 2023 di balai Desa Picisan. Pembukaan ini dipimpin langsung oleh Bapak Kepala Desa Picisan yaitu Bapak Muselam, dosen pembimbing lapangan kelompok 1, dan dosen pembimbing lapangan kelompok 2 ditandai dengan pemukulan lesung. Sehari sebelum pembukaan kami anggota Divisi Sosial Budaya dan Agama melakukan kunjungan ke rumah Bapak Habib dan Ibu Yayuk selaku pengajar TPQ di Masjid An-Nuur, rumah Bapak Priadi selaku pengajar di TPQ Miftahul Falah, dan rumah Bu Umi pengajar di TPQ Baitul Mukminin dengan tujuan bersilaturahmi dan meminta izin untuk membantu mengajar di TPQ tersebut. Alhamdulillah niat baik kami disambut baik oleh beliau-beliau sehingga kami Divisi Sosial Budaya dan Agama mengajar di 3 TPQ.

Selama mengajar mengaji, kami mendapatkan pengalaman yang luar biasa mulai dari bertemu dengan adik-adik yang lucu, pintar, pendiam bahkan nakal. Dari yang semula malu-malu di awal pertemuan sampai kini jadi teman, akrab bahkan ada yang menjadi besti. Aku menemukan berbagai macam kelakuan lucu

dan konyol adik-adik. Diakhir masa KKN ini aku tidak berekspektasi tinggi akan ada yang sedih ketika kami berpamitan untuk pulang, namun ternyata banyak yang mengeluh kepadaku bahwa mereka sedih dan tidak mau kami tinggal. Ada dari mereka yang memberikan kami hadiah atau hanya sebatas kenang-kenangan agar kami selalu mengingat mereka. Tak lupa kami juga memberikan sedikit kenang-kenangan untuk mereka agar tidak terlalu sedih ketika kami tinggal berupa gantungan kunci dan mereka sudah sangat terlihat senang.

Tak hanya mengajar mengaji aku juga diminta Divisi Pendidikan dan Teknologi untuk membantu mereka mengajar matematika di kelas 4 dan 5 di SDN 2 Picisan yang terletak di Dusun Njuaran serta membantu membimbing anak yang mengikuti olimpiade matematika dihari senin dan selasa. Dengan mengajar aku jadi tahu bagaimana rasanya menerapkan dan berbagi ilmu yang aku punya kepada adik-adik. Melalui hal ini juga aku jadi sadar bagaimana susahny seorang guru mendidik murid-muridnya disekolah. Selain di SDN 2 Picisan aku juga sempat membantu mengajar di SDN 3 Picisan yang terletak di Dusun Boso. Di SDN ini murid dan tenaga pendidiknya cenderung sedikit tapi aku melihat potensi mereka sangat dimaksimalkan. Terbukti di salah satu anak yang mengikuti olimpiade matematika bernama Yuda.

Desa Picisan masih sangat melestarikan kebudayaan daerah yang ada, hal itu terlihat dalam kesenian lesung yang selalu dimainkan oleh ibu-ibu di balai desa setiao hari Rabu jam

14.00. Aku sempat beberapa kali menyaksikan latihan itu dan memang bagus, tidak hanya lesung yang dimainkan tetapi ada kendang. Kedua Alat musik tersebut dimainkan bersamaan saling melengkapi terdengar semakin indah. Aku juga sempat mengikuti kegiatan peringatan Isra' Mikroj Nabi Muhammad SAW di Masjid An-Nuur pada tanggal 4 Februari 2023, bahkan sempat membantu ibu-ibu menyiapkan nasi kotak untuk para tamu di sore harinya. Pengajian itu diisi oleh Habib Hasan bin Ali Assegaf. Hampir lupa aku dan teman-teman membuat proker jum'at berkah untuk Jamaah Sholat Jum'at di Masjid An-Nuur pada tanggal 3 Februari 2023. Kami para perempuan menyiapkan roti dan minum yang dikemas menjadi satu, kemudian laki-laki bertugas membagikannya selepas sholat Jum'at.

Kami dari Divisi Sosial Budaya dan Agama kelompok 1 gabungan dengan Divisi Sosial Budaya dan Agama Kelompok 2 sepakat mengadakan lomba festival anak sholeh untuk memperingati Isro' Mikroj Nabi Muhammad SAW. Festival anak sholeh ini ditujukan untuk TPA/TPQ se-Desa Picisan. Lomba-lomba tersebut diantaranya adalah lomba adzan, lomba mewarnai kaligrafi, lomba lari hijaiyah, lomba estafet air, lomba kereta buta, dan lomba hafalan surat pendek. Anak-anak sangat semangat mengikuti kegiatan ini, mereka berlomba-lomba mendaftarkan diri. Acara ini dimulai pada hari minggu, 12 Februari 2023 jam 08.00 dan berakhir pada jam 13.00.

Tak terasa sudah satu bulan aku berada di Picisan. Pengalaman KKN ini pasti akan sangat sulit kulupakan, ada banyak kisah indah yang selalu membuat hatiku tidak karuan, selalu ingin tersenyum dan tertawa. Sebenarnya aku suka disini warganya ramah, suka bekerja sama, selalu berbagi. Terima kasih Picisan, terima kasih teman-teman.



Picisan dengan Segala kenangannya

**Oleh: Ulinnuha Birul Walidina
(Bahasa dan Sastra Arab)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Bismillahirrohmanirrohim.. Halo pembaca story, disini aku akan sedikit sharing cerita tentang pengalaman selama KKN yang masyaalloh wal hamdulillah hehe. Jadi, awal cerita pendaftaran waktu itu lumayan sulit. Karena sejak pendaftaran dibuka seketika sistem smartcampus error dan entah kenapa sinyal pun terasa sulit. Nah sebelumnya aku punya teman dekat di kelas yang mengajak memilih tempat KKN yang sama. Tapi belum ada setengah jam setelah dibuka, kuota tempat tersebut telah penuh dan ternyata temanku sudah terdaftar. Mungkin itulah takdir ya, kita tidak bisa bersama. Akhirnya dengan sedikit kecewa aku memilih tempat yang lain. Karena tempat itu merupakan tempat yang dibilang lumayan dekat. Ketika pengumuman kelolosan telah keluar, aku ditempatkan KKN di desa Picisan kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. Sedangkan temanku ditempatkan di salah satu desa di Blitar.

Langsung saja, first impression bertemu teman sekelompok terasa sangat asing. Dari wajah ada yang terlihat

ramah dan ada yang terlihat cuek Kita tidak saling mengenal satu sama lain, meski begitu dalam satu kelompok ada beberapa teman sekelas yang tergabung. Selanjutnya kita mengikuti pembekalan yang diadakan oleh kampus, kecamatan, dan kabupaten. Tak terasa tiba hari pertama KKN yang telah ditentukan. Kita berangkat bersama-sama dengan menaiki motor. Setelah tiba di desa picisan, kita langsung menuju posko putri tempat tinggal kita selama 1 bulan kedepan. Kita memulai kegiatan dengan bersih-bersih. Tempat tersebut ternyata sebuah rumah yang merupakan tempat tinggal milik Ibu Rumini. Dan kita menempati sebagian rumahnya. Kita yang perempuan berjumlah 32 orang dengan sekitar 18 orang tidur di ruang tamu dan lainnya berada di ruang tengah.

Disini aku memilih divisi Pendidikan dan teknologi yang selalu berhubungan dengan sekolah. Kita menjamah SDN 2 picisan, SDN 3 picisan, dan MTs. Proker kami lumayan banyak dan merepotkan setiap harinya. Bahkan divisi kami terkenal paling sibuk, eh wkwk. Memang beberapa teman mengeluh karena lelah, aku pun terkadang. Tetapi aku memang sengaja memilih divisi itu karena sebelumnya aku suka dunia Pendidikan dan terbiasa dengan anak-anak setiap harinya di sekolah. Setiap hari kuliah juga sambil sekolah sehingga sudah menjadi hal yang biasa kulakukan.

Singkat cerita, awalnya kita mulai riset di sekolah sekalian menyerahkan surat pengantar di SD negeri 2 & 3 picisan, kita disambut baik oleh semua guru dan diterima dengan lapang. Kita menjelaskan proker yang akan kita

kerjakan dan bersedia menerima keluhan kesah beliau sehingga dengan adanya kita dapat sedikit membantu. Kemudian yang menarik yaitu anak-anak dari SDN 3 yang sangatlah ramah dan antusias dengan kedatangan kami para mahasiswa KKN. Mereka langsung berlarian untuk bersalaman. Ternyata mereka disana dibiasakan selalu bersikap sopan santun seperti bersalaman ketika ada guru atau tamu yang datang berkunjung. Disana hanya ada 22 siswa, sangatlah minoritas memang karena termasuk daerah terpencil dan hanya dari 1 RT saja. Dan guru disana senang dan lebih antusias dengan menceritakan keluhan kesah mereka dan banyak sesuatu yang mereka harapkan. Seperti mendampingi peserta olimpiade dan pelatihan untuk acara perpisahan sekolah. Dengan bismillah kita akan berusaha membantu dengan maksimal.

Seiring berjalan hari, kita membantu mengajar di SD dari hari Senin - Jumat kemudian sebelum TPQ juga mengadakan fun learning sehingga tak terasa hari berjalan dengan cepat. Meskipun hari Sabtu dan Minggu dikatakan libur proker, tapi pasti ada agenda lain seperti undangan khataman, yasinan, rajaban di masjid, dan banyak lagi. Seperti Minggu lalu, kita menghadiri undangan ibu-ibu muslimat dengan melewati jalanan pinggir jurang yang begitu sulit dan licin yang membuat hampir terjatuh, huhu.

Hari itu lomba bulan rojab di SDN 3 untuk memperingati Isro' mi'roj Nabi Muhammad. Peringatan tersebut dimeriahkan dengan lomba adzan dan mewarnai. Para siswa sangat antusias dan excited, mungkin juga karena mayoritas

murid kelas 1 yang suka warna. Dari lomba ini, kita memberikan reward untuk siswa terbaik berupa hadiah dan sertifikat untuk memberikan kesan semangat lebih pada mereka. Kegiatan ini dilakukan hari Sabtu, yang kemudian dilanjutkan hari Senin berkatan di mushola sekolah yang acara tersebut diminta kita handle dari persiapan dan tugasnya. Dan acara itulah ada pembagian hadiah lomba kemarin. Anak-anak sangat bahagia karena kita juga memberikan games fun berhadiah. Mereka antusias memperebutkan nya. Kemudian kegiatan ini ditutup dengan foto dan makan bersama yang menyenangkan. Setelah itu, untuk kegiatan di MTs menemani divisi media yaitu Sosialisasi Canva

Mulai tanggal 15, kita dari divisi pendidikan sudah selesai menjalani semua proker. Selanjutnya mengerjakan laporan kelompok yang akan dipertanggungjawabkan nanti. Karena pada tanggal 20 kita akan penutupan desa dan besoknya harus clear (pulang). Sedikit cerita tentang mushola. Tempat orang-orang beribadah, berdzikir, dan bermunajat kepada Allah. Nah salah satu mushola di picisan yang mana sangat dekat dengan posko kami (wanita). Jalan tikungan menurun yang seringkali membuat terpleset jatuh. Tapi Alhamdulillah hampir setiap harinya aku selalu ke musholla untuk jamaah sholat dan berusaha istiqomah dars al-Qur'an kecuali saat udzur. Bukan hanya jamaah, kita kadang sekedar bincang-bincang, rapat, atau lainnya. Salah satu tempat ternyaman menurutku selama disana. Alhamdulillah hehe

Berdasarkan cerita dari warga, air disini keluar setiap 2 hari sekali. Hal yang lumayan cobaan bagi kami yang terbiasa hidup dengan air yang melimpah. Disini kita selalu kehabisan air. Untuk masak terkadang harus mengangkat air dari mushola bawah. Kemudian untuk mandi kita harus antri, itupun jika masih ada air. Kalaupun tidak, kita harus pergi keluar posko untuk sekedar mandi di mushola dan masjid terdekat.

Hari-hari telah berlalu. Waktu terasa begitu cepat berjalan. Kita disana yang awalnya bukan siapa-siapa menjadi keluarga. Dalam 1 bulan kita menjalani kehidupan bersama dengan kekeluargaan sehingga tak terasa waktu sangatlah cepat berjalan. Awalnya memang sangat berat, tapi setelah mulai Minggu ke-2 menjalankan proker masing-masing semua terasa cepat dan melelahkan. Tapi syukur Alhamdulillah tak henti-hentinya ku ucapkan. Karena dengan KKN ini, beragam pengalaman banyak kudapatkan. Bersrawung dan berbaur dengan masyarakat sekitar dengan sopan santun dan ramah, sehingga kita paham pentingnya menjalin hubungan bermasyarakat. Bersama teman-teman KKN, kita berusaha menerapkan ilmu yang kita punya untuk masyarakat. Tidak akan berkurang ilmu yang kita miliki ketika kita berbagi. Karena sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain, Masyaallah. Selain itu. Ketika KKN banyak hal baru yang dapat kami lakukan. Pengalaman ini akan terkenang, dan semoga dapat diambil manfaatnya untuk kehidupan bermasyarakat kedepannya.



Berpetualangan di Desa Picisan

Oleh: Fifi Kamalia

(Manajemen Keuangan Syariah)

Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. KKN dapat memberikan pengalaman pembelajaran serta dapat mengidentifikasi potensi yang ada dalam suatu desa. Sehingga dalam hal ini, kegiatan KKN diharapkan mampu mengembangkan suatu desa, baik itu potensi masyarakat ataupun potensi alamnya. Pada kali ini saya mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Picisan Kecamatan Sendang. Desa Picisan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sendang yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Tulungagung. Desa Picisan terdiri dari lima dusun, yaitu yang pertama adalah Picisan, Juaran, Genuk, Banaran, dan yang terakhir adalah Pulo.

Tulungagung, 19 Januari 2023 secara resmi KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mulai diberangkatkan dari kampus. KKN ini bertempat sesuai dengan daerah yang telah ditentukan oleh kampus. Saya merupakan

salah satu dari sekian banyak mahasiswa yang mengikuti KKN Reguler Multisektoral. Saya mendapatkan tempat KKN Reguler Multisektoral di Desa Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Saya masuk dalam kelompok Desa Picisan 1 yang beranggotakan 42 mahasiswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 32 perempuan. Dalam kelompok ini awalnya saya hanya mengenal beberapa teman saya saja, namun dengan seiringnya waktu saya sudah mengenal beberapa teman lainnya.

Tanggal 21 Januari 2023 kelompok picisan 1 berangkat menuju Desa Picisan Kecamatan Sendang. Setelah sampai kita langsung bersih-bersih posko yang akan kita tempati selama 1 bulan nanti. Sekitar jam 1 setelah bersih-bersih posko kita istirahat sembari makan siang dan sholat hingga malam. Untuk memasak sendiri kelompok kita sepakat untuk dibuatkan jadwal sesuai dengan yang dipikirkan. Untuk memasak setiap harinya terdiri dari 7 orang baik itu perempuan dan laki-laki.

Setelah beberapa hari di sana, tepatnya pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2023 Kuliah Kerja Nyata (KKN) melakukan acara pembukaan. Pembukaan KKN tersebut dilakukan di Balai Desa Picisan yang dihadiri oleh Bapak Kepala Desa Picisan, beberapa tokoh Desa Picisan, Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dari kelompok KKN Picisan 1 dan 2, dan tentunya seluruh peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) baik itu dari kelompok KKN Picisan 1 dan 2. Setelah acara pembukaan selesai, masing-masing kelompok mendapatkan pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa agar menjalankan proker dengan lancar,

tentunya tetap menjadi nama baik kampus dan tidak melanggar aturan yang ada.

Pada minggu pertama beberapa devisi melakukan kegiatan riset beberapa potensi yang ada di Desa Picisan. Keesokan hari setelah acara pembukaan saya dan beberapa mahasiswa lainnya melakukan kegiatan mengajar ngaji di beberapa mushola atau masjid yang ada di sekitar posko. Pada pagi harinya saya mengikuti mahasiswa dari devisi pendidikan melakukan kunjungan untuk mengantarkan surat izin untuk membantu mengajar di sekolah tersebut. Saat melakukan kunjungan ke SDN 3 Picisan, setelah berbincang-bincang dengan kepala sekolah disana ternyata murid di SDN 3 Picisan hanya 22 siswa. Namun dengan siswa yang sedikit ini mereka sangat sangat antusias dan senang kedatangan kakak-kakak baru. Kedatangan kita selalu disambut hangat oleh murid-murid disana yang sangat sopan. Mereka selalu berebut untuk berjabat dengan kita, hal tersebut membuat saya terharu dengan itu. Mereka mengajak kakak-kakak KKN untuk bermain beberapa kegiatan salah satunya adalah bermain bola voli. Pada hari Sabtu tanggal 28 Januari saya dengan teman-teman lainnya melakukan kegiatan anjongsana. Dimana kegiatan anjongsana ini memiliki tujuan untuk mempererat silaturahmi dengan masyarakat sekitar. Dalam hal ini saya berkunjung ke rumah Bapak Yanto yang merupakan salah satu kasun di Desa Picisan.

Beberapa program kerja atau proker sudah dilaksanakan pada minggu ke dua ini. Salah satunya adalah sosialisasi cuci

tangan yang baik dan benar yang dilaksanakan di SDN 3 Picisan. Sebelum acara sosialisasi cuci tangan dimulai sambil menunggu kakak-kakak KKN yang lain menyiapkan ruangan untuk sosialisasi, seluruh siswa SDN 3 Picisan melakukan senam pagi bersama dengan guru-guru. Saya dengan teman-teman lainnya ikut mengkondisikan murid-murid dan juga ikut senam dengan mereka semua. Setelah senam dan ruangan untuk sosialisasi sudah siap, murid-murid diajak masuk kedalam ruangan. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut kakak-kakak KKN juga sudah menyiapkan beberapa hadiah untuk murid-murid SDN 3 PICISAN yang berani maju kedepan. Namun untuk adik-adik yang tidak maju kedepan masih ada beberapa hadiah juga. Sosialisasi cuci tangan ditutup dengan bermain game dan bernyanyi bersama-sama.

Hari Jum'at pada tanggal 3 Februari anak-anak KKN diajak oleh anaknya bapak kasun untuk mengadakan makan malam di rumah bapak kasun. Kegiatan tersebut melakukan bakar ayam dan bakar sosis. Selain itu kita juga berbincang-bincang dengan warga yang ada di sekitar rumah bapak kasun. Dan keesokan harinya pada hari Sabtu tanggal 4 Februari 2023 di Masjid An Nuur dekat posko kita ada kegiatan pengajian umum dalam rangka memperingati Isra Miraj yang dihadiri oleh Al Habib Hasan Bin Ali Assegaf. Dalam acara tersebut Habib Hasan berceramah tentang bagaimana proses tentang terjadinya Isra Miraj. Pada saat pengajian tersebut banyak masyarakat yang hadir, disana saya berbincang-bincang dengan warga yang duduk disamping saya. Setelah

acara pengajian selesai, saya dan teman-teman KKN lainnya membantu membersihkan area masjid.

Hari Sabtu minggu ke tiga anak-anak KKN diundang oleh warga sekitar untuk mengikuti kegiatan latihan sholawat yang diadakan di kediaman Bapak Hasyim. Kegiatan sholawat tersebut dihadiri juga oleh remaja-remaja disekitar posko. Keesokan harinya ada proker Festival Anak Sholeh yang diadakan di Balai Desa Picisan untuk memperingati Isra Miraj. Kegiatan tersebut dilakukan bersama dengan kelompok Picisan 2. Kegiatan tersebut sangat menyenangkan, karena kegiatan tersebut diikuti oleh anak-anak dari beberapa TPQ yang ada di Desa Picisan. Anak-anak tersebut mengikuti beberapa perlombaan. Pada hari Senin minggu ke empat ada kegiatan menanam pohon trembesi oleh mahasiswa KKN. Pada saat itu saya mengikuti kegiatan tersebut yang bertugas sebagai dokumentasi. Hari Kamis minggu ke empat bapak Aab sebagai dosen DPL mengunjungi posko sekaligus melakukan evaluasi.

Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Picisan ini diharapkan mahasiswa mahasiswi KKN dapat memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat Desa Picisan dengan ilmu yang kita miliki saat ini. Dan bagi saya sendiri, saya mendapatkan beberapa ilmu dan pengalaman yang belum pernah saya dapat ditempat ini.



Permainan Hidup yang Tak Dapat Dilewatkan

**Oleh: Devi Sofiana Khourin
(Manajemen Keuangan Syariah)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Kisah panjang ini dimulai ketika diri ini tak siap akan segalanya. Disaat hari yang biasanya ku nantikan menjadi hari yang sangat ingin ku hindari. Saat itu hari sabtu tanggl 21 Januari 2023, yap benar hari ulangtahunku, hari yang seharusnya berkumpul bersama keluarga merayakan tambahnya usiaku. Tapi hari itu berbeda, aku harus pergi jauh dari rumah, menjalankan tugas yang sangat ingin aku hindari.

Pagi itu sebelum berangkat ternyata kakak sudah menyiapkan donat untukku meskipun sederhana tidak seperti tahun-tahun sebelumnya tapi hal sederhana itu sangat berkesan untuk ku.

Aku tidak bisa menggambarkan perasaanku saat akan meninggalkan rumah kala itu, rasanya campur aduk. Bukan hal yang mudah meninggalkan tempat ternyamanku selama ini, yaitu rumah. Juga ini merupakan kali pertama aku berpergian

lama dan sendirian yang membuat diri ini enggan untuk berangkat.

Meskipun dengan hati yang berat, Sabtu pagi itu bersama-sama dengan seluruh anggota KKN aku berangkat menuju ke Desa Picisan. Desa Picisan adalah sebuah desa di Kecamatan Sendang, Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia. Terdiri dari lima dusun. Pertama, Picisan Krajan, Kedua, Juaran dengan tiga dukuh yaitu Juaran, Pabyongan dan Nglungur. Ketiga, Genuk dengan dua dukuh yaitu Genuk dan Sumber. Keempat, Banaran dengan dua dukuh yaitu Banaran dan Banjar. Kelima, Pulo dengan dua dukuh yaitu Pulo dan Kresak. Letak topografi adalah pegunungan bagian dari anak kaki gunung Wilis. Batas desa picisan sebelah barat adalah desa Nyawangan, sebelah utara Kabupaten Kediri, sebelah selatan Desa Punjul sebelah Timur Desa Punjul dan desa Tulungrejo.

Sungai Bandil Picisan atau biasa di sebut kali Gede membelah di tengah desa dan mampu mengairi area persawahan dengan sistem bergilir. Sungai ini adalah salah satu dari anak sungai Brantas. Paling tidak ada lima dam yang terhubung di sungai Bandil Picisan, secara jalur dua di sebelah selatan sungai dan tiga di sebelah utara sungai. Wilayah Desa Picisan termasuk yang paling jauh dari kota Kecamatan Sendang. Lokasinya berada di lereng Wilis yang sejuk.

Pada KKN ini aku memilih masuk dalam divisi pendidikan, keputusan yang kuambil tanpa pikir panjang, dan ternyata

sangat sulit karena harus bangun pagi melewati sarapan pagi untuk membantu mengajar di SD. Ada dua SD yang membuat divisi pendidikan harus dibagi menjadi 2.

Di SD 2 muridnya ada banyak berbanding terbalik dengan SD 3 yang muridnya hanya ada 22 siswa, namun meskipun hanya sedikit mereka termasuk anak-anak yang pintar-pintar. Aku mengajar di 3 3, kelas 3 dengan muridnya yang hanya 3 juga, mereka Vino, Putri, dan Bela. Meskipun dengan sedikit banyak konflik diantara anggota divisi pendidikan, namun kami tetap dapat menyelesaikan semua program kerja yang sudah kami susun sebelumnya dengan baik dan lancar.

Di dalam posko untuk perempuan aku tidur dibelakang, dikamar yang seharusnya menjadi tempat untuk sholat tapi karena kurangnya tempat untuk tidur jadi juga dipakai untuk tidur. Sudah seperti hal yang wajar terjadi di antara kaum wanita pasti akan terbentuk grub-grub diantara mereka, yang sedikit mengurangi rasa kebersamaan disana.

Awalnya sangat sulit membaaur diantara mereka namun seiring berjalannya waktu aku mulai bisa berbaaur meskipun berat karena sifatku sendiri yang membuatku susah untuk bersosialisasi. Aku yang terlalu tertutup pada dunia luar, aku yang terlalu takut akan tatapan orang-orang padaku.

Aku merasa beruntung memilih tidur dibelakang karena orang-orang yang ada dibelakang sangat baik-baik dan menyenangkan. Mereka asik selalu ada saja hal random yang dibahas tiap harinya. Mulai dari permainan kartu Uno,

monopoli, piano dan susun kata di handphone, bermain permainan anak-anak seperti abc, dan domikado tak luput untuk dimainkan oleh mereka.

Makan disini sangat berbeda dengan dirumah. Disini pagi siang dan malam tak pernah luput dari tahu dan tempe. Setiap hari memakan tahu dan tempe tanpa ada niatan untuk menambahkan gizi dengan ayam ataupun ikan. Meski begitu aku masih suka makan karena diluar itu teman-teman biasanya akan membeli lauk lain sendiri, seperti kentaki. Yang paling sering dibeli adalah pentol, mulai dari pentol yang menurutku sangat enak hingga pentol yang rasanya pas-pasan.

Di Picisan menurutku tidak terlalu dingin tapi sangat berangin. Aku sudah terbiasa dengan suasana disini, yang lebih sering hujan dan angin. Kadang ketika hujan deras datang keesokan harinya selama 3 hari air tidak kunjung mengalir, yang membuat harus mandi ke mushola-mushola. Tidak hanya untuk mandi bahkan memasakpun harus mengambil air di mushola.

Dengan kesibukan menjalankan proker yang dilakukan hampir setiap hari membuat waktu tak terasa berjalan dengan cepat. Keinginan untuk segera pulang kerumah tergantikan dengan rasa ingin tetap bersama dengan adik-adik di sekolah dasar. Aku sedikit sedih ketika berpisah dengan mereka. Wajah polos mereka saat berjabat tangan untuk terakhir kalinya disana tak mampu menghilang dalam pikiranku. Rasa ingin tetap mengajar disana, menetap bersama mereka,

melihat mereka tumbuh dan meraih apa yang mereka cita-citakan.

Sangat sulit untuk bertahan disini namun aku sedikit bangga dengan diriku sendiri yang sudah mampu bertahan. "Hidup adalah mimpi bagi mereka yang bijaksana, permainan bagi mereka yang bodoh, komedi bagi mereka yang kaya, dan tragedi bagi mereka yang miskin." - Sholom Aleichem.

Hidup bisa jadi suatu hal yang sangat menyenangkan atau bahkan sangat menyedihkan. Hal ini terjadi karena perbedaan sudut pandang yang dipengaruhi latar belakang setiap orang. Untuk membuat kamu tetap bahagia, maka kamu harus memiliki sudut pandang yang positif, menganggap bahwa hidupmu patut disyukuri dan dinikmati dengan segala kebahagiaan, bukan hanya diisi dengan kemurungan dan duka berlarut-larut.

Terima kasih untuk semuanya, pengalaman yang sangat berharga untuk dihabiskan bersama selama 31 hari disini. Banyak suka maupun duka yang ku alami yang dapat menjadi pelajaran untuk menjalankan kehidupan kelak, sampai jumpa dipengalamnku selanjutnya, jika memang masih berlanjut.



Picisan dan Aku

Oleh: **Aulia Rahma Dewi**

(Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam)

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Picisan. Alasan aku memilih desa Picisan sebagai tempat untuk mengabdikan kepada masyarakat yang tak lain disebut sebagai KKN adalah karena namanya, hanya sebuah nama, aku tertarik dengan desa ini. Menurutku semua desa sama saja, aku akan menerima tanpa keluhan kesah dimanapun nantinya aku ditempatkan, awalnya aku memilih desa pakisrejo karena desa tersebut berada di pilihan paling atas, lalu temanku, Widya mengajakku memilih desa Picisan, aku langsung mengiyakan ajakan widya karena memang dari awal aku sudah tertarik dengan desa ini, tanpa tahu sedikitpun ada apa disana, bagaimana suasananya, apakah ada wisata yang rekomendasi, atau alasan yang lain.

Hari ini, Selasa, 24 Januari 2022 pembukaan KKN di desa picisan sendang Tulungagung dimulai. setelah berdiam diri selama 3 hari diposko akhirnya kita bisa memulai mengerjakan proker secara resmi. dan untuk pertamakalinya dalam 20 tahun hidupku aku mandi pukul empat dini hari, dengan air dingin pula, dinginnya bukan main bagi aku yang terbiasa mandi

siang, ditambah lagi udara picisan yang jauh lebih dingin dari daerahku, Trenggalek. dihari pertama kedatangan kami, sudah disambut dengan gerimis tipis disore hari. sama persis dengan hari ini, sore hari setelah pembukaan, gerimis tipis tipis mulai membasahi lingkungan ini. picisan.

Pada minggu pertama, divisiku, ekonomi masih belum menentukan proker yang jelas. kami sibuk mengeksplor bagaimana desa ini berjalan dalam kacamata ekonomi. disetiap sore hari, dikarenakan divisiku belum memiliki jadwal tetap, aku nimbrung dengan divisi sosial budaya dan agama untuk mengajar tpq di masjid An Nur, musholla bawah posko dan satunya lagi dirumah warga, sebut saja pak pri. mengajar anak anak mengaji cukup menguras emosi untuk aku yang memiliki kesabaran setipis tissue. menghadapi anak anak kecil yang lari larian, teriak teriak, bertengkar, tertawa terbahak bahak seketika membuat kepalaku pening, namun aku sadar, saat saat itulah yang nantinya akan kurindukan. yang mengingatnya saja pasti akan membuat sudut bibirku terangkat.

Cukup banyak yang aku pelajari dalam kegiatan KKN ini. seperti bagaimana kita dituntut untuk bersosialisasi dengan warga setempat. hidup satu rumah dengan teman teman seangkatan yang sebelumnya bahkan belum pernah saling mengenal. yang egonya masih sama sama tinggi. yang peraturannya dibuat untuk dilaksanakan sesuai dengan kesadaran diri masing masing. tentunya ada konsekuensi disetiap pelanggaran yg dilakukan. Satu hal yang sanat disayangkan menurutku, tukang sayur disini tergolong sangat

jarang, dan sekalinya ada, jajanan yang semula hangat sudah mendingin sampai posko, seperti susu kedelai, jenang, bubur dan sari kacang hijau, jadi kalau ingin yang hangat hangat ya harus bikin sendiri, maka dari itu harus siap energen dan sejenisnya. KKN bisa bikin stres kalau prosesnya tidak dibarengi dengan jiwa santai, apalagi masalah pengairan yang seringkali tidak lancar. Hanger yang tiba tiba menghilang entah kemana. Hal kecil seperti makanan juga bisa jadi masalah. Namun pada akhirnya hal tersebut akan teratasi juga.

Di sela sela kegiatanku mengerjakan proker, sesekali kami membantu bu Rumini selaku tuan rumah di posko yang kami tempati mengupas jagung dari pagi hingga menjelang siang. Cukup seru, menambah pengalaman dan wawasan saat berbincang bincang dengan beliau dan putrinya, mbak Puji. Buk Rum menjelaskan bahwa jagung yang kami kupas nantinya akan dijemur lalu dijual, itulah pekerjaan sampingan kebanyakan warga di desa picisan ini, petani yang juga merangkap sebagai peternak sapi dan kambing. Kulit jagung yang biasa disebut klobot akan diberikan kepada sapi sapi ternak mereka. Bagi tetangga yang tidak memiliki lahan bisa juga membantu mengupas jagung lalu mengambil klobotnya untuk ternak sapi mereka. Begitulah keharmonisan di desa ini. Picisan. Tak hanya itu, kami juga sesekali membantu bu Lurah membuat kue pesanan ataupun catering makanan, bu Lurah juga sama ramahnya dengan bu Rum, setiap kali membantu, bu Lurah tak pernah lupa untuk menyisihkan bagian untuk kami, jika

kebetulan kuenya pas dan tidak sisa, maka beliau tidak segan untuk membuatkan lauk supaya kita bisa kembali ke posko dengan perut kenyang, Kehangatan yang aku dapat disini cukup membuatku betah dan enggan untuk pulang, apalagi pemandangan alam yang selalu bisa kami saksikan disetiap membuka mata hingga akan menutup mata untuk tidur.

Seperti biasa setiap hari jumat aku dan lima temanku piket memasak, memikirkan menu juga cukup membuat kami kelimpungan, mau masak oseng, banyak yang bosan karena sudah sering, mau masak lodeh jarang peminatnya, tahu kecap dan pecel juga tak kalah sering, alhasil tetap osenglah pemenangnya. Baik itu oseng kacang, kangkung, sawi atau yang lainnya.

Waktu terasa jauh lebih cepat mengingat waktu KKN yang sudah hampir berakhir, saat kami sudah mulai saling bergantung satu sama lain, saat rasa nyaman tanpa sadar telah tertanam dalam diri masing masing. Aku berharap, berakhirnya kegiatan KKN Multisektoral 2023 ini tidak menjadi alasan berakhirnya pertemanan yang sudah terjalin selama satu bulan ini. semoga.

Kamis, 16 Februari 2023 acara penutupan KKN di kecamatan Sendang dilaksanakan sampai tanggal 17, kegiatan dimulai dengan khotmil Qur'an di pagi hari, pengajian di siang hari dan pagelaran budaya malam harinya, lalu penutupan resmi dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17. lalu pemuatan di desa dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023 yang

bertempat di balai desa picisan. Sebelum meninggalkan Picisan, tak lupa kami membersihkan posko terlebih dahulu sebagai bentuk rasa tanggung jawab karena sudah menempati tempat ini selama satu bulan. Dan yang terpenting adalah berpamitan, ya kami berpamitan kepada penduduk dusun Nglungur, desa Picisan terutama bu Rumi karena sudah mengizinkan kami untuk tinggal di rumah beliau.



Satu Bulan Cerita di Picisan

Oleh: Luthfi Riadhatus Sholikhah
(Tadris Matematika)

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan pengabdian diri kita terhadap masyarakat sebagai sarana belajar untuk berkontribusi kepada masyarakat. Untuk KKN ini, saya memilih desa yang ada di dekat dengan rumah yaitu di Desa Picisan, Dusun Ngulur Kecamatan Sendang. Pelepasan KKN dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023, tetapi karena terdapat suatu hal, kelompok saya memutuskan untuk berangkat pada tanggal 21 Januari 2023.

Kegiatan pertama yang kami lakukan setelah sampai di posko, yaitu membersihkan ruangan, menata barang-barang, dan memasak untuk makan malam. Keesokan harinya, kami dari Divisi Sosial, Budaya, dan Agama merancang program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Picisan, yaitu mengajar TPQ, jumat bersih, jumat berkah, dan festival anak sholeh yang berkolaborasi dengan KKN Desa Picisan 2. Tetapi, seiring berjalannya waktu, program kerja kami bertambah. Tanggal 23 Januari, saya dan teman-teman divisi berkunjung ke Mushola yang ada di dekat posko. Pertama, di Mushola Nurul

Huda, kami bertemu dengan Bapak Rukin selaku pengurus mushola, beliau menceritakan tentang kondisi mushola dan anak-anak TPQ yang digabung di Masjid An-Nuur, serta kami meminta izin untuk menjalankan program kerja jumat bersih. Kemudian, kami berkunjung ke rumah Bapak Habib dan Ibu Yayuk selaku ustadz dan ustadzah TPQ Masjid An-Nuur untuk meminta izin ikut membantu mengajar TPQ, jumat bersih, dan jumat berkah sesuai program kerja. Lalu, sore harinya, kami berkunjung ke rumah Pak Priadi untuk meminta izin belajar bersama dengan anak-anak TPQ.

Minggu pertama, program kerja yang saya lakukan yaitu membantu mengajar anak-anak TPQ di Masjid An-Nuur dan di rumah Pak Priadi. Pembelajaran TPQ An-Nuur dimulai pukul 15.00 WIB, diawali dengan membaca do'a kalam qodim dan do'a sebelum belajar yang dilanjut dengan membaca jilid atau Al-Quran secara bergantian. Selagi menunggu selesai, saya berbincang-bincang dengan anak-anak agar lebih akrab dan lebih mengenal satu sama lain. Setelah itu, anak-anak kami ajarkan membaca surat-surat pendek dan do'a senandung Al-Quran kemudian diakhiri dengan sholat ashar berjamaah dengan muadzin anak-anak TPQ yang terjadwal setiap harinya.

Selanjutnya, pukul 16.30 kami mengajar di rumah Pak Priadi, dimana anak-anak yang belajar ngaji lebih banyak, dan lebih semangat mengaji dengan kedatangan kami. Kegiatan mengaji di TPQ ini sama halnya dengan kegiatan mengaji di An-Nuur, bedanya yaitu anak-anak yang sampai ditahap membaca Al-Quran lebih banyak. Program kerja mengajar

TPQ ini hanya kami laksanakan setiap hari senin sampai kamis sampai hari penutupan. Program kerja kedua, yaitu Jumat bersih dengan kolaborasi antara divisi saya dan Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Tempat jumat bersih yang kita sepakati yaitu di Mushola Dekat Posko, Masjid An-Nuur, dan Mushola Nurul Huda.

Pada tanggal 30 Januari 2023, saya ikut divisi Pendidikan untuk mengajar anak-anak di SDN 3 Picisan di Dusun Boso pada hari senin sampai hari kamis. Sesampainya kami di sekolah, kami langsung disambut oleh anak-anak dengan bersalaman satu persatu. Di sd ini, saya mengajar anak yang akan mengikuti olimpiade matematika untuk seleksi tingkat kecamatan tanggal 14 Februari 2023, namanya Yudha, anak kelas 4 yang pandai matematika. Pengalaman mengajar Yudha sangat menyenangkan karena ia anak yang ceria, pandai menghitung, dan cepat memahami materi. Kemudian, sore harinya kembali mengajar mengaji. Minggu kedua, jadwal mengajar TPQ dibagi menjadi 3 tempat dan saya mendapat jadwal mengajar di mushola dekat mushola atau TPQ Baitul Mukminin. Pada tanggal 1 Februari 2023, saya bersama teman-teman menonton ibu-ibu yang sedang berlatih lesung di balai desa setiap hari rabu. Lesung ini dimainkan bersamaan dengan kendang atau jaranan. Biasanya lesungan ini tampil pada acara resmi atau budaya Desa Picisan.

Tanggal 3 Februari 2023, saya bersama teman divisi melakukan jumat bersih dan memasang umbul-umbul di sekitar Masjid An-Nuur untuk persiapan acara pengajian Majelis Asy-

Syifa yang akan dilaksanakan keesokan harinya. Disamping itu, kami juga mempersiapkan roti dan air minum untuk program kerja jumat berkah yang dilakukan setelah selesai sholat jumat.

Keesokannya, pukul 08.00 kegiatan yang saya lakukan yaitu khataman quran. Sebelum acara pengajian dimulai, pada sore harinya, saya bersama teman-teman divisi membantu menata nasi kotak untuk tamu undangan. Pengajian Asy-syifa ini dihadiri oleh Habib Hasan Bin Ali Assegaf dan dimeriahkan oleh tim sholawat Desa Picisan. Di hari minggu, saya dan teman-teman diajak Ibu Rumini untuk menghadiri pengajian rutin muslimat fatayat NU di Dusun Sumber. Acara dimulai dengan tahlilan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Yalal Wathon, dan Mars Fatayat, serta dilanjutkan dengan mauidhoh hasanah yang disampaikan oleh Kyai Muntamat dari Ngantru, yang ternyata beliau tetangga dekat rumah saya.

Minggu ketiga, saya menjalankan aktivitas seperti biasa, pagi saya mengajar di sekolah dan sore harinya mengajar mengaji. Tanggal 9 Februari 2023, saya bersama panitia festival anak sholeh mengadakan rapat terakhir untuk persiapan acara pada hari Minggu, 12 Februari 2023. Hari sabtu setelah ba'da isya', saya dan teman-teman menghadiri rutin sholawatan di rumah Pak Hasyim dengan membaca sholawat nabi. Keesokan harinya, kami anggota KKN Desa Picisan melaksanakan kegiatan festival anak sholeh. Kegiatan dimulai dengan acara pembukaan di Masjid At-Tauhid yang dibuka oleh Bapak Carik. Lomba pada acara festival ini terdiri

dari lomba formal seperti lomba adzan, lomba hafalan surat pendek, dan lomba mewarnai kaligrafi yang diadakan di masjid. Kemudian, lomba nonformal terdiri dari lomba lari hijairah, lomba estafet air, dan lomba kereta buta yang dilaksanakan di halaman balai desa. Acara ditutup dengan pengumuman pemenang masing-masing lomba, pembagian snack, dan sesi dokumentasi.

Diminggu keempat, banyak teman-teman yang melakukan penutupan program kerja, Tanggal 14 Februari 2023, saya ikut menutup program kerja di SDN 3 Picisan pada hari selasa dengan berpamitan kepada guru dan anak-anak di sekolah serta berterima kasih karena telah diberikan kesempatan untuk mengajar anak-anak selama dua minggu ini. Selasa malam merupakan jadwal rutinan yasinan ibu-ibu, semua KKN putri diundang untuk menghadiri yasinan di rumah Pak Asbarianto setelah ba'da magrib.

Untuk penutupan divisi, kami sepakat melakukan penutupan program kerja mengajar anak TPQ pada hari Kamis, 16 Februari 2023. Pertama, kami menutup mengaji di TPQ An-Nuur, di TPQ Baitul Mukminin, serta di TPQ Miftahul Falah. Dalam penutupan, kami memberikan kenang-kenangan berupa gantungan kunci. Alhamdulillah, program kerja saya dengan teman-teman Divisi Sosial, Budaya, dan Agama dapat berjalan dengan lancar walaupun terdapat beberapa kendala. Semoga kegiatan KKN ini, dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat bagi kami untuk hidup bermasyarakat.



Sederet Cerita

Oleh: Widya Aulia Rahmadhani
(Bahasa dan Sastra Arab)

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023 pemberangkatan KKN di desa Picisan kelompok 1 dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada tanggal 23 Januari 2023 dilaksanakannya pembukaan kegiatan KKN di Desa Picisan. Saya masuk sebagai divisi pendidikan dan teknologi. Setelah pembukaan sore harinya kita langsung menuju ke TPQ An-Nur. Di TPQ kita mengadakan belajar sambil bermain atau biasa disebut eduan. Ternyata kita disambut dengan baik oleh anak-anak TPQ disana. Sistem eduan kali ini adalah kita memberikan pertanyaan seputar pengetahuan umum dan jika ada yang bisa menjawab nanti akan mendapatkan hadiah kecil dari kita dan juga kita mengadakan bermain game konsentrasi nanti kalau ada yang konsentrasinya terganggu maka kita asih hukuman. Kami menjadwalkan dalam satu minggu mengadakan eduan satu kali di setiap TPQ. Hari Senin di TPQ Musholla dekat posko, hari Selasa di TPQ An-Nur, hari Rabu di TPQ Miftahul Falah.

Pada hari Selasa Tanggal 24 Januari 2023 kita sudah mulai mensurvey sekolah-sekolah dasar dan beberapa TPQ

yang ada disana. Dimulai dari ke SD 2 Picisan. Disana kita disambut dengan hangat oleh guru-guru dan para siswa-siswi yang ada disana. Kita disana menyampaikan program kerja yang akan kita lakukan selama KKN. Guru-guru di SDN 2 Picisan menyetujui program kerja kami dan mendukung penuh semua program kerja yang kami sampaikan. Setelah dari SDN 2 Picisan, kami bergegas menuju SDN 3 Picisan. Jalan menuju SDN 3 Picisan sangatlah menakutkan dan tempatnya yang sangat terpencil. Disana kami sangatlah terkejut bahwasanya hanya ada 22 anak didik yang bersekolah di SDN 3 Picisaan. Ternyata di SDN 3 Picisan yang bersekolah hanya anak-anak satu RT. Disana kami banyak diceritakan tentang keadaan SDN 3 Picisan, yang mana ada anak kelas 1 yang seharusnya masih Taman Kanak-Kanak tetapi dia dititipkan di SD. Di setiap kelas hanya ada 2-3 anak saja. Kata gurunya "sudah seperti les private disini".

Banyak sekali program kerja yang harus kami jalani terutama di SDN 3 Picisan, karena banyak permintaan yang diajukan guru-guru di SDN 3 Picisan kepada kami mulai dari membantu mengajar penuh, melatih persiapan untuk olimpiade sains, melatih untuk persiapan perpindahan, sholat dhuha, sholat dzuhur, senam pagi, jum'at bersih dan menata sekolah untuk penilaian akreditasi. Ternyata saya ditugaskan untuk di SDN 3 Picisan. Mulai minggu kedua saya dan teman-teman saya yang ditugaskan di SDN 3 Picisan sudah mulai untuk mengajar. Pada hari pertama di hari Senin di SDN 3 Picisan mengadakan upacara. Beberapa yang bertugas ditunjuk dari kami, salah

satunya saya ditunjuk untuk menjadi dirigen. Setelah selesai upacara saya dan kawan-kawan langsung masuk ke kelas-kelas untuk membantu mengajar bapak ibu guru disana.

Di SDN 3 Picisan meskipun muridnya hanya 22 anak tetapi mereka sangat pintar. Ada yang bisa menghitung perkalian dua angka hanya dengan di otak tanpa di tulis di kertas. Banyak anak-anak yang mahir dalam matematika. Saya membantu mengajar di kelas 5. Di kelas lima sendiri ada 3 siswa yaitu Putra, Rama, dan Hesti. Rama dan Hesti jika disuruh untuk mengerjakan matematika cepat selesai, kalau Putra paling lambat kalau mengerjakan matematika tetapi selalu benar dan teliti. Mereka ketika dijelaskan mudah sekali menangkap penjelasannya. Keesokan harinya saya pindah ke kelas 2 yang hanya ada 2 siswa saja yaitu Alif dan Lena. Mereka sama-sama pintar tapi biasanya kurang teliti dalam mengerjakan soal. Di hari berikutnya saya pindah ke kelas 6 yang terapat 3 siswa yaitu Jerico, Devi dan Via. Si Devi dan Via jika dikasi tugas dikerjakan dengan baik dan cepat selesai, kalau si Jerico mengerjakannya dengan santai dan selalu istirahat paling terakhir.

Di SDN 3 Picisan ada budaya bersalaman, jadi jika ada guru atau kakak-kakak KKN datang pasti semua siswa akan datang untuk bersalaman. Pulang sekoah juga begitu semua bersalaman. Setiap jam istirahat kita melakukan sholat dhuha berjama'ah dan setelah pulang sekolah kita melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah di SDN 3 Picisan. Pada hari Sabtu kita mengadakan perlombaan untuk memperingati hari isra'

mi'raj. Dari sekolah sendiri kita mendapatkan opsi untuk mengadakan perlombaan mewarnai kaligrafi dan lomba adzan. Pada hari Seninnya kita melaksanakan Isra' Mi'raj yangmana pengisi acaranya dari teman-teman KKN. Pada saat Isra' Mi'raj ada pembagia hadiah untuk juara 1, 2 dan 3 pada lomba mewarnai kaligrafi dan adzan, dan kita juga membagikan sedikit hadiah untuk semua siswa SDN 3 Picisan.

Hari Jum'at kita mengadakan senam pagi dan Jum'at bersih. Senam pagi dimulai jam 07.30 sampai 09.00. Setelah itu dilanjutkan untuk Jum'at bersih. Kita memberikan semua ruang yang ada di sekolah salah satunya yang saya bersihkan adalah perpustakaan yang bukunya sangat berantakan. Sampai saya dan teman-teman kesulitan untuk menata buku-buku yang ada. Setelah selesai membersihkan semuanya kita melanjutkan dengan berlatih untuk persiapan prpisahan. Dari kita melatih musikalisasi puisi dengan menggunakan lagu yang berjudul "*Terima kasih guruku*".

Sudah hampir 1 bulan kita di SDN 3 Picisan waktunya kita pamit undur diri. Dari kami memberikan sedikit bingkisan kenang-kenangan untuk SDN 3 Picisan berupa plakat untuk ruangan yang ada di SDN 3 Picisan. Kepala sekolah sangat senang dengan hadiah yang kami berikan karena untuk membantu dalam penilaian akreditasi sekolah. Dan kami berpamitan pada semua guru dan siswa di SDN 3 Picisan. Semoga semua bisa untuk dijadikan pelajaran dan pengalaman selama disana dan semoga kita bisa berjumpa kembali.



My Story Selama KKN

Oleh: Siska Laela Ayu Ashari
(Tadris Bahasa Indonesia)

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Apa itu KKN? Konon katanya, KKN adalah sebuah kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata yang diistilahkan sebagai bentuk pengabdian kita terhadap masyarakat. Aku mengira, KKN dapat dilaksanakan tanpa proses yang panjang. Namun, perkiraanku ternyata meleset. KKN dilaksanakan dimulai dengan pendaftaran terlebih dahulu baru pengumuman kelolosan. Setelah itu, ada pembekalan dari pihak kampus dan PEMKAB Tulungagung.

Berkat adanya KKN, aku dan teman-teman seperjuangan dianjurkan menerapkan ilmunya untuk masyarakat. Tidak akan berkurang ilmu yang kita dapat ketika kita berbagi karena akan bermanfaat bagi orang lain. Selain itu. Ketika KKN ada hal baru yang dapat kami lakukan dan kami alami.

Menjadi Keluarga Baru

Tanggal 19 Januari 2023, acara pelepasan KKN di kampus UIN SATU yang diwakili 2 orang setiap kelompok (1 laki-laki dan 1 perempuan). Tanggal 21 Januari 2023, kita berkumpul jadi satu di Desa Picisan, Kecamatan Sendang, Kabupaten

Tulungagung. Dalam satu desa dibagi menjadi 2 kelompok dan bertepatan aku berada dikelompok 1 yang berada di Dusun Nglungur, Desa Picisan, Kecamatan Sendang. Disana, kita menemukan teman dari berbagai jurusan di satu kampus yang sama namun juga berbeda fakultas. Ada yang dari fakultas keguruan (FTIK), fakultas ekonomi (FEBI), dan fakultas dakwah (FUAD). 42 orang, termasuk aku. Terdiri dari 10 orang laki-laki dan yang perempuan berjumlah 32 orang. Laki-laki dan perempuan menempati posko yang berbeda. Aku membayangkan bagaimana proses kerja sama yang indah dan baik untuk mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik diantara banyaknya jumlah populas mahasiswa.

Masa-masa pengenalan bagiku teramat singkat. Hanya bertemu secara langsung selama 1-2 hari namun hanya beberapa jam saja. Akan tetapi, kita telah mampu berbaur satu sama lain. Sejak saat itu, diantara kita sudah terukir canda tawa bersama. Hingga akhirnya, aku yakin lamabat laun aka nada rasa nyaman yang hadir dalam diriku dan teman-teman semua. Kita semua memang dianjurkan untuk membaur dan menjadi seseorang layaknya keluarga baru yang telah tercipta.

Pembukaan Di Kantor Kepala Desa Picisan

Pada hari Selasa, 24 Januari 2023, aku dan teman-teman melaksanakan kegiatan pembukaan oleh Bapak Kepala Desa Picisan yang dilaksanakan di kantor kepala desa. Acara dipandu oleh MC dari kelompok Picisan 2. Teman-teman yang bertugas

sebagai panitia acara, pada malam hari Senin pergi ke kantor desa untuk melakukan persiapan seperti membersihkan dan menata lokasi. Akhirnya, hari yang telah ditunggu telah tiba, pagi-pagi jam 08.00 WIB sudah bersiap untuk menuju tempat acara. Setelah tiba disana, acara baru dimulai pukul 09.00 WIB dengan sambutan oleh bapak kepala desa, koordinasi desa, dan perwakilan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang diikuti oleh peresmian pembukaan KKN di Desa Picisan oleh bapak kepala desa. Acara diakhiri dengan sesi foto bersama bapak kepala desa dan DPL dari masing-masing kelompok. Namun, diakhir sesi foto para DPL meminta untuk berkumpul sesuai kelompok untuk sekedar memonitoring terkait kendala apa yang dihadapi dan sekedar wejangan dari DPL agar mahasiswanya senantiasa menjaga nama baik almamater.

Masak-Memasak

Selama pelaksanaan KKN, aku dan teman-teman sekelompok dijadwalkan untuk memasak bergantian setiap harinya. Berhubung aku terjadwal pada hari Senin setiap minggunya, itu adalah pengalaman pertamaku dan teman-teman memasaknya namun dalam skala yang jumlahnya banyak. Padahal biasanya kalau di rumah memasak dengan porsi sesuai kebutuhan anggota keluarga saja. Disitulah kebingungan kami. Akan tetapi. Bersyukur ada teman yang bisa memberi arahan kepada kami untuk memasak nasinya. Hari pertama memang lumayan bingung. Namun, jadwal selanjutnya sudah sudah lumayan bisa, tetapi yang membuat bingung adalah menu apa yang dimasak. Setiap jadwal memasak, paginya harus pergi ke

pasar untuk membeli bahan-bahan. Sangat menyenangkan, tetapi juga ada hal yang tidak menyenangkan. Dibatasi pengalaman saja untuk masa depan ketika berumah tangga.

Kesulitan Air

Ini yang aku khawatirkan ketika mendapat KKN di daerah pegunungan, yaitu air yang sulit. Air di desa yang aku tinggal hanya menyala 2 hari sekali dikarenakan air berasal dari PDAM yang mengalirnya harus dijadwal sedangkan aku dan teman-teman perempuan yang berjumlah 32 anak hanya tinggal di satu rumah yang pada akhirnya menyebabkan air mudah habis dan terkadang kurang untuk orang sebanyak itu. Pada akhirnya, teman-teman memilih mandi di luar, seperti di masjid, di rumah tetangga terdekat, dan lain-lain. Akibat dari sulitnya air tersebut banyak dari kami yang jarang mandi dan jarang mencuci baju. Biasanya mandi di rumah minimal 2 kali sehari tetapi disini kami hanya mandi 1 kali sehari dan itu pun harus antri terlebih dahulu. Jika antrian pendek maka mandi juga cepat beda kalau antrian sudah panjang pasti lama juga giliran mandinya terkadang sampai sudah malas mau mandi. Namun, 2 minggu terakhir air sudah lumayan terkendali. Jadi, air sekarang mencukupi untuk kami semua mandi walaupun hanya 1 kali sehari serta mencukupi untuk mencuci baju sekalian.

Mengikuti Kegiatan Random

Selama di desa ini, banyak kegiatan yang telah aku dan teman-teman ikuti. Kemarin hari Jumat malam tanggal 3

Februari 2023, kami diajak oleh teman-teman desa sekitar untuk kegiatan bakar-bakar dan makan-makan hanya sekedar kumpulan biasa untuk mempererat tali silaturahmi. Kemudian, hari Minggu, 5 Februari 2023 kami mengikuti kegiatan rutin Muslimat dan Fatayat NU yang dilaksanakan di Dusun Sumber Desa Picisan. Lalu, baru-baru ini tepatnya hari Sabtu malam tanggal 11 Februari 2023, kami mengikuti acara rutin sholawat yang dilaksanakan di rumah Pak Hasyim. Acara tersebut dimulai dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan membaca berbagai lantunan sholawat. Acara ditutup dengan Mahalul Qiyam dan dilanjutkan doa. Setelah itu, acara dilanjutkan makan bersama dan pulang. Kemudian pada hari Minggu, 12 Februari 2023, kami ikut memeriahkan acara Festival Anak Sholeh yang diselenggarakan oleh Divisi Sosial, Budaya, dan Agama di kantor kepala desa. Acara tersebut diisi dengan berbagai perlombaan yang diikuti oleh anak-anak berbagai usia dan berbagai jenjang sekolah yang mengaji di TPQ terdekat. Masih banyak kegiatan lain yang telah aku ikuti bersama teman-teman. Secara garis besar, rangkaian diatas adalah kegiatan/acara yang telah aku dan teman-teman lakukan selama KKN.



Empat Puluh Hari

Oleh: Desyana Fitria Natalia
(Manajemen Dakwah)

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Mahasiswa biasa digadang-gadang dengan istilah *agen of change*, agen perubahan. Segala ilmu yang didapatkan dalam bangku perkuliahan selayaknya diterapkan dalam bermasyarakat mungkin inilah yang menjadi salah satu dasar mengapa diadakannya kuliah kerja nyata. Bukan sekedar bermasyarakat namun bertahan untuk senantiasa rukun dan menstabilkan emosi dalam satu kelompok menjadi tantangan yang harus dihadapi semua mahasiswa ini. Saya yang notabene juga bukan mahasiswa rajin dan disiplin memiliki emosi yang kurang stabil serta tidak bisa jauh dari rumah, kegiatan ini menjadi momok yang kini saya takuti.

Desa Picisan tempat pilihan saya dengan segala pertimbangan yang salah satunya berjarak dekat dengan rumah dari pada pilihan tempat yang lainnya selain itu tempat yang tidak terlalu tinggi. Kehidupan di posko yang akan berlangsung selama 40 hari ini membuat saya bingung mempersiapkan apa saja yang akan saya bawa, siapa sangka perempuan seribet dan se-overthinking apa. Kiranya hampir

satu almari saya ingin bawa ke posko, pilah memilah saya persiapkan tiga hari sebelum pemberangkatan itupun ketika besoknya mau berangkat masih ada beberapa baju yang saya keluar masukkan dari koper. Sempat berfikir apakah ini terjadi pada saya sendiri? ah ribet sekali perempuan 20 tahunan ini. ketakutan saya tentang pertemanan di lingkungan baru posko membuat saya berkecil hati.

Adaptasi dihari pertama dengan teman-teman yang tak sama membuat saya sedikit berusaha untuk menstabilkan emosi. Baik, ini bisa sedikit saya kendalikan, siapa kira 42 kepala dalam satu posko dengan berbagai latar belakang dan persepsi yang penuh dengan perbedaan diharuskan satu jalan ini tidaklah semudah mengarahkan kereta mainan pada rel yang berbeda. Mari kita mulai dari lika-liku penetapan jadwal memasak, berawal dari penetapan yang diatur oleh pengurus harian. Namun ada beberapa mahasiswa yang menginginkan memasak bersama teman yang sudah mereka kenal, tanpa banyak peraturan pengurus harian langsung mengubahnya. Saya rasa itu keputusan yang bagus juga, siapa kira pada waktu memasak setiap orang berbeda cara membumbui masakannya hal itu menimbulkan banyak pertimbangan pada saat memasak awal namun itu bukan hal yang serius untuk dihindari, dengan banyaknya perbedaan tersebut membuat saya semakin memiliki banyak resep baru yang bisa saya coba di rumah nantinya. Ah, pasti saya akan merasa rindu dengan teman-teman saat memasak. kekurangannya ketika memasak ini ada yang memang belum begitu paham akan cara memasak

dan membumbui masakannya, tidak dapat dipungkiri jika beberapa waktu ada masakan yang terasa begitu asin dan hambar. sungguh ini tidak perlu dianggap serius, saya cuma ingin tertawa kecil dan merasa ini hal yang wajar.

Memenuhi keinginan 42 kepala merupakan hal yang sulit, perkelompokan didalam kelompok pasti ada meskipun itu suatu yang ingin sekali dihindari. Pengistilahan circle lekat dengan kelompok-kelompok yang ada, tidak dapat diingkari adanya kelompok kiri namun hal itu perlu dianggap serius dan perlu dianggap biasa dalam suatu kelompok. Posisi dari kewenangan serta ketegasan pengurus harian yang perlu ditekankan. Terkadang permasalahan demi permasalahan akan datang sembari beradaptasi dengan lingkungan dan kondisi.

Empat Puluh hari yang terasa sangat panjang terkadang membuat para peserta sedikit mengingkari peraturan jika tidak terpenuhi haknya, tapi pernahkah berfikir ketika pengingkaran tersebut terus menerus dilakukan bukan kah itu keegoisan yang dipersekolkan? entahlah kadang saya, kita, dan mereka semua pelaku tersebut yang tidak sadar diri. Begitu ibu saya memberi wejangan untuk selalu rendah hati dan mengatur emosi, senantiasa diimbangi mengingat Sang Kuasa dengan beristighfar setiap saat dan dimanapun tempat. bagaimana saya tidak rindu dan ingin terus bersama ibu jika seperti itu, ah cemen sekali.

Banyak pengecualian disini, teman-teman yang pernah saya takuti sifat-sifatnya membuat saya overthinking akan

kah saya betah untuk 40 hari kedepan kini mereka adalah teman-teman yang saling menguatkan meskipun banyak cekcok yang tidak terkirakan. Ketika salah bukan menyalahkan ketika benar bukan membelokkan, menghargai memang penting namun memberikan pengertian bahwa sejalan itu tidak harus sama persis menjadi hal yang paling penting. Kepedulian yang besar akan tanggungjawab dan kebersamaan perlu dikedepankan, menyampingkan ego merupakan poin utama untuk hidup berdampingan dengan masyarakat maupun bersama orang dalam satu atap. Bukankah seperti itu, terkadang konklusi setiap individu memiliki penggambaran yang berbeda-beda.

Problematika senantiasa hidup berdampingan dengan manusia yang masih diberi jatah untuk bernafas, menghindar pun tetap digenggam erat dengan masalah. disini, tempat untuk terjun langsung mengimplementasikan ilmu tersirat, aturan masyarakat, tidak ketat memang tapi mengikat disetiap umat. Serius sekali pembahasan ini ah, tidak apa sekarang saya mau bercerita bagaimana rumor cinta bersemi di kuliah kerja nyata. Bukan, bukan saya tapi mereka. Entah apa yang pernah terfikirkan pada mereka tapi ini lucu saja terkadang saya berfikir bisa-bisanya mereka sempat berfikir untuk dekat sedangkan saya sendiri saja berfikir ingin pulang dan merasakan kasur rumah sudah membuat otak saya overload. Tidak, itu terserah mereka tapi lucu saja.

Perihal rindu rumah, saya rasa saya sedang homesick. Pengistilahan anak muda zaman sekarang banyak sekali, homesick istilah untuk mereka yang merasa rindu rumah

ketika mereka jauh dari keluarga. Tapi yang membuat saya bisa bertahan adalah program kerja yang belum terselesaikan, satu bulan dengan program kerja dan teman divisi yang menurut saya begitu luar biasa. Terkoneksi dengan berbagai lembaga, pengalaman dan ilmu yang tak terhingga itulah yang membuat saya bisa kuat dan betah untuk menyelesaikan tugas ini dengan maksimal. Tidak hanya saya tapi semua perlu memiliki keyakinan akan hebatnya sebuah keberhasilan dari usaha yang besar. Mungkin kini saya rindu rumah namun kelak setelah tugas ini selesai saya akan rindu kebersamaan dalam tugas kuliah kerja nyata ini. Siapa sangka ketikan terakhir akan membuat saya ingin bersedih. Sekurang-kurangnya keresahan dalam kegiatan ini kata indah akan keluar dari setiap individu yang merasakan setelah melalui kuliah kerja nyata.



Pemanis Picisan

Oleh: Sifa' Mastufiatul Izati
(Tadris Bahasa Inggris)

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Picisan adalah sebuah desa di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Desa ini terdiri dari lima dusun yaitu Picisan Krajan dengan tiga dukuh yaitu Picisan Krajan, Karang Tengah, dan Boso. Kedua, Juaran dengan tiga dukuh yaitu Juaran, Pabyongan, dan Nglungur. Ketiga, Genuk dengan dua dukuh yaitu Genuk dan Sumber. Keempat, Banaran dengan dua dukuh yaitu Banaran dan Banjar. Kelima, Pulo dengan dua dukuh yaitu Pulo dan Kresak. Letak topografi adalah pegunungan bagian dari anak kaki Gunung Wilis. Batas desa Picisan sebelah barat adalah desa Nyawangan, sebelah utara Kabupaten Kediri, sebelah selatan Desa Punjul, sebelah Timur Desa Punjul dan desa Tulungrejo. Sungai Bandil Picisan atau biasa di sebut Kali Gede membelah di tengah desa dan mampu mengairi areal persawahan dengan sistem bergilir. Sungai ini adalah salah satu dari anak sungai Brantas. paling tidak ada lima dam yang terhubung di sungai Bandil picisan, secara jalur dua di sebelah selatan sungai dan tiga di sebelah utara sungai. Warga setempat mengatakan asal usul desa picisan adalah

Kesejarahan asal usul Desa Picisan terdapat dua versi. Dalam versi pertama bahwa dulu di kala penjajahan Belanda ada seorang warga yang membangkang terhadap pemerintahan Belanda. Cerita lain, orang tersebut ada tukang onar. Akhirnya orang tersebut ditangkap dan dihukum picis, yaitu kaki dan tangannya diikat, ditidurkan terlentang di pinggir jalan, dan setiap orang yang lewat diharuskan menyayat kulitnya, kemudian diberi asam garam sampai tewas. Akhirnya terkenal sebagai daerah tempat memicis atau Picisan. Saya dan teman teman berangkat kkn pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2022 langsung menuju ke lokasi posko saya mengendari sepeda motor sesampai posko kita teman sekelompok langsung membersihkan posko dan menata barang barang di posko. Saya berkenalan dengan teman sekelompok satu sama lain. Selain bersih bersih posko kegiatan selanjutnya yaitu masak bersama karena sudah lapar satu sama lain akhirnya saya dan teman teman memasak bersama untuk makan malam.

Di hari kedua kita melakukan anjongsana ke warga sekitar berbaur dengan warga sekitar berbincang bincang bincang dengan warga sekitar. Musyawarah dengan teman teman terkait dengan apa yang harus di lakukan nanti kegiatan apa yang akan di lakukan untuk mensukseskan kegiatan KKN. Selanjutnya membagi jadwal piket memasak. Kebetulan saya memasak di hari Selasa. Pada hari senin saya melakukan musyawarah dengan teman divisi terkait dengan langkah apa yang akan kita lakukan. Lalu di hari selanjutnya saya dan teman divisi kesehatan melakukan kunjungan kerumah bidan desa

untuk meninjau lanjut kegiatan apa yang harus dilakukan. Akhirnya saya dan teman-teman divisi kesehatan dengan pertimbangan tim kesehatan desa picisan memutuskan untuk proker kita yaitu, posyandu remaja, sosialisasi tentang pernikahan dini, dan melakukan senam tiap Minggu, lalu melakukan kerja bakti di setiap Minggu. kerja bakti dilakukan setiap hari Jumat, kerja bakti dilakukan di masjid-masjid desa picisan dan sekolah. Saya dan teman divisi membagi tiap tim untuk berkerja sama membersihkan masjid setiap tim terdiri dari 8-10 anak. Lalu kegiatan saya selanjutnya adalah mengajar anak mengaji di TPQ setiap hari Kamis. Saya juga ikut mengajar di SD anak-anaknya sangat patuh di ajar tidak pernah membuat jengkel dan baik baik. Kegiatan di sekolah yaitu belajar bersama, quiz setiap akhir pelajaran, game di awal pelajaran, melakukan pembelajaran agama meliputi hafalan Asmaul Husna dan surat pendek. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan posyandu remaja dan sosialisasi tentang pernikahan dini bidan setempat menyarankan agar kita mengambil sosialisasi tersebut konon katanya karena di picisan banyak terjadi pernikahan dini dengan adanya sosialisasi ini diharapkan meminimalisir terjadinya pernikahan dini di warga masyarakat desa picisan. Kita juga melakukan sholat berjamaah di masjid. Saya juga mengikuti yasinan ke rumah warga sekitar. Warga sekitar juga baik dan ramah. Kita juga di ajak untuk makan bersama dengan warga sekitar di malam hari untuk memper erat hubungan baik dengan warga sekitar. Setiap subuh kita juga melakukan

mengaji di masjid. Di tempat KKN saya mempunyai teman yang dekat dengan saya, Moza yang biasa membangunkan ketika sholat subuh, Fifi yang seperti anak kecil, Anggra dan suci si tukang foto, deyb si tukang ajak beli makanan, tata yang tidur di samping ku. Di Minggu Minggu terakhir saya dan teman teman melakukan kegiatan yaitu festival anak Sholeh acara tersebut di laksanakan di balai desa picisan bersama anak kelompok 2, kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Minggu jam 9 pagi. Acara tersebut meliputi lomba-lomba anak kecil. Kegiatan tersebut sangat meriah. Oh iya dari divisi kesehatan juga melakukan sosialisasi tentang pernikahan dini dan narasumber yang diundang sangat tampan, gagah dan berwibawa dia juga pandai dalam publik speaking. Acara kami memakai baju batik. Selain itu saya dan teman teman juga di ajak sholat di rumah warga. Acara tersebut berlangsung dari jam 7 malam sampai 10 malam warga juga memberikan makanan dan cemilan. Selain kegiatan sholat warga sekitar juga mengajak anak KKN untuk mengikuti rangkaian acara pengajian acara tersebut mengundang habib Usman bin Ali Assegaf. Acara tersebut di laksanakan di masjid an nur. Masjid dimana tempat anak anak KKN mengajar tpq. Masjid tersebut biasanya juga digunakan untuk mandi apabila di posko tidak ada air. Kadang kalau musim hujan airnya juga berwarna coklat. Warga sekitar juga pernah mengajak kita untuk barbeque panggang panggang daging. Di situ saya juga bertemu dengan ibu RT yang sangat baik dan ramah kepada anak anak setiap anak yang datang ke rumah Bu RT Bu RT

selalu memberi makanan dan menyuruh anak-anak mandi apabila di tempat posko kami tidak ada air. Saat di picisan saya di ajak mengajar anak divisi pendidikan saya mengajar di SD negeri 3 picisan sekolah tersebut berjumlah 28 anak, letak sekolahnya pelosok dan jauh dari toko. Di picisan juga tidak terdapat warung tempat penjualan nasi. Sehingga kita harus memasak setiap hari dan juga tidak ada pasar apabila belanja harus turun ke kota dulu. Di Picisan lah ditempat KKN lah saya mengetahui saya mengenal bahwa tidak selamanya bertemu dengan orang banyak itu menakutkan malah hal tersebut akan membuat kita eksplor dengan diri kita masing-masing kita bisa mengetahui ternyata masih banyak orang baik yang kita temui di luar sana. Saya juga bertemu dengan teman yang membuat saya tersadar akan pentingnya beribadah sholat tepat waktu dll. Semoga dengan berakhirnya kegiatan KKN dapat membuat kita semua menjadi orang yang lebih positif vibes, menjadi orang yang lebih berguna kepada orang lain.



Bumi Picisan Bercerita

Oleh: Ratna Dewi Wulandari
(Pedidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok I Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Drama awal KKN dimulai dengan kendala saya saat akan mendaftar KKN, mulai drama situs web yang tidak dapat diakses hingga kendala dalam mengupload foto yang dijadikan salah satu persyaratan untuk mendaftarkan KKN. Selain itu jumlah kuota yang semakin menipis membuat saya semakin takut tidak dapat mengikuti KKN pada gelombang pertama. Akhirnya setelah mencoba beberapa kali dan saya tetap tidak bisa mendaftar saya meminta tolong salah satu kakak tingkat untuk mendaftarkan KKN menggunakan akun saya. Alhamdulillah setelah dicoba nama saya dapat terdaftar sebagai peserta KKN gelombang pertama dan syukurnya masih ada dua desa yang kuotanya masih ada.

Drama awal KKN ternyata tidak hanya sampai disitu setelah akhirnya dapat terdaftar saya mendapat informasi bahwa ternyata server kampus yang digunakan untuk mendaftar KKN mengalami kendala sehingga jumlah peserta KKN terdaftar menjadi membeludak sehingga menjadikan banyak terjadi kabar simpang siur yang mengatakan

bahwasanya dapat sewaktu-waktu gugur dan tidak dapat mengikuti KKN gelombang pertama. Ditengah rasa khawatir tidak dapat mengikuti KKN pada gelombang pertama saya tetap mengumpulkan berkas-berkas yang dibutuhkan untuk mendaftar KKN gelombang pertama.

Akhirnya setelah beberapa hari menunggu info dari LP2M pengumuman mengenai penempatan KKN diumumkan dan ternyata saya ditempatkan didesa yang saya pilih pada waktu pendaftaran yaitu di Desa Picisan, Kecamatan Sendang. Setelah pengumuman dan membuat grup kelompok, saya dan teman-teman bertemu untuk pertama kali dan mulai membahas mengenai kepengurusan dan pembagian anggota divisi. Dalam kesempatan itu saya meberanikan diri untuk mengambil tanggungjawab sebagai sekertaris dua. Pertimbangan saya kenapa mengambil tanggungjawab sebagai sekertaris yaitu agar lebih menambah pengalaman saya dalam berorganisasi.

Disisi lain saya juga mempunyai tanggungjawab diluar perkuliahan, sehingga selama KKN ini saya harus lebih pandai-pandai dalam membagi waktu antara menjalankan tugas KKN dan tugas saya dalam pekerjaan. Terkadang saya mengambil izin untuk turun sebentar agar saya dapat tetap menjalankan pekerjaan saya tanpa meninggalkan kewajiban saya dalam kegiatan KKN.

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan beberapa perwakilan anggota kelompok mengikuti pembekalan yang dilakukan

dikampus, dan pada kesempatan saat itu yang menyampaikan pembekalan yaitu Bapak Camat Kecamatan Sendang. Pada kesempatan itu Bapak Camat menyampaikan mengenai keadaan kecamatan sendang, potensi yang ada dikecamatan sendang, serta kondisi geografis dikecamatan Sendang. Selain dari Bapak Camat pembekalan juga disampaikan oleh pihak LP2M secara langsung.

Setelah acara pembekalan dari Bapak Camat Sendang saya dan teman-teman lainnya berlanjut untuk mendiskusikan masalah perbekalan apa yang perlu dibawa saat akan melakukan kegiatan KKN selama 1 bulan. Terlebih daerah yang dituju akses menuju perkotaan lumayan jauh. Selagi menunggu waktu keberangkatan KKN saya juga masih menyempatkan waktu untuk menyelesaikan sedikit pekerjaan yang kemungkinan akan sedikit saya tinggalkan selama 1 bulan kedepan. Selain itu saya juga mulai mempersiapkan barang-barang apa saja yang akan saya bawa nanti. Satu hari sebelum keberangkatan saya mengantarkan semua barang bawaan saya kekosan teman agar besok saat akan berangkat saya tidak sibuk dengan barang-barang bawaan.

Hari keberangkatan pun akhirnya tiba yaitu pada hari sabtu tanggal 21 Januari 2022 dimana semua teman-teman berkumpul untuk Bersama-sama berangkat ke Desa picisan dan tempat pertama yang saya tuju adalah posko yang akan kami tinggali selama 1 bulan kedepan. Hari pertama setelah sampai diposko semua teman-teman menata barang bawaan mereka dan mencari tempat mana yang akan mereka tempati

untuk tidur. Malamnya saya dan Sebagian pengurus melakukan rapat dengan kelompok dua diposko kelompok dua yang jaraknya juga lumayan jauh dari posko yang saya tempati.

Hari-hari berikutnya berjalan dengan baik dimana kegiatan mulai banyak dilakukan dan sebagian mulai mempersiapkan kegiatan pembukaan KKN. Ada juga dari divisi keagamaan yang sudah melakukan kegiatan mengajar di TPQ. Selain itu dari divisi Pendidikan juga sudah mulai menemui pihak sekolah untuk izin membantu mengajar. Disamping kegiatan proker yang dilakukan selama didesa Picisan ini saya juga sedikit banyak berkeliling desa dan menyaksikan betapa indahnya bumi picisan, dimana disepanjang wilayahnya banyak terhampar persawahan hijau yang sangat menyegarkan mata, selain sungai-sungai yang masih terjaga menjadi salah satu daya tarik dari desa Picisan.

Selama menjalankan kegiatan KKN di Desa Picisan saya menjadi belajar mengenai banyak hal mulai dari bagaimana menjalani kehidupan yang jauh dari perkotaan dan akses jalan yang medannya sulit. Namun dari semua itu panorama indah yang disajikan di bumi Picisan dapat sedikit mengalihkan perhatian dari banyaknya tugas proker yang dijalankan. Akan tetapi selama disini rasanya masih banyak sekali tempat-tempat yang belum saya kunjungi. Akan tetapi meskipun banyak tempat yang belum saya kunjungi setidaknya di setiap tempat yang saya kunjungi selalu mempunyai cerita tersendiri yang kelak akan selalu saya ingat. Banyak kenangan indah yang terukir di bumi Picisan rasanya sangat berat harus berpisah

dengan teman-teman yang meskipun tidak semuanya sejalan akan tetapi mereka tetap menjadi partner hidup selama satu bulan ini. Semoga meskipun nanti kita tidak bersama-sama lagi hubungan baik akan terus terjalin. Selamat kembali kekehidupan masing-masing sukses untuk kita semua.



21:01 Picisan Pride

**Oleh: Andrea Nur Suci Risky
(Manajemen Bisnis Syariah)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu agenda dalam dunia kampus yang utamanya juga diterapkan pada kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Pada kesempatan kali ini kami (mahasiswa semester 6) sudah saatnya melakukan program Kuliah Kerja Nyata yang diberi nama KKN Multi Sektoral dengan jumlah peserta KKN yang dibatasi di setiap desanya. Ada sekitar 100 desa yang akan dijadikan tempat untuk melaksanakan kegiatan KKN dan saya memilih desa Picisan. Picisan merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yang dimana di desa Picisan sendiri terdapat beberapa dusun yang dinaungi. Tempat yang akan digunakan pasca KKN ini berada di dusun Ngulunggur. Alasan saya memilih desa ini karena saya tertarik dengan nama desa tersebut yang seperti salah satu judul sinetron di televisi. Harapan saya besar untuk dapat mengeksplor desa Picisan ini sehingga saya begitu minat dengan desa Picisan ini.

Sebelum memulai kegiatan KKN ini saya membutuhkan banyak persiapan terutama dalam segi pemilihan barang-

barang yang akan dibawa. Membutuhkan waktu kurang lebih satu minggu lamanya dalam memilih barang yang sekiranya akan berguna ketika KKN dilaksanakan. Adapun barang-barang yang saya bawa yaitu sekitar 10 pasang baju (pendek dan panjang), celana, rok, dan masih banyak lagi yang dimuat dalam koper saya. Adapun alat-alat lainnya seperti topi, skincare, buku dan lainnya sudah saya prepare dulu walaupun hasil pengumuman belum terbit karena saya sudah beranggapan bahwa saya pasti ikut KKN di 2023 ini.

Tidak terasa hari pengumuman peserta terpilih telah tiba. Saya begitu percaya diri akan melaksanakan KKN kali ini di desa Picisan. Dan ternyata tebakan saya jarang meleset sehingga benar kejadian pada tugas KKN ini saya berkesempatan menempati desa di Picisan dengan anggota 42 orang dengan anggota 10 anak laki-laki dan 32 anak perempuan. Setelah mengetahui kelompok masing-masing kami mulai melakukan meeting via online yang dimana acara tersebut membahas perkiraan hal-hal yang akan dilakukan selama 1 bulan di Picisan. Pertemuan ini dilanjut meeting secara offline guna membahas struktur ketua dan anggota serta beberapa divisi. Karena pemilihan divisi itu memilih sendiri, maka saya memutuskan sebagai divisi kesehatan dan lingkungan dengan anggota 7 orang termasuk Co divisi.

Hari demi hari telah berlalu, sehingga tiba saatnya kami melakukan pembekalan guna mengetahui sekiranya gambaran potensi tentang desa yang akan kami tempati. Kebetulan acara pembekalan kali ini diwakili oleh bapak dan ibu camat dari

Sendang. Dengan pemaparan dari beliau saya sedikit paham bahwa di Sendang banyak potensi alam, terutama daerah Picisan. Oleh sebab itu bapak camat sangat menganjurkan untuk mengolah potensi tersebut selama KKN berlangsung agar Sendang semakin maju dengan adanya KKN multi sektoral ini.

Pembekalan telah usai, kini tiba saatnya pemberangkatan yang dibuka dengan upacara di kampus UIN dengan membawa satu bibit pohon peranak. Setelah upacara selesai kami bersama-sama berangkat ke desa Picisan dengan menggunakan motor. Untuk barang bawaan kami, kami menggunakan pickup sebagai kendaraan pengangkut barang. Tidak begitu jauh sebenarnya daerah Picisan ini, diperjalanan kami disuguhkan dengan pemandangan alam yang begitu menarik sehingga tidak terasa kami sudah diposko yang akan ditempati untuk satu bulan kedepan. Kamu mulai membersihkan posko, menata barang, dan beristirahat sejenak guna mengistirahatkan badan agar badan kami setelah ini terasa lebih segar. Kami berangkat hari Sabtu dan pembukaan dari desa masih hari Selasa. Hal ini dilakukan agar kamu mempunyai cukup waktu untuk bersih-bersih atau sekedar silaturahmi dengan tetangga sekitar posko dan penyesuaian lingkungan dengan tubuh.

Selasa, 24 Januari merupakan pembukaan dari desa Picisan yang dihadiri oleh sesepuh dan perangkat desa Picisan sendiri dan dibuka dengan "pemukulan lesung". Setelah itu dilanjutkan dengan minggu pertama diposko kami isi dengan survei

untuk program kerja kami dimana hal ini memuat tentang program kerja yang akan dilaksanakan apa saja, konfirmasi dengan pihak-pihak terkait, serta menyesuaikan tempat untuk dilaksanakannya program kerja. Pada minggu pertama ini kami melakukan senam pagi guna pemanasan untuk tubuh agar tetap vit ketika nanti melakukan banyak kegiatan. Keesokn harinya kami mengunjungi sungai dibawah posko dimana sungai ini sangat dingin dengan dikelilingi banyak pohon dan persawahan. Sore harinya saya membantu devisi sosial dan budaya dengan mengajar TPQ di 2 tempat yang berbeda. Ternyata lumayan banyak adik-adik yang mengaji pada kedua tempat ini dan respon yang kami dapatkan sangat baik. Anak-anak kecil sangat antusias dengan kedatangan kami sehingga pembelajaran di TPQ berjalan lancar sampai menjelang kepulangan kami.

Di minggu kedua kami dari devisi kesehatan dan lingkungan mulai melakukan kerja bakti yang dimana program ini merupakan kolaborasi antara devisi sosial dan budaya. Dalam kegiatan ini tempat yang dijadikan kerja bakti merupakan mushola dan masjid yang berada didekat posko. Sehingga dari devisi kami membagi teman-teman menjadi 3 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 13 anggota untuk mushola dan 16 untuk masjid. Di minggu kedua ini devisi kami juga mengadakan sosialisasi cuci tangan yang dimana diadakan di SDN 3 Picisan. Masuk diminggu ketiga, kami melakukan kerja bakti di SDN 3 Picisan yang dimana ini merupakan program divisi pendidikan yang dikolaborasi

dengan devisi kami. Kegiatan ini diawali dengan senam pagi dan dilanjutkan dengan kerja bakti membersihkan kelas, lapangan, perpustakaan, UKS, yang dibantu langsung oleh adik-adik dari SDN 3 Picisan ini.

Setelah itu sore harinya kami membantu kegiatan dibalai desa yaitu kegiatan "POSREM" posyandu remaja yang dimana kegiatan ini merupakan kegiatan mingguan dibalai desa ini. Anggota posyandu remaja ini setelah saya tanya-tanya umurnya masih berkisar antara 9-13 tahun. Kegiatan ini meliputi pengukuran badan seperti tinggi, berat, lebar badan dan pemberian obat oleh bu bidan. Dilanjutkan keesokan harinya merupakan kegiatan sosialisasi dimana kegiatan ini merupakan salah satu proker dari kami yang cukup besar sehingga kami mengundang beberapa tamu penting seperti duta genre Tulungagung, perangkat desa Picisan, dan anggota IPNU dari Picisan ini. Tiba diproker terakhir kami yaitu kerja bakti lagi akan tetapi tempat yang kami tuju merupakan posko tempat kami bertempat. Dimana hal ini dilakukan agar sebelum menempati berseih ditinggal pun harus juga bersih.

Kegiatan KKN ini sangat berbekas terutama dihati saya, dimana saya seperti mendapat teguran bahwa jangan membuang air. Selama KKN disini posko kami sempat mengalami susah air 3-5 hari berturut-turut sehingga menyebabkan kami harus turun kebawah agar bisa sekedar cuci muka ataupun mandi. KKN ini juga memberikan saya keluarga baru dimana susah senang kami lalui bersama. Banyak canda yang terucap, banyak kenangan yang didapat, dan

banyak haru yang diraih. Mungkin 1000 kata tidak bisa memuat seluruh alur yang ada selama KKN didesa Picisan ini jadi akhir kata terimakasih atas waktu 30,417 harinya, semoga hal-hal baik terus menimpa kepada teman-teman serta masyarakat desa Picisan.



Baru Haru di Picisan

Oleh: Inova Rahma Dayanti
(Bahasa dan Sastra Arab)

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Kuliah kerja nyata merupakan salah satu mata kuliah yang harus diampu oleh seluruh mahasiswa. Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tridarma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengalaman baru, aktifitas baru yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas perkuliahan yakni kuliah kerja nyata. Aku memilih dan ditetapkan kuliah kerja nyata di desa Picisan kecamatan Tulungagung. Dari kali pertama ketemu waktu rapat bersama anggota kelompok. Saling berkenalan, tukar

nama, tukar pandangan, tukar cerita. Dari itulah awal mula kami saling kenal meskipun agak sedikit lupa jika tidak diulangi berkali-kali. Perkenalan bersama bapak dosen lapangan yang ternyata orangnya baik poll, frendly kepada anak didiknya.

Survey lokasi yang akan dibuat tempat penginapan dilaksanakan setelah adanya rapat membahas program kerja tadi. Jalanan yang cukup menguji demi melewatinya akan tetapi terbayar oleh pemandangan yang indah disetiap sudutnya. Melewati bukit, gunung, sungai yang amat sangat menyegarkan jika dinikmati. Perjalanan yang diringi dengan hujan, semakin menguji nyali buat kami para perempuan yang biasa mengendarai motor tidak dengan sikap hati-hati. Ditemukanlah masing-masing posko per kelompok. Kelompok 1 terletak di dsn nglungur dan kelompok 2 terletak di dsn banjar. Posko kelompok 1 ada 2, satu untuk cewek dan satu untuk cowok. Sedangkan posko kelompok 2 ada 3 rumah atau tempat, satu puskesmas, dua rumah warga, 3 juga rumah warga yang bersebalahan dengan musholla.

Keberangkatan kuliah kerja nyata yang dipilih oleh kelompokku pada tanggal 21 januari 2023. Kegiatan baru dimulai hari senin tanggal 23 januari 2023. Tiga hari sebelum dilaksanakan kegiatan program kerja divisi, kebersamaan terasa begitu hangat. Namun seiring berjalannya waktu dan direpotkan oleh kegiatan program kerja per divisi, kebersamaan kini terasa kurang. Pengalaman yang seru mengenal teman baru yang benar-benar tidak kenal sebelumnya.

Dalam perkuliahan kerja nyata, dibagi menjadi beberapa divisi yang mana divisi masing-masing memiliki tugas sendiri. Diantaranya aku memilih divisi komunikasi dan publikasi, tugas dari divisi komunikasi dan publikasi sendiri mempublish kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada saat kuliah kerja nyata. Divisi media ini terdiri dari 7 orang, diantaranya 3 cowok dan 4 cewek. Mengikuti kegiatan divisi-divisi lainnya dan biasanya ikut serta andil dalam melaksanakan program kerja divisi lain.

Selain dari tugas yang diberikan kampus. Kami divisi media juga memiliki dua program kerja. Program kerja pertama pelatihan editing dengan menggunakan aplikasi canva. Kegiatan ini dilakukan dan disasarkan kepada murid sekolah menengah pertama. Dan kami menemukan sekolah terdekat posko yaitu MTs Sunan Kalijaga yang terletak di dsn njuaran ds picisan. Kegiatan ini dilaksanakan supaya siswa atau murid memahami bahwa dengan ponsel saja kita semua dapat mengedit apapun dengan mudah apalagi dibantu dengan aplikasi canva. Kesadaran dalam menggunakan ponsel juga diperlukan dengan mengambil keputusan untuk membuat hal-hal yang positif. Tidak hanya menonton video akan tetapi murid-murid bisa mengasah kemampuan meskipun hanya dengan ponsel. Program kerja kedua yaitu membuat video profil sekolah, sekolah ini kami fokuskan kepada SD 3 Picisan. Yang mana sekolah ini berada lumayan di daerah terpencil, untuk itu dengan bantuan video kami bisa saja membuat masyarakat setempat lebih

mengenal sekolah dasar dan menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah dasar 3 picisan ini.

Nyatanya kuliah kerja nyata berbeda sekali dengan kuliah di kampus pada umumnya. Kuliah kerja nyata tidak diajarkan materi pelajaran umum, akan tetapi pelajaran langsung yang diajarkan oleh masyarakat setempat posko. Banyak sekali pelajaran yang diajarkan penduduk setempat yang membuat saya membuka mata lebar-lebar untuk hidup. Pelajaran kampus yang menurut sebagian mahasiswa monoton, membuat amat sangat kaget dalam menjalani kuliah kerja nyata ini. mulai dari adaptasi teman, tempat, keadaan, serta sosial kepada masyarakat setempat. Dari kota ke desa terdapat perbedaan yang membutuhkan waktu untuk menjalaninya.

Pengalaman kuliah kerja nyata sangat amat banyak. Mulai dari berbaur dengan warga, yang biasanya dirumah hanya diam saja, membuat saya kagok akan membahas tentang apa waktu ngobrol nanti. Menemukan berbagai karakter masing-masing orang. Cukup menghela napas untuk memahami masing-masing sifat anak-anak dalam satu rumah.

Dari Kuliah Kerja Nyata ini aku mendapat banyak hal yang baru meskipun tidak banyak mengesankan perasaan haru. Perasaan yang campur aduk dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini. Akan tetapi pengalaman yang didapat menjadi penyemangat ataupun penyembuh perasaan yang tidak banyak merasakan sedih. Terimakasih Kuliah Kerja Nyata tanpamu tidak pernah aku dapatkan pengalaman yang amat

sangat berharga. Tidak akan ada kesempatan kedua kali untuk pengalaman ini. Terimakasih Picisan, desamu membawaku untuk menjadi lebih dewasa lagi.



Kelak Kita Akan Mengenang Semua Ini

Oleh: Athi' Rosyidatal Millah
(Komunikasi dan Penyiaran Islam)

Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Saya Athi' Rosyidatal Millah, salah satu mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata Multisektoral di Desa Picisan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

Drama di mulai sejak awal pertama di umumkan info kkn ini. Dimana info yang sangat mendadak membuat kurangnya persiapan yang mengakibatkan tidak lancarnya ketika mengisi link pendaftaran. Tidak hanya itu, info pendaftaran KKN yang kurang valid membuat saya ragu untuk mengisinya. Salah satu contohnya adalah drama jika kita mengisi smart campus yang masih terprogram 2022 kita akan di geser ke gelombang 2, dan yang ku pikirkan pada saat itu adalah, jika aku mengisi pada saat itu juga dan dampak terburuk terjadi, maka hal itu akan menghambat planning planningku. Menikah misalnya, haha.

Rasa santai ketika sore hari dan rasa gupuh pada saat malam hari. Kenapa begitu, yaa karena pada saat sore terlalu terlena kalau pendaftaran masih belum bisa karena server masih mengalami kendala, tapi rasa gupuh datang ketika melihat story whatsapp teman teman yang sudah mendapatkan lokasi kkn.

Desa Picisan bukan merupakan desa pilihan utama ku, itu karena awalnya aku juga tidak tau mana itu desa Picisan. Gambaran awalku terkait lokasi KKN ini adalah, tempat yang dekat dengan rumahku, agar aku bisa sering pulang, haha. Tapi nyatanya semua tidak berjalan sesuai ekspektasi. Lokasi yang kurasa dekat dengan rumahku ternyata sudah full. Jadi ketika memilih desa aku hanya mencari yang tidak full dan tidak memikirkan dimana itu desanya, jauh tidaknya dengan rumahku karena harus berlomba lomba untuk segera mengisi. Alhasil desa picisan adalah desa pilihanku.

Mari kita mulai perjalanan selama di Desa Picisan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Tapi sebelum itu saya akan menjelaskan apa itu Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal masyarakat dengan sebutan KKN. Kuliah Kerja Nyata atau KKN ini merupakan program yang setiap tahun diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). yang bertujuan agar para mahasiswa terjun langsung ke masyarakat dan dapat membantu permasalahan permasalahan di desa dan juga agar bisa menyalurkan ilmu dari kampus untuk masyarakat. Oke sampai disini yaa penjelasan gimana itu KKN.

Tidak bisa di pungkiri rasa pesimis untuk mengikuti kegiatan ini jelas adanya. Saya yang baru pertama kali ini meninggalkan rumah dengan waktu yang cukup lama, bertemu orang baru dan harus tinggal satu atap, dan sama sekali tidak ada yang saya kenal membuat rasa ragu untuk berangkat. Namun saya ingat dengan kata kata "Ndak usah dibayangne, ancene abot. Butuhe dilakoni" atau jika diterjemahkan di Bahasa Indonesia adalah tidak usah di bayangkan, memang berat, cukup dilakukan saja.

Tidak usah berlama lagi, mari kita mulai drama serba serbi di desa Picisan ini. Desa Picisan merupakan desa paling utara dari kecamatan Sendang. Jika kita tarik garis geografisnya, pada sebelah utara desa Picisan ini berbatasan dengan kabupaten Kediri, sebelah utara ada kecamatan Karangrejo, sebelah selatan berbatasan dengan desa Tugu dan di sebelah barat berbatasan dengan desa Nyawangan. Di Desa Picisan ini memiliki 12 dusun, yaitu dusun Juaran, Picisan, Boso, Karang Tengah, Genuk, Sumber, Banjar, Pabyungan, Krasak, Banaran, Pulo dan Nglungur. Yang kebetulan saya berada di dusun Nglungur. Akses menuju ke desa Picisan terbilang mudah dan layak jika dibandingkan dengan desa KKN yang lainnya. Jika dibandingkan dengan akses menuju ke kelompok 2 juga sangat berbeda. Kali pertama datang ke sana langsung disambut oleh pemandangan yang sepertinya bisa memanjakan mata ketika suntuk. Lokasinya pun juga tidak jauh dari posko kami.

Tanggal keberangkatan kami adalah pada 21 Januari 2023, awal keberangkatan yang kurang mengenakan karena ditinggal rombongan haha. Oke next, saya dan teman teman tiba di lokasi sekitar pukul 10 waktu Indonesia bagian Sendang, kami terbagi menjadi 2 posko, laki laki dan perempuan jelas dipisah lah ya, bahaya kan, haha. Jumlah kelompok kami ada 42 manusia, terdiri dari 10 laki laki, dan 32 perempuan. Di posko laki laki masih aman lah yaa, beda dengan posko perempuan yang terbilang sangat sempit jika diisi oleh 32 anak. Bisa dibayangkan sendiri jika rumah yang kurang lebih 10m x 6m diisi oleh banyak anak. Oh ya kami tinggal di rumah seorang ibu beranak 2 yang masyarakat kerap memanggilnya dengan nama ibu Rumini.

Pada hari pertama rasa kurang nyaman pasti ada, aku yang dari awal tidak punya teman karena awalnya males aja sih kenalan gitu, haha. Mencoba menjadi manusia introvert gitu lo maksudnya, hehe. Tapi itu tidak bertahan lama. Aku yang notabene tidak bisa diam yaa langsung menghampiri beberapa anak yang sedang bercanda gurau di depan posko. Aku yang dari awal kurang srek dengan kegiatan KKN ini yaa langsung memikirkan untuk segera pergi dari sini, sampai pada saat itu aku memikirkan atau menghitung mundur jam, yang sebenarnya itu adalah hal konyol banget. Masalah ini di skip aja yee.

Malam pertama yang kurang mengenakan karena aku dan beberapa temanku tidak dapat tempat tidur, yang mengakibatkan kami harus wara wiri mencari tempat kosong.

Alhasil kami harus tidur di ruang tamu bu Rumini yang sebenarnya itu tidak boleh ditempati. Tapi ya karena tidak ada pilihan lain sih, hehe. Di minggu pertama saya dan teman teman melakukan anjongsana ke beberapa tokoh di desa ini. Guna untuk memperoleh informasi yang ada disini, terkait bagaimana perekonomian disini, bagaimana adat disini dan bagaimana keseharian disini. Tidak hanya itu, beberapa dari kami juga melakukan survey ke beberapa lembaga Pendidikan, seperti SDN dan MTs.

Di salah satu hari minggu pertama, ada kejadian yang bisa dibayangkan bakal berkesan, soalnya Ketika aku berkunjung di posko laki laki dan pas kebelet pipis, entah bagaimana tiba tiba aku terkunci di dalam kamar mandi milik warga. Rasa takut, ngakak jadi satu sampai salah dua orang membukakan pintu yang prosesnya sampai pintu tersebut rusak. Di minggu pertama ini juga aku sering mengunjungi masjid dan mushola, bukan untuk jamaah melainkan untuk sekedar mandi dan cuci muka, dikarenakan air di posko ku sering kehabisan sampai 3 hari.

Memasuki minggu kedua, kami sudah melakukan beberapa program kerja, ada yang mengajar di sekolahan dan juga ada yang sudah mengajar TPQ di beberapa masjid dan mushola. Saya yang tergabung dalam divisi media dan kebetulan juga menjadi koordinator, dalam pembagian jobdisk saya kebagian editor jadi tidak begitu terlibat dalam kegiatan. Hanya mendapat hasil dari teman yang kebagian jobdisk dokumentasi.

Ketika disini saya bersama 2 teman saya selalu menyempatkan waktu untuk sekedar bercanda gurau di salah satu tempat yang saya critakan di awal. Melihat pemandangan untuk merefresh kesuntukan ketika di posko. Oh iyaa 2 temanku ini sering di panggil Ratna dan Ama oleh teman teman dan orang tuanya. Mereka adalah temanku disini, teman tidak punya tempat tidur, teman tidak punya tempat singgah, haha.

Hari demi hari sudah terlahui sampai masuk ke minggu ketiga, minggu dimana teman teman saya sudah mulai mencicil laporan. Sudah mulai memikirkan bagaimana konsep perpisahan di sekolah maupun TPQ. Aku yang sedari awal tidak mengikuti namun tetap ikut serta dalam pengeditan hasil dokumentasi. Di akhir minggu ketiga, aku dimintai tolong divisi Kesehatan dan lingkungan hidup untuk menjadi moderator dalam acara sosialisasi pernikahan dini di Balai Desa.

Awal minggu keempat aku juga dimintai untuk mengisi sosialisasi urgensi media di Mts Sunan Kali Jogo. Karena sudah terbiasa mengisi materi itu, jadi aku tidak terlalu kaget, haha. Menambah pengalman juga, bagaimana menyikapi audiens yang berbeda beda. Tidak hanya itu, di minggu akhir ini aku juga di mintai untuk membuat profil sekolah SDN 3 Picisan.

Oh iyaa, di minggu ini aku juga mengerjakan tugas kelompok ku, yaitu membuat video profil desa, yang membutuhkan beberapa data dan beberapa footage tentang desa. Selama 3 minggu aku hanya di posko saja, namun di minggu terakhir ini aku malah jarang ada di posko, yaa karena

sibuk membuat video profil desa dan video profil SD ini. Pembuatan video profil desa ini mengharuskan saya untuk berkeliling ke seluruh dusun di desa Picisan. Oh iya ada pengalaman ngang ngong lagi, dimana aku yang sebenarnya hanya ingin mendokumentasikan kegiatan saat sholat dhuha tapi tanpa diduga aku malah disuruh untuk menjelaskan fadhilah sholat dhuha yang sebelumnya tanpa adanya brifing dulu, dalam hati "anjrot ndak enek persiapan". Tapi untuk menjaga nama baik almamater tanpa berpikir lama aku langsung menjelaskan apa yang aku tau tentang sholat dhuha di hadapan murid kelas 1-6 dan satu guru.

Sebenarnya masih banyak cerita disini, bayak keluh kesah disini, banyak pelajaran disini, banyak beristighfar karena menyikapi orang orang disini yang memiliki kepribadian berbeda beda, memperbanyak sholawat Ketika sedang melewati jalan yang sangat ekstream seperti roller coaster. KKN ini mengajarkanku betapa pentingnya bersyukur. Terima kasih untuk semua pelajaran ini, terimakasih teman teman KKN Desa Picisan Kelompok 1 ini, terutama Ratna, Ama dan Tata **"Kelak kita pasti akan mengenang semua ini"**.

Tamat.

Nb : Terimakasih kepada Rias Tata yang sudah memperbolehkan saya menggunakan laptopnya untuk mengerjakan tugas ini 😊



Di Ujung Jalur Lintas Utara

Oleh: Deby Agustin

(Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggal selama 40 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal - hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ketempat baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku.

Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu - tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di kampus UIN SATU Tulungagung dan kemudian pada hari Sabtu 21 Januari 2023 berangkat ke desa Picisan bersama 42 anak titik kumpulnya di kosnya Fanniar jalan menuju ke desa Picisan lumayan sulit dan masih cor belum di aspal. Medannya sangat sulit lika liku naik turun jalannya. Pada

tanggal 24 Januari 2023 dilakukan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Balai Desa Picisan Kabupaten Tulungagung. Entah kenapa pada hari itu kecemasan dan kepanikan yang gak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba - tiba muncul di benakku karena mengenal teman - teman yang baru.

Selepas acara serah terima peserta KKN di Balai Desa Picisan, aku dan teman - teman langsung pergi ke posko. Begitu sampai di posko KKN kelompok picisan 1, aku dan teman - teman sedikit histeris ketika mengetahui ternyata rumah yang dijadikan posko itu airnya tidak terlalu lancar. Sebenarnya kondisi tersebut sudah diketahui oleh teman - teman yang survey ke tempat namun tidak di bicarakan. Setelah berbesih ke posko semua teman - teman beristirahat karena kecapean

Pada minggu pertama aku dan teman - teman devisi pendidikan survey dan anjagsana ke SDN 2 Picisan untuk menyampaikan proker apa yang akan dilakukan di SD tersebut. Dengan senangnya di SDN 2 Picisan di sambut dengan ramah dan guru - gurunya sangat menerima dengan sangat hangat. Setelah selesai menyampaikan proker ke SDN 2 Picisan semua anak - anak devisi pendidikan pergi ke SDN 3 Picisan untuk menyampaikan proker yang telah di rencanakan untuk di SDN 3 PICisan. Setelah semua selesai menyampaikan proker semua anak - anak devisi pendidikan kembali lagi ke posko untuk merundingkan kembali hasil survey dan proker yang telah di sepakati oleh pihak SD. Setelah menemukan kesepakatan

proker kita di SD semua teman - teman devisi membagi tugas yang berada di SDN 2 dan SDN 3.

Pada minggu kedua semua anak - anak devisi pendidikan melakukan proker kalau pagi pergi ke SD untuk melakukan belajar bersama dengan anak - anak SD dan sangat menyenangkan sekali. Aku bertugas di SDN 3 Picisan dan belajar bersama di kelas 1. Dan di kelas 1 tersebut terdapat 2 anak yang masih usia TK namun udah di ikutkan ke SD jadi kita lebih harus sabar menghadapi sifat yang di ingkan oleh anak tersebut. Di kelas tersebut aku banyak belajar memahami sifat dan perilaku anak. Pada sore harinya kita semua dari devisi pendidikan melakukan proker yang di TPQ yaitu EDU FUN yang di lakukan seminggu 3 kali yaitu pada hari senin bertepatan di mushola bawah posko, hari selasa yang di lakukan di masjid An-Nur, hari rabu di lakukan di rumahnya pak pri. Kegiatan EDU FUN adalah kegiatan belajar sambil bermain dan kegiatan tersebut di lakukan sebelum TPQ di mulai. Sistem EDU FUN kita memberi games sebuah pertanyaan apabila ada yang bisa menjawab di kasih hadiah. Dan kegiatan tersebut sangat menyenangkan dan banyak gurauan sama anak - anak.

Pada minggu ketiga itu adalah minggu - minggu terakhir melakukan proker belajar bersama di SD belum terasa mulai nyaman tetapi kita udah mulai berakhir untuk melakukan proker belajar bersama. Muridnya sangat aktif dalam melakukan pembelajaran banyak tingkah dalam bertanya. Dan pada sore harinya kita melakukan kegiatan EDU FUN sama

sekalian penutupan untuk kegiatan EDU FUN sangat sedih sekali harus berpisah dengan anak - anak dalam acara EDU FUN.

Pada tanggal 13 - 14 Februari 2023 melakukan penutupan di SDN 2 Picisan sangat banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan. Banyak sekali kesan yang menyenangkan selama menjalankan proker di SD. Guru - gurunya memberi banyak cerita pengalaman dan memberi wejangan yang sangat berarti untuk teman - teman kedepannya. Sayang sekali harus segera berpisah. Setelah melakukan penutupan proker di SD teman - teman kembali di posko untuk melakukan kegiatan yang lainnya.

Banyak sekali cerita yang menyenangkan selama mengerjakan proker dan selama kegiatan KKN di desa Picisan. Banyak juga tragedi yang di alami seperti kehabisan air karena pengairan PDAM tidak mengalir. Selama 4 hari tidak ada air semuanya harus mandi ke musholla dan masjid terdekat posko. Tetangga sangat ramah - ramah banyak yang menawarkan buat mandi ke rumahnya. Warga desa Picisan sangat baik dan ramah menyambut anak - anak KKN. Ibu poskonya sangat merangkul anak - anak seperti anaknya sendiri. Sungguh berkesan dan tak terlupakan selama menjalani KKN di desa Picisan. Banyak teman -teman yang sangat baik dan bisa berkerja sama. Semoga pengalaman dan kenangan di desa Picisan dapat terkenang di sepanjang masa dan tak akan terlupakan. Sangat berterima kasih untuk semua warga Picisan terumata kepada ibu posko yang sudah baik pada semua peserta KKN dan sudah

menyambut dengan kehangatan keramahan warga desa picisan. Dan tak lupa di desa Picisan ada beberapa situs yang sekarang masih ada yaitu:

1. Situs Bukit Rondho Kuning (Kudu Keras)
2. Situs Makam Endro Kusumo
3. Situs Sumber Air Watu Arab

Dan tidak terasa sudah selesai kegiatan KKN dan waktunya berpisah dengan teman teman yang udah kayak keluarga sendiri. Dalam KKN menjadi memiliki relasi dan banyak teman yang baru kenal sampai menjadi keluarga. Terimakasih atas semua pengalaman dsn kenangannya di desa Picisan ini.



Ini Desa Picisan Bukan Roman Picisan

**Oleh: Ainiyatul Muzayanah
(Bahasa dan Sastra Arab)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Sebelum membaca ceritaku alangkah baiknya kita perkenalan dulu yaaa....

Hai namaku Ainiyatul Muzayanah suka di panggil Moza, panggil Moza atau muza aja ya, tapi kali ini ada yang berbeda munculah nama-nama panggilan baru untukku, seperti Ai, Yanah dan yang lebih parahnya lagi Al kazab, parah banget kan hahaha bisa-bisanya muncul nama itu, tapi tidak masalah karna Cuma becanda hehehe, dah singkat aja jangan panjang-panjang perkenalannya.

Mari mulai bercerita...

Asal mula memilih desa picisan, beberapa hari sebelum pembukaan banyak sekali kegalauan dalam hati banyak hal yang di takuti, apalagi desa yang sangat asing bagiku, sebagai anak rantau yang notabennya tidak kenal banyak daerah yang ada ditulungagung pastinya bingung memilih, nah memilih Desa Picisan itu ketidak sengajaan karena smart campus yang eror

dan berebut KKN gelombang satu, banyak desa yang sudah full dalam jangka hitungan menit, jika telat milih pasti dapat KKN gelombang dua, kala itu yang ada difikiranku Cuma satu yaitu harus KKN gelombang satu baik dimanapun tempatnya yang penting gelombang satu, jadi alhasil memilih tempat seadanya. Waktu ketika survey tempat KKN semakin berfikir negatif karna melihat jalan yang sulit dilampaui, rumah warga yang berjangka-jangka jauh, dan sedikitnya pedagang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tapi hal yang ditakutkan ini seketika hilang karna keterbiasaan disini apalagi bersama teman-teman.

Sedikit nih mau cerita tentang desa picisan sesuai pendapatku yaaa...

Desa Picisan merupakan salah satu desa yang ada dikecamatan Sendang, Desa picisan ini memiliki pemandangan yang bagus sekali, sawah-sawah yang menghijau, ada sungai dan pohon yang paling terkenal adalah pohon karet, cuaca disini lebih sering hujan setiap sore sering sekali hujan, setiap habis ashar udah mulai tuh mendung tapi bagusss ada kabutnya hawa-hawa surgawi hahaha, terus sampai malamnya dingin apalagi waktu subuh duh rasanya lebih enak tidur dengan berselimut tebal, pagi harinya seperti biasa kalau siang terlihat mendung tapi hawanya panas nah ini nih yang lebih kerasa tidak enak dibadan, tapi inilah desa picisan dengan segala keunikan cuacanya, dibalik itu ada tempat yang menarik seperti bukit lumpang, dibukit lumpang isinya pohon karet yang berjajar-jajar dipinggir dengan tengah

terbelah jalan dan dipinggir jalannya terdapat batu yang ditengahnya berlubang, nah berlubangnya itu disebut dengan lumpang, selain itu ada lagi nih seni tradisional yang masih mendarah daging disini (pukul lesung) yang diisi oleh ibu-ibu berkelompok di setiap bagiannya masing-masing yang di iringi suara atau tembang lagu jawa sangat terlihat asik bagi yang memahaminya apalagi dipadukan dengan gendang yang di pukul oleh bapak-bapak jadilah perpaduan alat musik tradisional, acara pukul lesung ini dilakukan setiap seminggu sekali bertepatan di hari rabu.

Lanjut cerita nih kegiatan keseharianku.....

Tepat pada tanggal 24 Januari 2023 pembukaan KKN Desa Picisan, pembukaan dihadiri oleh kedua DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dari Picisan 1 dan Picisan 2, juga di hadirinya seluruh perangkat-perangkat Desa Picisan. Pembukaan berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir, setelah pembukaan mulailah kita merangkai seluruh kegiatan yang akan kita lakukan selama 30 hari.

Ada beberapa proker yang aku ikuti, salah satunya pendidikan, nah terjunnya pendidikan ini kesekolah-sekolah yang ada di picisan seperti SDN 2 PICISAN dan SDN 3 PICISAN, keduanya sangat memberi kesan baik tapi mungkin yang lebih membawa kenang terdapat pada SDN 3 PICISAN jalannya yang sangattttttttttttt terjal hahahaa, melewati hutan, jalan yang naik turun dan sungai yang jernih, mulai berangkat pagi jam 07.00 dan pulang pukul 12.00 hal ini

dilakukan setiap hari senin sampai jum'at, apalagi hari juma'at sangat seru di isi dengan senam pagi dan jum'at bersih, sorenya mengajar TPQ di mushola mulai pukul 15.30 sampai jam 16.30, seru nih ngajar di TPQ apalagi ada satu murid yang jadi andalan becanda namanya habib, anak yang setiap aku panggil namanya selalu malu-malu lucu sih pasti berkenang bagiku. Selain ikut proker Devisi ada juga nih kewajiban yang memang menjadi tugasku perihal surat-menyurat dan print di Balai Desa, sering keluar masuk Balai Desa menjadi lebih muda akrab terhadap perangkat desa yang bertugas di Balai Desa.

Mau lanjut lagi ga baca ceritaku?

Lanjut lah ya hahahaha.....

Ini part paling seru, cerita bersama teman baruku.....

Kenalin aku dapat teman-teman baru nih, ada suci biasa kupanggil (Sucay), fifi (pipay), ila (La ila), Deby (Debay), sifa (Sipa) rias tata menjadi (Tata rias).

Kenal sama mereka itu bener-bener hal baru yang aku temui, teman yang unik sampe capek ketawa. Sucay nih salah satu manusia paling peka, dan lainnya super humbel, setiap omongan selalu ada aja nyambung kearah ketawa, yang lebih berkenangnya lagi mereka tertular logat bicaraku hahaha ini sih yang paling gokil bisa semenular itu, maaf ya guyssss gegara aku kalian tertular logatku, tapi bener deh itu becanda buat seru-seruan aja sama kalian hhehehe. Semoga kembali ke logat kalian lagi yaaa, semoga berkenang juga buat kalian.

Nah dari ceritaku diatas nyambung tuh ke judulku ga ada kisah romansnya, ya beginilah desa picisan bukan roman picisan. Dah itu dulu ya ceritaku semoga tidak membosankan bagi pembacanya, juga semoga terkenang.

Ini perihal kisah bukan kasih, perihal Asa bukan Rasa

Perihal Perjuangan bukan perihal Romans

Kalo ada romansnya itu kisahmu bukan kisahkuuuu

Terimakasih Desa picisan 30 hariku berkesan.



Mengupgrade Rasa Syukurku kepadaMu

**Oleh: Dewi Syarifah Aini
(Manajemen Bisnis Syariah)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Prolog

Awalnya pada saat pendaftaran aku sangat sibuk sekali, bahkan sempat terfikir untuk mengikuti program KKN gelombang II saja. Kebetulan pada saat itu salah satu ustadzah yang sangat aku sayangi baru saja pulang dari Baitullah jadi sesuai adat istiadat di Desa kami, ada sedikit acara untuk mengadakan syukuran, Jadi aku bantu-bantu sedikit disana. Aku pulang sekitar pukul 21.00 dan mencoba pendaftaran dengan pikiran tidak akan lolos gelombang I jadi aku sangat santai seperti di pantai wkwkwkwkwkwk. Tapi temanku yang bernama Andrea sangat sibuk menanyakan bagaimana kabarku dan sangat crewet menyuruhku segera daftar, Akhirnya aku mencoba satu persatu desa, dan salah satu yang masih bisa di akses adalah di Desa Picisan , sebenarnya i don't know sih Picisan itu dimana tapi yasudahlah

daripada si Andrea tetap mengomel aku daftar saja hahaha. Lalu aku bergegas untuk tidur.

Hari demi hari terus berlalu tiba saatnya pengumuman kelompok KKN pun tiba, tetap sama, aku tetap berpikir tidak akan lolos, lagi lagi temanku Andrea langsung saja mengirim pesan dan mengabari diriku bahwasannya aku sekelompok dengan dia. Okelah ini sangat tidak surprise, tapi aku menghargainya wkwkwkw. Tapi aku tetap saja membuka file pengumuman, kaget banget sih aku sekelompok sama Nanda temenku MAN, aku biasa memanggilnya Bik atul. Langsung saja aku chat dia dan heboh-heboh seperti biasanya.

Baiklah, setelah itu seperti biasa kami masuk grub whatsapp dan merencanakan untuk bertemu di salah satu cafe yang ada di Tulungagung, tepatnya di dekat kampus kami. Kaget banget aku datang telat dan youknow aku sangat malu tapi gapapa aku tetep percaya diri.

Pertemuan Dengan Mereka

Oke, untuk kerempongan kami sebelum pemberangkatan aku skip aja, kalau di ceritain kayaknya terlalu drama banget deh xixi. Aku berangkat nebeng sama temenku, namanya Miatus, salah satu wanita kuat yang aku kenal. Sesampainya disana segera menuju posko dan mengemasi segala macam barang bawaan yang rempong ini. Suasana masih flat, masih canggung dan terasa tidak nyaman. Kami berkenalan dengan Ibu pemilik posko, yaitu Ibu Rumini kita dikasih dragon guys wkwkw enak banget, and i like it. Maksud aku buah naga hehe.

Beranjak siang aku yang awalnya hanya dengan Nanda juga mencoba berbaur dengan mereka, Eh bentar-bentar aku juga sama Andrea dan Dian dan juga aku kenalan sama cewek yang menurut aku tomboy dan terlihat sangat menyebalkan, sebut saja Goeb, hm pasti kalian mengira aku tidak sopan memanggilnya goeb, tapi kenyataan nya memang seperti itu, yaps dia bernama Nur Miftahul Goeb. Eh ada juga namanya Preti, Nurmala, dan masih banyak lagi. Tapi sudah keliatan sih kalau mereka memang menyenangkan itu.

Homesick

Mendapat teman yang menyenangkan bukan berarti membuat aku betah disini, awalnya kupikir begitu tapi takdir berkata lain, untuk diriku yang tidak pernah jauh dari orang tua hal ini sangat berat. Aku berpikir dan menyesali sebuah kalimat yang kusebut-sebut pada saat aku dan andrea mengunjungi kost salah satu temanku. Aku berkata "Enak banget ya ngekost, bisa bebas, me time, dan lain-lain". Ternyata jauh dari orang tua tidak menyenangkan yang aku bayangkan.

Setiap detik, menit, jam aku lalui bersama teman-temanku disini, dan yups berhasil membuat aku lupa dengan suasana rumah, tapi tidak sepenuhnya. Oiya kebetulan temanku Nanda membawa permainan Uno, wah asiiq banget. Aku belum bisa main sih, soalnya Uno kartu aku biasanya main Uno batang. Seru banget pokoknya, dengan adanya Uno mengurangi rasa homesick dan berhasil membuat kita tidak

ghibah. Pas aku pulang aku juga membawa monopoliku dari rumah, dengan harapan mereka bisa main. Ternyata mereka belum bisa dan Dian langsung pusing tujuh keliling dan berakhir tidur, Desyan juga seperti itu. Di sela-sela permainan kami yang sangat menyenangkan selalu ada pertanyaan "sek homesick pora cah?" banyak yang menjawab "always homesick" tapi diiringi tawa bahagia dari mereka, i know sih aku dan mereka bahagia tapi pikiran untuk pulang dan beretemu ayah ibu masih tetap nomor satu. Banyak banget hal-hal menyenangkan yang aku lalui disini, memasak bareng pas malem-malem, pergi ke sungai, membeli jajan, tapi membeli jajan yang penuh effort soalnya harus turun dulu kalau beli jajan. Tapi gapapa itu semua menyenangkan. Setiap hari kami menghitung tanggal supaya cepat-cepat pulang tapi na'as semua terasa begitu lama, lambat dan sedikit bosan (terkadang).

Semua Tentang Aku Dan Teman-Teman Divisi Sosial, Budaya, Dan Agama

Sebelum aku teruskan lebih lanjut, taklupa aku perkenalkan teman-teman satu devisiku, mereka adalah Luthfi, Miatus, Nanda, Risqi, Yoga, dan Kahfi. Aku memang sama Nanda lagi karena dia yang mendesak aku untuk menjadi Koordinator devisi, okelah gapapa. Kami beberapa kali mengadakan rapat sebelum menjalankan beberapa program kerja kami, selain untuk membahas itu, kami juga ingin menjalin kedekatan supaya lebih nyaman dan tentunya lebih akrab. Kami juga memulai anjangsana pertama kali loh, bangga banget

sih aku sama mereka apalagi yoga dan kahfi mengingat dia laki-laki tapi malah mereka yang sangat bersemangat. Bbaiklah, anjangsana pertama kami meluncur ke rumah Bapak Habib selaku ta'mir masjid An-Nuur, kami banyak belajar dari beliau, beliau sangat welcome dengan kami, sekaligus kami meminta izin untuk belajar bersama di TPQ AN-NUUR. Anjangsana yang kedua kami mengunjungi Rumah Bapak Rukin selaku pengurus Musholla Nurul Huda, sama halnya dengan Pak Habib, Bapak Rukin juga sangat welcome kepada kami, jadi kami tidak terasa canggung dengan beliau. Kami meminta izin untuk mengadakan jum'at bersih di Musholla Nurul Huda. Anjangsana selanjutnya kami mengunjungi rumah Bapak Priyadi selaku ustaz TPQ Baitul Mu'minin, kami sedikit canggung disini, bukan karena pak Pri tidak ramah, tapi beliau yang tegas dan berwibawa membuat kami overthing, dan you know guys aku susah banget merangkai kata untuk ngobrol alhasil kami memakai bahasa campuran. Kami juga meminta izin untuk belajar bersama di TPQ Baitul Mu'minin.

Me and my friend punya banyak program kerja disini, seperti belajar bersama di beberapa TPQ, Jum'at bersih, Jum'at berkah, Peringatan isra' mi'raj, festival anak sholeh, melestarikan budaya lesung, ikut sholawatan, dll. Setiap hari Senin-Kamis kami mengajar di beberapa TPQ, pas awal datang kami antusias banget, mereka juga sepertinya begitu, kami berpencar di beberapa tempat. Dengan pakaian dan alat yang sederhana mereka tetap mau datang untuk mengaji, aku jadi berpikir "bagaimana bisa aku tidak sebersyukur itu dalam

hidupku ya Allah", terimakasih ya sudah mengajari aku bagaimana arti syukur yang lebih bisa aku rasakan disini, di Desa Picisan ini.

Kami juga mengadakan jum'at bersih, jum'at berkah dan peringatan isra' mi'raj. Dari ketiga proker tersebut, aku bisa merasakan kesederhanaan masyarakat sekitar, tapi aku salut bagaimana mereka menyambut tamu undangan dengan baik dan penuh perjuangan. Dalam peringatan isra' mi'raj yang mengisi adalah Habib Hasan Bin Ali Assegaf, seneng banget bisa ketemu beliau disini. Akupun sangat tidak menyangka beliau sampai di Desa Picisan ini, tapi kuasa Allah bisa ditakdirkan bertemu beliau disini.

Oiya, kami mengadakan peringatan isra' mi'raj juga yang kedua kami mengadakan lomba banyak, eh enam sih. Ada lomba adzan, menghafal surat pendek, kereta buta, lari hijaiyah, estafet air, mewarnai kaligrafi. Mereka antusias banget ada 90+ anak yang ikut. Oiya acara ini Kahfi jadi ketua pelaksana nya loh, dan Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar. Aku sangat bersyukur dan bangga banget sama temen-temenku divisi, aku sangat nyaman dengan mereka. Tidak ada ghibah dan semacamnya kami fokus mengerjakan tugas kami masing-masing. I know ini adalah salah satu do'a ibuku yang dikabulkan oleh Allah. Mendapatkan teman satu divisi yang bisa saling mengayomi.

Puncak Rasa Syukur Kepada-Mu

Pada saat aku belum mulai KKN, aku ikut survey ke lokasi Picisan. Jujurly kaget banget sih aku melintasi sepanjang jalan, hanya ada pohon tebu dan minim penerangan. Aku merasa jadi gadis yang sangat manja, entah karena keadaan disini, ataukah aku benar-benar menjadi manja semenjak disini. Pas dateng semua terlihat sangat normal dan terasa baik-baik saja. Bahkan kami langsung diberi buah naga loh, ah senang sekali.

Kenormalan itu berjalan tidak selamanya normal, ah entahlah bagaimana bahasa ini aku susun wkww, da tiba pada saat air di kamar mandi tidak mengalir selama 3 hari, fix aku sangat tidak bisa ini, aku harus turun menacri musholla dan numpang dikamar mandi musholla tersebut. Aku ikhlas banget sih ngejalanin semua ini, tapi ada suatu momen aku kasian sama diriku sendiri, aku menyesal dirumah membuang-buang air. Sampai untuk wudhu pun kami harus menumpang dan mencari sumber air. Aku berkata dalam hatiku untuk tetap tenang dan ikhlas, kata ayahku ini semua adalah perjuangan.

Selain drama tentang air, juga drama tentang lauk pauk, menurutku sangat-sangat bad. Aku lemah, letih, lesu hahaha lebay banget gasiii. Tapi aku tau kan disini kita berbagi jadi aku paham kita harus menyesuaikan budget untuk satu bulan. Jadi gapapa. Pas makan aku selalu kepikiran masakan ibuku, intinya sih kenapa aku pas di masakin sayur sama ibuku aku biasanya ga makan, malah beli makanan diluar, padahal sudah jelas, seenak apapun masakan temanku, pasti lbih enak masakan ibuku. Aku memang kurang bersyukur, aku menyia-

nyiakan itu semua. Ditambah lagi aku tau banyak teman-temanku yang sangat istimewa, sangat kuat, banyak yang kurang kasih sayang dari seorang ibu, tapi aku dirumah selalu mengurung dan nyaman dikamar saja tanpa menjalin komunikasi yang runtut dengan ibuku.

Oiya, hampir saja lupa aku belum bercerita tentang Desa ini. Selayaknya Desa biasanya, masyarakat sangat ramah dan mudah menyapa, rukun dan adat istiadat masih sangat kental terlihat. Sangat memyenangkan dan nyaman, tapi disini jarang banget penjual makanan, jadi kita sering turun ke kota untuk membeli sesuatu. Sebelumnya aku tidak pernah bersyukur tinggal di Desa Tiudan yang diwarnai oleh berjuta makanan hahaha. Tapi sekarang aku lebih bisa menikmati hidup dan bisa memaknai hidup yang lebih mendalam.

Thank You For Everything

Terimakasih banyak untuk teman-temanku semuanya, terutama Nanda, Mifta, Andrea, Dian, Nurmala, Pretty, Desi, Tiana, dan masih banyak lagi. Menurutku tanpa candaan kalian aku seperti susah banget menjalani satu bulan ini. Taklupa terimakasih kepada teman-teman divisi sosial, budaya, dan agama yang sudah bisa menerima segala kekurangan ku dan bisa kerjasama dengan baik. Terimakasih banyak kepada ayah dan ibuku yng mendoakan aku dari rumah. Terimakasih banyak juga kepada masyarakat sekitar. Terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah karena telah membuat alur yang begitu indah dan mempuyai hikmah yang sangat luar biasa. Ternyata

bukan hanya aplikasi di handphone yang bisa di upgrade, tapi rasa syukur dan karuniaMu yang luar biasa bisa di upgrade setiap saat pada diri setiap manusia. Thank you guysss. Eh makasih yang udah baca. Love youu.



Memaknai Tanah Picisan

**Oleh: Dian Novita Anggraeni
(Manajemen Dakwah)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Hari sebelum pemberangkatan peserta KKN tahun 2023 ini, di lubuk hatiku merasa takut dan sedikit cemas. Kecemasan itu timbul sebab dalam hal ini pastinya membutuhkan persiapan mental untuk menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang bagaimana nantinya yang harus saya lakukan di sana. Sungguh sama sekali belum ada gambaran apa-apa mengenai apa yang harus saya lakukan selama hidup di sana sebagai peserta KKN selama kurang lebih satu bulanan. Tapi disisi lain dari orang tua selalu menangkan saya, dan memberikan support agar apa yang saya baik takut dan cemas yang saya rasakan tidak akan terus menghantui dalam pikiran saya.

Kamis, 19 januari 2023, merupakan hari dimana pemberangkat pelepasan peserta KKN di kampus UIN SATU tepatnya di L.6 gedung Arif Mustaqim dan kemudian dilanjutkan serah terima peserta KKN Picisan di balai desa Picisan pada hari Selasa, 24 Januari 2023. Dalam acara di balai desa tersebut selain mendapatkan sambutan langsung

oleh bapak kepala desa yaitu Bapak Muselam, dan juga dihadiri oleh DPL dari picisan satu dan picisan dua yaitu selain itu juga hadir oleh perangkat desa, dan warga setempat yaitu warga desa picisan.

Hal berkesan yang seolah-olah menghilangkan semua pikiran yang sejak awal menghantui pikiran saya yang takut dan cemas akan bagaimana nantinya hidup di desa picisan, seolah-olah sirna dengan sendirinya kenapa demikian? Karena dalam acara serah terima di balai desa picisan disambut langsung oleh kepala desa picisan yang memberikan support dan juga arahan kepada semua peserta KKN dan warga-warga di desa picisan yang amat sangat ramah-ramah serta menerima kehadiran peserta KKN. Itulah yang membuat saya merasa berkesan dan perasaan takut itu hilang seketika merasa enjoy happy karena ketemu sama temen-temen yang baik-baik dan tak lupa randomnya picisan satu.

Setelah pulang dari acara serah terima peserta KKN dibalai desa picisan. aku dan teman-teman kembali ke posko untuk beristirahat dan bersih-bersih. Nyatanya ketika mau ke kamar mandi untuk mandi airnya tiba-tiba mati dan tidak ada air sama sekali. Teman saya ada yang bertanya dengan ibu yang punya posko tersebut yaitu beliau adalah ibu rumini. Beliau merupakan kakak kandung dari bapak kepala dusun desa nglunggur picisan. Ibu rumini memberikan informasi kepada semua peserta bahwa di daerah picisan itu jarang ada air karena airnya itu bersumber dari PDAM setempat, dimana jikalau hujan deras maka saluran air biasanya akan mengalami

kerusakan dan air tidak bisa mengalir ketempat warga-warga setempat.

Pada tanggal 14 Januari dulu sebelum pemberangkatan KKN, aku dan teman-teman devisi dari devisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan rapat mengenai proker yang akan dilakukan untuk membantu masyarakat setempat. Alasan saya memilih devisi kesehatan yakni saya ingin membantu masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan diri agar badan selalu sehat dan terhindar dari berbagai penyakit. Dari proker kami setelah survey dengan kepala desa maupun kasun setempat dan juga bidan, kami sepakat akan mengadakan empat proker untuk devisi kesehatan dan lingkungan hidup yakni yang pertama kami melakukan kerja bakti baik di mushola, masjid dan sekolah-sekolah dan senam pagi hari semua anggota kelompok dan senam untuk anak-anak SD. Yang ketiga, kami mengadakan sosialisasi dengan SDN 3 Picisan untuk sosialisasi kepada murid SD akan pentingnya cuci tangan agar terhindar dari bakteri-bakteri dan terhindar dari penyakit. Dan yang keempat, kami mengadakan sosialisasi dengan Posyandu Remaja (POSREM) untuk mensosialisasi akan pernikahan dini.

Pagi hari Kamis dan Jumat pada tanggal 26-27 Januari 2023, kami dari devisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan proker senam pagi yang diikuti oleh semua anggota kelompok picisan satu. Yang di instrukturi oleh perwakilan dua orang dan yang lain mengikuti. Kegiatan tersebut dapat diterima oleh teman-teman banyak yang happy

dan sangat berpartisipasi dengan proker yang kami adakan. Selanjutnya pada hari Juma'at 27 Januari 2023, setelah senam kami membuat jadwal kelompok untuk mengajak semua teman-teman untuk ikut andil dalam proker kerja bakti untuk membersihkan tempat-tempat sekitar posko yaitu, Mushola dekat posko, Masjid An-Nur dan Mushola Al-Huda. Dengan kegiatan kerja bakti tersebut dapat diterima oleh masyarakat setempat.

Selanjutnya pada kesempatan yang yang ketiga, diadakan lagi proker cuci tangan yang diadakan di SDN 3 Picisan, disana kami sosialisasi mengenai bagaimana sih pentingnya mencuci tangan setelah melakukan apapun, agar terhindar dari berbagai bakteri dan kuman yang suka hidup di tangan yang kotor. Terkhusus pada anak-anak yang kerap bermain tangannya kotor dan tidak cuci tangan yang kerap menjadikan sebuah penyakit. Keberadaan kami disana disambut oleh guru-guru pengajar di SDN 3 Picisan yang jumlah muridnya terbilang masih sedikit yaitu ada sekitar 22 an anak, tapi dengan hal itu tidak menyurutkan semangat anak-anak SDN 3 Picisan untuk meraih ilmu, saya melihat disana anak-anaknya banyak yang aktif dan ceria-ceria. Kedatangan kami kesana disambut oleh banyak murid-murid yang kelihatannya happy dan langsung menghampiri kita semua untuk bersalaman mencuci tangan kami.

Proker selanjutnya yang kami lakukan, pada hari jumat pagi hari kami collab dengan devisi pendidikan bahwasannya ikut kerja bakti membersihkan sekolahan yakni SDN 3 Picisan,

dimana kami semua memberisihkan seluruh area sekolah mulai dari kelas, perpustakaan, UKS, dapur sekolah dan juga kamar mandi umum. Selanjutnya pada hari itu juga sekitar jam dua siang, kami dari proker kesehatan dan lingkungan hidup, datang ke balai desa untuk membantu tenaga kesehatan karena disana ada kegiatan yaitu posyandu remaja, dimana sekelompok remaja di desa picisan tersebut di cek kesehatannya mulai dari BB, TB, LP, tensi darah dan tak lupa memberikan obat penambah darah untuk remaja cewe di posyandu remaja tersebut.

Keesokan harinya yang ditunggu-tunggu, pada hari sabtu 11 Februari 2023 kami dari proker kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan sosialisasi dimana dalam sosialisasi tersebut kami mengambil tema pernikahan dini, dan kami mengundang pemateri dari duta genre kabupaten tulungagung. Kami mengambil tema pernikahan dini, sebab sekarang banyak maraknya remaja yang terjerat pergaulan bebas. Tak lupa kami mengundang dari posyandu remaja dan juga dari IPPNU desa picisan. kami berharap dari sosialisasi ini para remaja lebih paham akan pentingnya menjauhi pergaulan bebas, dan pemahaman yang dapat dikatakan harus meluas akan bahayanya pernikahan dini. Proker pernikahan dini ini, merupakan proker yang dapat dikatakan proker terakhir dari proker kami devisi kesehatan. Kami berharap dari proker yang dijalankan bisa bermanfaat dari masyarakat desa picisan setempat dan teman-teman KKN lainnya.

Hari demi hari telah kami lalui bersama-sama dengan teman-teman sekelompok, tak terasa tinggal beberapa hari lagi kami akan berpisah, semua kenangan dalam sebulan ini akan berakhir, namun perpisahan ini bukan akhir segalanya perjalanan kami semua masih panjang dan kenangan manis akan selalu teringat sampai kapanpun.



2.592.000 Detik yang Berharga

**Oleh: Nurmala Zahrotul Jannah
(Manajemen Dakwah)**

Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Malam 28 desember akhirnya dibuka pendaftaran KKN, dimana bentor dengan kegiatan IPNU IPPNU dirumahku, sembari melakukan kegiatan aku juga mengisi link pendaftaran yang telah dibuka Rasa campur aduk, bingung, deg degan, senang, dan sedih juga takut jika kehabisan kouta KKN gelombang satu, berkali kali kumencoba untuk daftar terus menerus tetap tidak bisa ya mungkin masih banyak yang mengakses Dan akhirnya dimalam itu juga salah satu teman kelas saya suka rela mau membantu saya untuk mendaftarkan saya, akudan teman saya menfaftarkan diri di desa Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Di bulan januari aku melihat pengumuman penerimaan mahasiswa dan aku diterima KKN Reguler Multisektoral 2023 di desa Picisan Sendang Tulungagung, dengan total 42 mahasiswa Picisan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan sendang, Tulungagung, Jawa Timur Wilayah desa Picisan terletak pada wilayah dataran tinggi Untukku yang tidak

terbiasa unggal didaerah pegunungan dan aku harus menjalankan KKN di desa tersebut.

Pertama kali masuk ke desa picisan aku merasakan suasana yang berbeda, mula aku yang berasal dari gresik yang terkenal sangat panas kini aku bersinggah di desa picisan yang termasuk desa dataran tinggi, suasana yang belum terbiasa bagiku membuatku tidak nyaman, dan bukan hanya soal dingin atau panas melainkan kondisi rumah di desa picisan ini, beberapa toilet di rumah warga sekitar masih seperti toilet dulu, dari sisi manapun terlihat, begitu juga dengan masalah air yang nyala hanya 2 hari sekali, itupun kalau pasti, terkadang 4 haripun tidak menyala sama sekali, itu yang membuat aku dan teman-teman yang lain harus turun ke mushola atau masjid untuk mandi dan tidak hanya ke masjid atau ke mushola, bahkan kerumah warga pun kita menumpang untuk mandi.

Untuk orang yang sepertiku seorang yang introvert jarang berteman bahkan tidak banyak mempunyai teman, selama 30 hari harus bisa merinteraksi. Memang beradaptasi dengan orang banyak itu tidak gampang, apalagi dengan orang yang sepertiku, dan karakter setiap orang juga berbeda-beda terkadang ada orang yang mau berteman dengan siapapun, dan kadang juga ada beberapa yang masih memilah milih teman, tapi aku sangat beruntung sekali bertemu dengan teman yang aku kenal selama KKN, mereka tidak hanya ramah tapi mereka bisa menerima semua untuk berteman dengan mereka, kita

berbeda-beda asal tapi pertemanan kita seperti sudah berteman lama.

Setiap hari kegiatan yang kita lakukan selain proker yakni bermain UNO, permainan andalan kita yang kita lakukan setiap pagi siang sore dan malam, permainan yang membuat emosi teman yang lain karena kita banyak dan rusuh, sering kali kita ditegur untuk tidak rusuh, permainan andalan kita penghilang rasa bosan kita, permainan yang meredakan rasa bosan. Tim homesick, aku dan ke depalan temanku merasa tidak nyaman dan selalu ingin pulang, tapi dari kita satu sama lain mempunyai cara untuk bisa menahan rasa ingin pulang kita, kadang kita makan diluar dan sedikit ghibah...sedikit kok:)

Kadang juga kita merencanakan berbagai alasan untuk keluar menonton bioskop, wacana tapi terlaksana, kita merencanakan untuk pergi menonton setelah makan diluar, hanya bercanda sih sebenarnya tapi semua pada setuju, dan kita menyiapkan berbagai alasan untuk keluar dari posko, sesampainya diposko kita bergilir keluar dua-dua, dan kita berkumpul di salah satu musholah dibawah yang biasanya buat basecamp kita, langganan kita untuk mandi kalau tidak ada air diposko.

Terus masalah menu makanan, hampir setiap hari kita makan tahu kalau tidak ya tempe, menu bukan sembarang menu, menu andalan, kalau ditanya bosan atau tidak ya pasti jawabannya bosan sih, tapi kan ya mau gamau harus mau. Jujur aku sendiri begitu kurang nyaman dengan keadaan dan orang

diposko, bukan hanya ga nyaman tapi juga kesal, aku tak begitu dekat dengan anak bph, paling tidak kusuka sampai saat ini pertemanan yang masih ada forum di dalam pertemanan itu. Aku tidak begitu kenal dengan mereka, aku dengan teman yang bareng setiap harinya saja aku belum bisa mengerti bagaimana mereka dan siapa mereka, watak seseorang, sikap, sifat seseorang berbeda-beda, mau gamau harus bisa menerima. Ada beberapa, entah dia tidak suka atau ada masalah denganku, dia memancing omongan buat cerita tentangku didepan banyak orang, kalau ditanya kesal atau tidak ya pastinya kesal, kenal juga tidak kenapa bisa buat omongan. Tapi tidak masalah buatku, aku masih ada teman yang benar-benar bisa membantu ku dan mensupport aku. Kebiasaan kita malam hari yakni nobar, nonton bareng, tiap malam kita menjadwal film apa yang mau kita tonton dan menjadwalkan jam tayangnya. kadang aku mikir kenapa kalau pertemanan baik-baik itu hanya sementara bukan selamanya, jauh bukan yang dekat. Contoh saja pertemananku dengan mereka, bertemu saat kkn berpisah saat selesai kkn, memang kita sekampus tapi pastinya jarang bertemu.

Di tanggal 19 kita melakukan lomba yang diadakan sebelum selesai KKN, sebelum meninggalkan desa kita membuat suatu hal yang mengesankan bagi mereka, semoga sajaa... Kita mengadakan lomba tumpeng yang diikuti orang dewasa dan setiap pemenang ada hadiahnya, tapi sebelumnya juga kita mengadakan lomba buat anak-anak yakni lomba adzan, lomba-lomba berupa permainan seperti estafet, kereta

buta, dan masih banyak lagi. Ditanggal 20 kita melakukan penutupan yang kita laksanakan di balai desa yang mengundang beberapa pengurus desa, sebelum penutupan kita melakukan khotmil Qur'an di masjid, kita melakukan khotmil Qur'an bersama dengan kelompok dari picisan 2.

Akhirnya selesai kita melaksanakan KKN, "Meski terkadang kesedihan menyertai kegiatan KKN kita, namun tak terhitung berapa banyak pengalaman indah selama KKN bersama kalian. Pasti nanti akan ada banyak rindu yang tidak bisa dipisahkan. Selamat dan sukses untuk kalian semua". "Akhirnya tibalah waktu yang akan memisahkan kebersamaan kita.



Batu yang Berubah Menjadi Berlian

**Oleh: Azka Zulfi Nur Chamida
(Bahasa Dan Sastra Arab)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

KKN merupakan salah satu hal yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa. Banyak cerita dari banyak orang yang telah melakukannya. Duka dan bahagia merupakan sebuah hal yang tak terlepas dari cerita mereka. Setelah aku melakukannya, memang fakta tersebut ada, bahwa antara duka dan bahagia bagaikan sebuah mata koin yang mempunyai dua sisi berbeda. Di balik keberhasilan tak pernah luput dari rintangan. Tidak ada rintangan yang tidak bermakna. Tidak ada rintangan yang tidak menjadi cerita. Dan tidak ada rintangan yang berlalu tanpa usaha. Dari KKN ini banyak pelajaran yang tidak pernah kudapat dari bangku perkuliahan. Semua hal yang terjadi dapat menjadi pengalaman sekaligus pembelajaran yang bermanfaat untuk ku gunakan dimasa depan.

Perkenalan yang Singkat dan Bermakna

Ketika KKN semua anggota kelompok dituntut untuk saling bekerjasama walaupun belum saling kenal satu sama lain. Awal

pertemuan antara sesama anggota terjadi pada rapat pertama secara tatap langsung sebelum KKN dimulai di sebuah kedai coffe di Tulungagung. Pada pertemuan singkat itu aku hanya mengenal beberapa anggota yang juga merupakan teman sekelas, selain mereka aku hanya pernah mengetahui namanya ketika pengumuman tanpa tahu yang mana orangnya. Perkenalan intens antara anggota dimulai ketika KKN berlangsung. Semua orang tidak terlalu mengenal satu sama lain tetapi harus tinggal bersama dan bekerja secara bersama-sama. Awalnya memang hal tersebut menjadi sebuah kendala, karena bagaimanapun juga menyatukan banyak pikiran yang berbeda sangat sulit dilakukan apalagi belum terlalu kenal satu sama lain. Namun rintangan tersebut lama-kelamaan hilang secara sendirinya, seiring dengan kebersamaan yang terjalin antar anggota. Hal yang semula menjadi kendala secara perlahan berubah menjadi tawa dan kelompok KKN ini bukan hanya sebuah kumpulan orang melainkan berubah menjadi sebuah keluarga.

Mengenal lebih Dekat dengan Masyarakat

Selain berusaha untuk memahami sifat antar anggota hal pertama yang harus dilakukan saat KKN adalah mengenal lebih dekat dengan masyarakat. Karena selama satu bulan masa KKN semua progam kerja yang dibuat harus bersinambungan dengan masyarakat. Jadi sebisa mungkin saat KKN, aku dan juga teman-teman lainnya berbaur dengan masyarakat. Ketika aku masih berusaha memahami satu sama lain antar anggota kelompok, aku juga harus mencoba untuk mendekatkan diri ke

masyarakat. Memahami bagaimana lingkungan masyarakat Picisan dan apa saja yang biasa dilakukan disini. Namun untungnya masyarakat disini sangat terbuka dengan kehadiran kami. Mereka juga berusaha mencoba untuk membuat nyaman kita semua agar betah tinggal disini.

Aku merasakan bahwa ketika menjalani pengenalan didesa ini, mereka juga mencoba untuk mendekatkan diri dengan kami. Ada beberapa moment dimana antara mahasiswa KKN dan masyarakat disini menikmati waktu dengan berdialog dan tertawa bersama. Misalnya ketika kami mengadakan acara makan-makan di rumah Pak Kasun Nglungur. Saat itu adalah momen dimana kami merasa dekat dengan masyarakat sekitar. Masyarakat Picisan sangat menghargai kami, dan itu membuat ku merasa sangat senang karena kehadiran kami bukan menjadi beban bagi mereka. Pernah suatu ketika kami mengalami kesusahan air, masyarakat disini menawarkan untuk mandi di rumah mereka. Mereka juga merasa sangat senang ketika kami mengunjungi mereka.

Anak Muda Generasi Bangsa

Nah cerita selanjutnya ini merupakan salah satu progam kerja dari divisiku yaitu divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang berkesan bagiku. Yaitu progam Sosialisasi cuci tangan dan Sosialisasi Pernikahan Dini. Sasaran dari sosialisasi tersebut adalah anak-anak untuk sosialisasi cuci tangan dan remaja untuk sosialisasi pernikahan dini. Kedua sosialisasi tersebut kami rencanakan karena keinginan kita untuk

memberikan suatu ilmu dan pengalaman untuk anak-anak dan remaja disana.

Sosialisasi cuci tangan kami adakan di SDN 3 Picisan. Ketika kami datang murid-murid disana sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti acara kami. Mereka menanti kami di gerbang dan menyambut kami dengan senyuman. Mereka tertarik dengan apa yang akan kita adakan. Pada sosialisasi ini kami juga menyiapkan berbagai doorprize untuk kita bagikan kepada mereka. Mereka juga menyimak dengan seksama materi yang kita sampaikan. Terlihat raut gembira di wajah mereka sepanjang acara dari awal hingga acara selesai.

Sedangkan ketika kami mengadakan sosialisasi Pernikahan Dini, suasana saat itu sangat berbeda dengan sosialisasi cuci tangan. Acara ini terbalut dengan nuansa formal, sehingga saat awal acara, aku sangat gugup. Aku takut acara pada hari itu tidak ada yang datang. Apalagi bertepatan Ketika acara akan dimulai, hujan deras melanda. Kami semua selaku panitia yang ada disana merasa sangat khawatir karena pada saat itu berpotensi tidak ada pesertanya. Namun ternyata remaja disana tetap datang. Kami terharu dan bingung harus berkata apa selain terima kasih. Ternyata mereka juga sangat bersemangat untuk mengikuti acara kami. Nah karena hal tersebut yang membuatku menyimpulkan bahwasanya anak-anak ataupun remaja di desa picisan ini mempunyai semangat yang luar biasa mengenai masa depan. Walaupun tidak berasal dari kota, mereka tidak mempermasalahkan itu dan sangat

memikirkan tentang apa yang harus dilakukan kedepannya. Dari desa atau kota, dari keluarga kaya atau miskin tidak menjadi tolak ukur dalam meraih kesuksesan. Siapapun yang terus berusaha, berdoa dan konsisten dalam meraih mimpinya pasti akan sukses di masa depan.

Sebenarnya masih banyak cerita yang aku alami selain beberapa cerita diatas namun intinya adalah orang-orang di desa Picisan mulai dari yang muda hingga yang tua menginspirasi ku di berbagai hal. Mereka menyadarkanku bahwa kebahagiaan seseorang tidak bisa dilihat hanya karena materi saja. Hal sederhana saja sudah bisa membuat bahagia. Dan semua yang kulakukan di desa Picisan ini dapat diibaratkan sebagai batu yang berubah menjadi berlian. Di mana awalnya memang berat dilakukan tetapi lama kelamaan semua itu berubah menjadi sebuah pengalaman yang indah dan bermakna.



Memory Pengabdian Picisan

**Oleh: Preti Enggar Sasti
(Hukum Ekonomi Syariah)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Kebermanfaatan perguruan tinggi di tengah masyarakat adalah sebuah keharusan. Jika sebuah kampus tidak pernah hadir atau menyentuh masyarakat maka ilmu yang dipelajari di kampus hanya sebagai ilmu saja. Hadir di tengah masyarakat juga menjadi bagian dari amanah Tri Dharma perguruan tinggi. Yakni pengabdian kepada masyarakat.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) terus meningkatkan kualitas. Termasuk memaksimalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan keharusan bagi setiap lembaga untuk mampu berdaya saing di tingkat nasional bahkan internasional atau menjadikan world class university di masa yang akan datang secara terus-menerus.

Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena UIN Satu Tulungagung mempercayai

bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat.

Pada KKN Multi Sektoral ini akan melibatkan mahasiswa untuk live in di desa selama empat mingguan. Mahasiswa didampingi oleh dosen bersama-sama masyarakat melakukan analisis potensi desa. Selanjutnya, mahasiswa, dosen dan masyarakat merumuskan pengembangan potensi yang sudah ada.

Dengan potensi yang dimiliki desa tersebut diharapkan kolaborasi yang dilakukan bisa membawa manfaat untuk pengembangan wisata ataupun kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, dengan kolaborasi ini bisa membangun kerja sama berkelanjutan antara masyarakat dan perguruan tinggi.

Dalam hal kegiatan keseharian, mahasiswa bisa melakukan pendampingan pendidikan dan keagamaan masyarakat. Mahasiswa bisa menjadi bagian dari pendidik dalam dua sektor ini. Selain itu, mahasiswa juga melakukan riset yang tujuannya untuk mengetahui kondisi desa setempat. Dengan ini, harapannya bisa menghasilkan produk berupa buku antologi.

Pembukaan KKN Reguler Gel 1 Multi Sektoral Tahun 2023 Desa Picisan, Sendang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2023, yang bertempat di Balai Desa Picisan. Dihadiri oleh Kepala Desa Picisan yaitu Bapak Muselam, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari kelompok 1 yaitu Bapak Abdullah Safik, M.FIL.I., dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari

kelompok 2 yaitu Bapak Ali Amirul Mu'minin, S.pd., M.pd, Mahasiswa dari 2 Kelompok, beserta para warga yang sebelumnya sudah ditunjuk untuk mengikuti acara pembukaan tersebut.

Pada KKN Reguler Gel 1 Multi Sektoral Tahun 2023 ini terdapat 5 divisi di setiap Kelompoknya, yaitu 1. Pendidikan dan Teknologi, 2. Ekonomi, 3. Sosial, Budaya, dan Agama, 4. Kesehatan dan Lingkungan Hidup, 5. Komunikasi dan Publikasi. Di setiap divisi mempunyai Program Kerja dan Tanggung jawab berbeda beda.

Pada tanggal 28 Januari 2023 Kelompok Picisan 1 melakukan kegiatan Anjangsana. Anjangsana merupakan kegiatan silaturahmi kepada masyarakat secara individu setiap hari dengan maksud mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, melakukan sosialisasi kampus, memperkenalkan diri, dan berbagai aktivitas lainnya yang masih erat kaitannya dengan silaturahmi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara mengunjungi masyarakat dengan teknis dua atau tiga peserta KKN datang berkunjung ke masyarakat baik di rumah maupun di tempat berkumpulnya warga masyarakat.

Disini saya sendiri masuk atau bergabung dalam Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Program Kerja dalam Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup ini beragam dan menarik. Yaitu Pada tanggal 27 Januari 2023 diawali dengan kegiatan Kerja Bakti membersihkan Musholla dan Masjid terdekat.

Para Anggota dibagi menjadi 3 kelompok untuk membersihkan 3 tempat, yaitu 1. Musholla dekat posko, 2. Musholla Nurul Huda, 3. Masjid An-Nur. Kegiatan Kerja Bakti ini juga merupakan kolaborasi antara Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup dan Divisi Sosial Budaya dan Agama.

Selanjutnya pada tanggal 3 Februari 2023 dilanjutkan dengan kegiatan Sosialisasi Cuci Tangan bertempat di SD 3 Picisan. Semua yang bergabung dalam Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup ini mempraktikkan bagaimana tata cara mencuci tangan yang baik dan benar. Dan kegiatan ini juga berjalan dengan seru dan menyenangkan, karena setiap siswa yang bisa mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai dengan arahan sebelumnya maju ke depan dan mendapatkan reward berupa snack.

Pada Minggu ke 3 dilanjutkan dengan kegiatan Kerja Bakti dan Senam bertempat di SD 3 Picisan. Kegiatan tersebut dilakukan pada pukul 07.15 sampai selesai. Kegiatan diawali dengan senam lalu dilanjutkan dengan Kerja Bakti. Semua Anggota yang mengikuti Kerja Bakti membagi tugas, ada yang membersihkan UKS, Dapur, Perpustakaan, Halaman depan kelas, dan Kamar Mandi.

Selanjutnya pada tanggal 10 Februari 2023 pukul 14.00 dilanjutkan dengan kegiatan Posyandu Remaja, Dalam Posyandu Remaja ini Divisi Kesehatan dan Lingkungan hidup membantu melakukan beberapa kegiatan rutin setiap bulannya, Contoh Mengukur Lingkar pinggang, Mengukur tinggi

badan, Menimbang berat badan, Memberikan obat penambah darah, dan masih banyak lagi.

Kegiatan pada tanggal 11 Februari 2023 dilanjutkan dengan kegiatan Sosialisasi mengenai Pernikahan Dini oleh Saladin Fatchur Rozak, beliau adalah Duta Genre Tulungagung. Kegiatan ini dihadiri oleh para Anggota dari Posyandu Remaja di daerah Picisan, Sendang, Tulungagung, Bidan, Kepala Desa Picisan, dan perwakilan dari Anggota KKN Kelompok 1 Picisan. Anggota yang menghadiri kegiatan ini adalah para remaja-remaja yang bertempat tinggal di Picisan, Sendang. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Picisan, Sendang, Tulungagung. Anggota yang menghadiri kegiatan ini kurang lebih sebanyak 30 remaja. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 14.00 sampai selesai.

Selanjutnya pada tanggal 12 Februari 2023 kedua kelompok dari KKN Picisan mengadakan kegiatan yang bernama "Festival Anak Sholeh" ini merupakan kegiatan berbagai lomba yang diikuti oleh anak-anak yang bertempat tinggal di sekitar daerah Picisan, Sendang. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Picisan pada pukul 08.00 sampai selesai. Contoh lomba yang diadakan adalah sebagai berikut: Lomba adzan, Lomba hafalan surat pendek, Lomba lari hijaiyah, Lomba Kaligrafi, Lomba estafet air, dan Lomba kereta buta. Lomba ini dilakukan tidak semata mata karena yang memenangkan lomba tersebut akan mendapatkan reward.

Pada Minggu terakhir Divisi Kesehatan dan Lingkungan hidup melakukan kegiatan bersih-bersih posko. Kegiatan ini dilakukan oleh semua Anggota kelompok. Semua saling membantu membersihkan area sekitar posko, mulai dari menyapu bagian ruang dalam posko, halaman, membersihkan dapur, kamar mandi, dan membereskan semua barang bawaan yang akan dibawa pulang kembali.

Penutupan KKN Reguler Gel 1 Multi Sektoral Tahun 2023 Desa Picisan, Sendang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023. Acara penutupan ini dilaksanakan di Balai Desa Picisan.

Pada tanggal 21 Februari 2023 semua Anggota kelompok KKN Picisan 1 meninggalkan posko dan berpamitan dengan Ibu Rumini selaku pemilik rumah yang ditempati sebagai posko sekaligus mengucapkan Terima Kasih. Dan berakhirlah sudah kegiatan KKN ini semoga di lain kesempatan semua Anggota kelompok bisa bertemu kembali. SEE YOU ON TOP!!!



744 Jam di Picisan

Oleh: Ivannami Dhiffa Maylafashya

(Hukum Tata Negara)

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Tahun 2023 pada bulan Januari semua diawal dari ricuhnya memikirkan daerah mana tempat KKN yang akan dipilih. Mulai dari berencana dengan teman teman untuk memilih satu tempat yang sama tapi semua itu hanya rencana, pada saat pengumuman pendaftaran dimulai semua panik untuk cepat cepat mendaftar. Disini saya dan teman-teman berdiskusi untuk memilih tempat bersama. Saya dan teman memilih untuk mendaftar di daerah Picisan satu, banyak kendala saat melakukan pendaftaran seperti eror berkali kali pada sistem, kita semua panik jika diantara kita tidak satu tempat bersama, namun pada akhirnya kita harus melaksanakan KKN di daerah yang berbeda. Semua berubah dari apa yang sudah direncanakan, sekarang aku sedang mendapat tempat KKN di desa picisan dan melakukan kegiatan bertempat di desa picisan yang sudah dipilih sejak awal.

Sebelum KKN dimulai ada pertemuan dengan teman teman mahasiswa satu kelompok, pertemuan pertama mengenalkan orang orang baru, setelah beberapa pertemuan kami pun mulai

mengenal satu sama lain. Pada Tanggal 21 Januari kita berkumpul untuk menyiapkan keberangkatan menuju ke desa picisan kecamatan sendang kabupaten Tulungagung, di sini kita mendapatkan teman dari berbagai jurusan di satu kampus. Kita satu kelompok terdiri dari 42 orang dengan jumlah laki laki 10 orang dan perempuan 32 orang, aku mengharapkan bahwa kelompok ini dapat memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yang baik dengan lulus KKN dengan nilai yang terbaik. Perkenalan singkat setelah menyinggahi tempat tinggal di posko, dapat mengenal satu sama lain. Di posko kita melakukan bersih bersih tempat yang akan digunakan, setelah itu kami istirahat sambil berbaur dengan teman teman yang lain. Setelah kedatangan kami di desa picisan ini kami masih belum mempunyai program kerja dan pembukaan di desa juga belum dilaksanakan jadi, kita hanya diposko.

Pada hari Selasa tanggal 24 Januari dilaksanakan pembukaan KKN kami anggota picisan 1 dan anggota picisan 2 di balai desa picisan yang dihadiri oleh bapak DPL dan memberi sambutan, setelah acara pembukaan selesai kami melakukan foto bersama bapak DPL dan setelah itu kami diberi sedikit arahan dari bapak DPL. Minggu pertama masih merupakan suasana adaptasi.

Pada divisi saya yaitu divisi pendidikan dan teknologi sasarannya terutama ke sekolah dan kami mengambil ke SD untuk kegiatan program kerja mengajar di SD. Kami melakukan kunjungan ke sekolah SD untuk melaksanakan

proker mengajar di SD, kami mengajukan surat permohonan izin pengadaan kegiatan kepada masing - masing kepala sekolah. Niat kami datang ke sekolah disambut dengan baik tidak ada halangan apapun bagi kami untuk mengadakan kegiatan di sekolah, kami mengatur jadwal mengajar ke sekolah agar tidak bentrok dengan jadwal di sekolah lainnya. Pada divisi saya yaitu divisi pendidikan dan teknologi sasarannya terutama ke sekolah dan kami mengambil ke SD untuk kegiatan program kerja mengajar di SD. Kami mempersiapkan semua program dengan matang agar semua yang dilakukan agar bermanfaat dan tidak sia-sia bagi siswa dan guru-guru.

Dilanjutkan pada hari Senin tanggal 30 Januari saya bersama teman teman satu divisi pergi ke SD Picisan 2 untuk membantu guru - guru disana untuk mengajar dikelas bagi siswa kelas 4 dan 5 untuk bidang matematika dan sains. Kita mengajar di SD 2 picisan hanya hari Senin dan Selasa saja, selain membantu mengajar di kelas kami juga melakukan kegiatan lainnya seperti kerja bakti pada hari Jumat dan melatih siswa menjadi petugas upacara hari Senin. Dan kami juga melakukan kegiatan pembelajaran khusus untuk siswa yang mengikuti olimpiade matematika dan sains. Selanjutnya pada hari Rabu sampai hari Jumat kita mengajar di SD 3 picisan dimulai pada tanggal 1 Februari membantu guru- guru disana untuk mengajar di dalam kelas bagi siswa kelas 1 - 6 khususnya untuk pelajaran PAI. Selain mengajar siswa disini kami juga melakukan kegiatan kegiatan yang bergabung

dengan divisi divisi lainnya seperti kegiatan membersihkan lingkungan sekolah bersama siswa, melakukan pelatihan khusus untuk siswa yang mengikuti olimpiade matematika dan sains juga, melakukan pelatihan bagi beberapa siswa untuk persiapan perpisahan kelas 6.

Pengalaman saya selama KKN di desa picisan ini karena dasar perbedaan, Sebagai seorang pendatang di suatu tempat kita harus membiasakan diri untuk berada di daerah tersebut dan membiasakan diri kepada teman teman baru dengan membiasakan bangun tidur disekeliling mereka, makan, main, melakukan proker, dan banyak lagi kegiatan yang kami lakukan bersama. Saya mengetahui satu per satu tentang mereka dan menceritakan apa saja yang ada pada saya. Kami mulai mengenal satu sama lain dan canda tawa kita bersama terukir, kita memang diharuskan untuk membaur dan menjadi seperti keluarga. Selain itu pengalaman menarik saya yang belum pernah saya alami sebelumnya kami tidak hanya melakukan kegiatan ke sekolah namun kami juga bersama masyarakat di desa picisan ini melakukan kegiatan keakraban seperti tahlilan setiap hari Selasa bersama para ibu-ibu disini, kegiatan isra' mi'raj di masjid bersama masyarakat sekitar. Suatu ketika di posko kami air disini tidak dapat mengalir kami kuwalahan karena tidak terbiasa sehingga kami memutuskan untuk mandi, buang air kecil harus di masjid atau musholla terdekat, ini merupakan pengalaman pertama bagi saya.

Hari - hari kami jalani bersama dari pertemuan awal sampai penutupan KKN di desa picisan ini yang mengingatkan

kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu meskipun diawal kami berada di desa picisan ini pada awalnya tidak merasa nyaman karena belum terbiasa berada di pedesaan tetapi setelah hampir sebulan disini mulai merasa waktu cepat berlalu, setiap saat kita lalui bersama, suka duka yang sudah kami lalui. Waktu yang cepat berlalu tiga puluh hari adalah waktu yang sangat singkat. Pertemuan yang singkat ini akan menjadi kenangan, selama tiga puluh hari ini mempertemukan kami diharuskan menjalankan tugas yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).



Berawal Separuh Kembali Menjadi Utuh

**Oleh: Rias Tata Rahmadani
(Tadris Biologi)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Menjadi mahasiswa bukan hanya sekedar berangkat pagi masuk kelas kemudian pulang dan kembali bergelut dengan tugas kuliah. Mahasiswa memiliki tugas yang lebih berat dari itu, tuntutan dari kampus dan harapan orang tua serta orang terdekat pun ikut menjadi beban yang begitu berat meskipun begitu kita sebagai mahasiswa harus bersikap seolah semua baik-baik saja, padahal jika diperbolehkan mengeluh mengeluarkan isi hati maka satu malam pun tidak cukup untuk mengucapkan sumpah serapah yang telah lama terbenung di dalam kepala. Egois sudah menjadi watak dari beberapa manusia, namun sebagai mahasiswa egois akan menjadi hal yang harus dihindari agar dapat memahami isi pikiran dan hati orang lain. Pada liburan semester lima terdapat suatu program yang wajib dilakukan setiap mahasiswa di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Ketika pengumuman mengenai KKN disebar, isi pikiran tak karuan, takut, tak percaya diri, seperti hilang arah.

Gambaran buruk selalu terbentuk dengan sempurna di dalam kepala. Pertanyaan seperti "apakah aku bisa", "apakah aku mampu melakukannya", "apakah semua akan berjalan lancar sesuai rencana", dan pertanyaan-pertanyaan lain di dalam kepala yang terus-menerus bergema. Pikiranku masih belum kembali utuh saat itu setelah melewati berbagai rasa kehidupan yang membuatku terkejut dengan berbagai rasa yang berdatangan silih berganti. Hidupku menjadi penuh dengan kebingungan. Berbekal tekad dan keyakinan yang aku punya, manusia yang tersisa separuh ini akhirnya memutuskan untuk mengambil program KKN gelombang 1.

Desa Picisan menjadi tujuan KKN Multisektoral 2023 yang akan aku pijaki dalam waktu satu bulan. Awal pertama menghirup udara di Desa Picisan, aku merasa tidak asing karena suasana yang mirip dengan kampung halaman. Berada di Desa Picisan membuat suasana hati dan pikiran menjadi sedikit lebih tenang, langit waktu pagi dan sore selalu mampu melukiskan hal-hal terbaiknya untuk manusia yang selalu menyisihkan waktunya hanya untuk memandang langit lebih lama, lagi, dan lagi. Langit bagiku adalah candu yang tak mampu tergantikan oleh apapun. Langit dan segala hal yang ada padanya selalu mampu membuat mataku melebar setiap aku mendongakkan kepala. Pemandangan yang membuat takjub dan memanjakan mata itulah yang membuatku menjadi lebih nyaman dan tenang berada di Desa Picisan. Hangat seperti pelukan seorang ibu yang dirindukan ketika bercengkerama dengan ibu pemilik posko yang dihuni oleh peserta KKN, begitu

pun dengan tetangga dan masyarakat sekitar. Berbaur dengan masyarakat adalah salah satu keharusan untuk mempererat rasa kekeluargaan, karena masyarakat akan memberi rasa hangat yang lebih dari apapun jika kita mampu berbaur dengan mereka tidak peduli siapa kita, dari mana kita berasal, suku dan darah apa yang mengalir pada nadi kita, mereka akan tetap bersikap layaknya keluarga sendiri bahkan kepada kita yang notabene orang asing yang menjadi penghuni desa mereka.

Semua peserta KKN Multisektoral gelombang 1 tahun 2023 terbagi atas beberapa divisi, diantaranya yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya, dan agama, serta divisi komunikasi dan publikasi. Masing-masing dari setiap divisi memiliki tugas tersendiri. Sebagai mahasiswa dengan jurusan yang memiliki dasar pendidikan, memberikan sedikit bantuan tenaga dari ilmu yang telah dipelajari semasa kuliah menjadi salah satu tugas yang dilakukan di Sekolah Dasar yang ada di Desa Picisan. Mengajar secara langsung di sekolah memiliki euforia tersendiri yang mengubah cara pandangku terhadap tenaga pendidik. Kesehatan mental adalah hal yang paling utama yang harus dijaga untuk memberikan yang terbaik bagi peserta didik yang nantinya akan menjadi pendobrak hal-hal baru di dunia ini. Bersyukur karena bertemu dengan anak-anak didik yang dapat menerima kehadiran kita di sekolah mereka. Ketika bertemu dengan kami, wajah mereka memancarkan aura bahagia yang tidak bisa digambarkan dengan kata-kata. Bertemu dengan mereka

ternyata dapat mengobati sedikit rasa kesepian yang selama ini selalu menyelubungi jiwa yang telah mati separuh. Senyum dan sapaan hangat mereka mampu mencairkan dinginnya hati akibat rasa sepi yang sudah lama bersarang pada hati. Namun terkadang bertemu dengan anak-anak dan banyak orang membuatku cepat merasa lelah. Rasanya seperti robot yang memiliki baterai, kemudian baterai itu habis karena robot tersebut sering dimainkan. Sehingga terkadang butuh waktu untuk menyendiri menikmati kesepian dan keheningan yang sudah menjadi teman baik selama ini. Terdengar aneh tetapi itu nyatanya. Bukannya aku membenci diriku ketika berada di antara orang banyak, namun waktu untuk sendiri selalu aku butuhkan setiap rasa lelah menghampiri.

Selama kegiatan KKN ini banyak sekali kegiatan yang dilakukan salah satunya mengajar di sekolah dasar tadi, anjangsana kepada masyarakat sekitar, terdapat juga acara-acara yang digelar seperti peringatan isra' mi'raj di masjid An-Nur dan di SD 2 dan 3 Picisan, festival anak sholeh di balai desa Picisan yang menjadi suatu kegiatan sebagai ajang untuk meramaikan peringatan isra' mi'raj sekaligus mempererat hubungan antara peserta KKN dan masyarakat sekitar terutama anak-anak kecil yang ada di Desa Picisan. Masyarakat sekitar juga selalu mengundang semua peserta KKN jika mereka mengadakan acara seperti rutinan sholawat, tahlilan, dan yasinan. Selama berjalannya waktu, kemampuan bersosialisasi yang ada pada diriku semakin memiliki peningkatan. Ternyata obat dari rasa kesepian adalah dengan

bersosialisasi, membiarkan hal-hal yang kemarin telah memberi goresan luka menjadi penyokong hidup yang lebih kuat dan merasa lebih tenang dari sebelumnya.

Satu bulan yang hampir selesai ini sangat berkesan karena aku tidak lagi sendiri. Bersama teman-teman baru mengeksplere segala hal mengenai Desa Picisan yang sebelumnya tidak pernah terbayang akan berada di desa ini selama kurang lebih satu bulan lamanya. Hidup bersama mereka membuatku mampu sejenak melupakan apa yang pernah terjadi dan pernah membuatku dalam keadaan paling terpuruk sepanjang usiaku di dunia ini. Sekaligus bersyukur karena mendapat perlakuan yang sangat hangat dari masyarakat sekitar khususnya ibu pemilik posko putri yang selalu menganggap semuanya anak sendiri. Manusia seperti diriku hanya bisa berharap semoga waktu yang dengan senang hati kita luangkan untuk bercengkerama dan menikmati hari-hari bersama dapat terkenang dengan baik pada masing-masing ruang kosong di hati kalian. Segala sesuatu yang aku punya kembali menjadi utuh meski ada beberapa bagian yang hilang entah ke mana, mungkin memang tidak akan pernah kembali meskipun kembali dapat dipastikan tidak akan pernah sama lagi.



Tidak Ada Kisah Kasih

**Oleh: Suci Ramadiani
(Psikologi Islam)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Hai teman-teman, disini aku akan bercerita tentang hari-hari dan huru-hara saat KKN di Desa Picisan Kecamatan Sendang. Cerita ini berawal dari LP2M yang memberikan pengumuman bahwa ada kegiatan KKN yang memiliki 2 gelombang, KKN dilaksanakan tanggal 19 Januari hingga tanggal 21 Februari 2023. Dari awal adanya pengumuman kegiatan KKN aku merasa sangat antusias karena mendengar cerita kakak tingkat tentang KKN yang sangat menyenangkan, karena disana akan tinggal bersama orang baru dan kegiatan baru selama 30 hari di tempat yang belum pernah didatangi sebelumnya. Hal ini membuatku sangat antusias karena pasti akan banyak pengalaman baru disana.

Saat LP2M membuka pendaftaran KKN untuk gelombang pertama, aku langsung mengisi form yang ada di smartcampus dan mendaftarkam diri. Saya memilih salah satu desa di wilayah Sendang, yaitu desa picisan, karena menurutku disana tempatnya lumayan dekat denganrumah. Aku sudah

membayangkan jika disana sangat sejuk, dingin, dan memiliki pemandangan yang sangat indah.

Dua minggu sebelum KKN aku berkumpul dengan teman-teman untuk membahas pogram kerja yang akan dilakukan didesa Picisan dan membentuk struktur pengurus harian saat KKN nanti. Terhitung dari awal hingga akhir sebelum KKN kita berkumpul sebanyak 3 kali dan melakukan rapat secara virtual 1 kali. Kita tidak sering bertemu namun kita dapat menyelesaikan program kerja yang akan dilakukan disana. Pertemuan singkat tersebut membuat kita juga semakin dekat dan akrab seperti keluarga.

Beberapa hari sebelum berangkat aku mempersiapkan banyak kebutuhan, misalnya: peralatan mandi, peralatan mencuci, baju, makanan cepat saji dan yang lainnya. 2 hari sebelum keberangkatan aku sudah mempersiapkan segalanya dan memasukkan barang-barang kedalam koper. Aku cukup tidak rempong karena menurutku disana hanya sebentar.

Tiba hari dimana kita berangkat untuk KKN, kita berangkat bersama-sama pada jam 8 pagi, saat perjalanan terlihat semua teman-teman bahagia dan sangat antusias. Memasuki kawasan desa Picisan banyak sekali pemandangan indah disekeliling kita sepanjang mata memandang. Seperti bayanganku sebelum berangkat KKN di picisan, benar adanya jika disini banyak sekali pemandangan yang indah, dan tentunya disini sangat sejuk dan asri.

Sebelumnya aku mau jelasin tentang asal usul desa picisan. Pada zaman dahulu banyak ditemukan harta benda yang berupa: emas, perak, perunggu, dan juga intan permata. Harta beda tersebut berbentuk gelang, kalung, anting, cincin, ada jugayang berbentuk rantai dan bokor. Harta benda tersebut biasa disebut oleh warga setempat Mas Picis Rojo Brono. Mas Picis Rojo Brono tersebut biasanya penampaknya ditaruh diwadah berupa lensir (baki). Kemudian dijemur diatas batu-batu di sawah maupun dipekarangan warga. Namun warga tidak berani mengambilnya, karena ada yang pernah mengambil pada akhirnya dia selalu menemui rintangan. Karena sering ditemukan mas picis dibanyak tempat, maka orang menyebutnya daerah ini sebagai picisan (Mas Picis Rojo Brono) dan akhirnya terbentuk desa Picisan.

Picisan sendiri merupakan sebuah desa di Kkecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Desa ini terdiri dari lima dusun yaitu Picisan Krajan dengan tiga dukuh yaitu Picisan Krajan, Karang Tengah, dan Boso. Kedua, Juaran dengan tiga dukuh yaitu, Juaran, Pabyongan, dan Nglungur. Ketiga, Genuk dengan dua dukuh yaitu Genuk dan Sumber. Keempat, Banaran dengan dua dukuh yaitu Banaran dan Banjar. Kelima, Pulo dengan dua dukuh yaitu Pulo dan Kresak.

Sesampainya di sana kita langsung membersihkan posko dan memulai program kerja yang telah disusun saat rapat sebelum berangkat KKN. Kita melakukan pembukaan bersama kelompok picisan 2 dan perangkat desa pada tanggal 24

Januari 2023. Didesa ini kita banyak mengadakan program kerja dan lomba-lomba yang dapat menghibur anak-anak maupun para ibu-ibu di Desa Picisan.

Setelah itu kita memulai program kerja yang dimulai dengan divisi pendidikan yaitu dengan mengajar di sekolah dasar dan mengadakan les di posko putri. Untuk divisi sosial budaya dan keagamaan mengadakan program kerja mengajar ngaji, mengadakan kataman dan ikut serta memeriahkan acara Isra' Mi'raj. Divisi ekonomi memiliki program kerja berupa ikut serta dalam membantu ibu-ibu yang memiliki usaha catering. Divisi kesehatan lingkungan memiliki program kerja berupa membersihkan masjid, mushola, sekitar posko dan membersihkan sekolah dasar. Yang terakhir yaitu divisi multimedia yang memiliki program kerja membuat profil desa, membuat profil sekolah dan mengadakan sosialisasi mengenai aplikasi canva di MTs Sunan Kali Jogo.

Awalnya aku dan teman-teman merasa tidak nyaman berada di posko karena sempit dan kesulitan air, namun lama kelamaan kita merasa nyaman dan mulai betah berada di posko. Hari-hari dilalui tidak terasa sudah memasuki minggu terakhir KKN. Semua terasa begitu singkat dan sebentar. Kita selalu menikmati waktu bersama teman-teman karena kita tahu tidak akan bisa terulang kembali waktu seperti ini.

Hari terakhir telah tiba, dan saatnya kita melakukan penutupan yang dilaksanakan di balai desa Picisan yang didatangi oleh kelompok 1, kelompok 2 dan para perangkat

desa. Setelah adanya penutupan kita mulai membersihkan posko dan sekitarnya. Tidak lupa kita berpamitan dengan ibu pemilik posko dan warga sekitar yang telah menerima kedatangan kita dan mengizinkan kita selama 30 hari menginap di desanya. Kita juga memberikan bingkisan sebagai tanda terimakasih kita terhadap kebaikan ibu posko dan warga sekitar.



Sebuah Pilihan di Desa Picisan

Oleh: Nur Miftakhul Ghoib

(Hukum Ekonomi Syariah)

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Sebuah pilihan di desa picisan, Tepat tanggal 21 Januari 2023, KKN UINSATU Gelombang 1 multisektoral secara resmi dilepaskan mengabdikan kepada masyarakat di tempat KKN sesuai yang telah ditentukan. Saya salah satu dari sekian banyak peserta KKN itu. Sebagai seorang introvert, ini pengalaman pertama saya bertemu dengan orang baru yang super ngakak dan dengan waktu yang singkat harus bisa beradaptasi dengan mereka yang akan menjadi partner dilapangan nanti dan bahkan harus bersama-sama dari masa penyusunan proker hingga pembuatan laporan akhir sepuluh nanti. Walau canggung sedikit sih, tapi saya tetap berusaha untuk dapat berbaur dengan mereka. Ada beberapa momen yang berkesan dari perjalanan singkat saya ini.

Di awal berangkat hari sabtu ke desa picisan aku beli roket chicken bersama prita, lanjut perjalanan bertemu dengan faniar dkk, sesampainya di rumah bu Rumini aku membantu kawan-kawan menurunkan barang-barang dan

membersihkan posko, sesudah beberes kita semua istirahat untuk mabar (makan bersama) dan tidur siang. Di malam hari kita memulai keakraban berkenalan bersama Nanda, Andrea, Ifa, Nurmala dan Desyana dan hari pertama makan sayur oseng tahu tempe dan telur dadar, lanjut berbincang-bincang tertawa lalu aku di ajak andrea main Mobile Legends.

Minggu pertama menyiapkan semua proker per devisi Hari Minggu habis isya' rapat devisi kesehatan untuk merancang proker. Hari senin pagi masih nganggur dan tidur-tiduran sarapan tahu tempe, makan malam tahu tempe telur lagi dan selesai makan kita bermain uno. Menjelang pagi subuhan dulu lalu tidur lagi dan sarapan makan tahu tempe sangat lah bosan. Besok pagi nya jalan-jalan ke sungai bersama teman-teman bertemu bu Rumini di jalan, lanjut jalan ke sungai bermain air terus foto-foto lalu perjalanan pulang Desyana bikin video JJ anjail, aku menantang Nanda untuk balapan lari yang menang dapet susu indomilk di perjalanan pulang kita bertemu teman-teman posko lain juga yang mau ke sungai.

Hari rabu aku kebagian piket bersih-bersih posko bersama Nanda, Ifa, Devi, Dian dan Hakim sebagian membersihkan dapur, tempat tidur dan halaman rumah. Hari kamis kita piket masak pagi nya membuat soto Ayam, Nanda dan Dian ke pasar berbelanja, Aku, Ifa dan Devi mengupas bawang-bawang dan menyiapkan bumbu-bumbu, Hakim masak nasi menggunakan kayu bakar. Saat semua bumbu-bumbu sudah jadi saat nya Nanda, Devi dan Dian membuat kuah soto, Aku dan Ifa menggoreng Ayam. Siang nya aku ikut Ifa dan

Nanda rapat di musolah bawah dan kepikiran untuk membeli gacoan.

Tanggal 26 Januari proker sudah terbentuk dan membahas RAB di musolah bawah dan tanggal-tanggal kegiatan. Tanggal 27 Januari Jumat bersih collab dengan devisi Agama membersihkan 2 Musolah (Musolah bawah posko, Musolah Nurul Huda) dan 1 Masjid (Masjid An-Nur) setelah itu istirahat tidur siang di posko dan sore nya bermain uno. Malem pun tiba sembari menunggu makan malam kita bermain uno lagi dan bercanda-canda, setiap selesai makan malam ku bermain uno bersama teman-teman, selesai bermain uno nonton film horor pertama kali menonton film jailangkung setelah nonton film ngantuk mulai terasa akupun tidur, setiap hari aku tidur bersama SINOM (Boneka kesayangan yang setiap hari menemani aku tidur).

Minggu Kedua Tanggal 30-31 Januari rapat untuk proker sosialisasi cuci tangan di SD 3 Picisan, Tanggal 1-2 Februari Aku pulang ke Gresik karena kangen keluargaku terutama sama mama ku huhuhu, Tanggal 3 subuh aku balik ke Tulungagung dari jam 4.30-7.30 sampai di posko KKN dan langsung menuju ke SD 3 untuk mengikuti sosialisasi cuci tangan, di awal acara perkenalan dulu bersama siswa siswi SD 3 dan teman-teman KKN lainnya, sosialisasi di mulai menyanyikan lagu cuci tangan dengan gerakan 6 langkah cuci tangan, kita juga memberi hadiah ke siswa siswi yang mau maju kedepan untuk menunjukkan gerakan cuci tangan, selesai acara cuci tangan kita menyanyikan sekali lagi gerakan cuci

tangan ini dan foto berama. Sepulang dari SD 3 kita mampir ke sungai yang dekat SD 3 dan berfoto-foto di sana setelah pulang dari sungai kita mampir dulu beli mie ayam.

Minggu Ketiga, Tanggal 5-8 Februari rapat untuk acara Posrem (Posyandu Remaja) dan Sosialisasi Pernikahan Dini, Tanggal 6 Februari ke rumah Kader Posrem untuk memperbincangkan jadwal dan jam Posrem. Tanggal 9 Februari hari Kamis jadwal masak menu hari itu pagi tumis papaya dan TAHU malam nya Bakso yang dibawain mama ku dari rumah. Tanggal 10 Februari pagi jam 7.30-11.30 Senam dan Kerja Bakti di SD 3 collab sama Devisi Pendidikan dan jam 13.00 kegiatan Posrem di Balai Desa di sana membantu para kader menyiapkan kursi dan meja, membantu checkin, menimbang dan mengukur tinggi badan para peserta Posrem. Tanggal 11 Februari kegiatan Sosialisasi Pernikahan Dini, pagi mengambil roti di bakery syariah di daerah plosokandang. Tanggal 12 Februari ada acara Festival Anak Soleh yang diadakan di Balai Desa jam 7.30. Pagi ke Masjid sunan bayat dulu buat mandi karena di posko jarang adanya air jadi Masjid sunan bayat buat langganan untuk mandi dan BAB selesai mandi balik ke posko buat siap" ke balai desa, di sana aku jadi panitia estafet air bersama Tiana dan dibantu sama yang lain.

Minggu Keempat, Senin aku bersama Nurmala ke kos-kosan membantu mengangkat barang-barang nya yang mau di pindah ke kosan barunya. Selasa aku jalan-jalan bersama ifa ke sawah mengerjakan essay, ketemu Nurmala di jalan yang

habis dari SD 3 lalu dia melipir sebentar dan beli eskrim.
Tanggal 20 Penutupan KKN.

Banyak kenangan yang dapat saya rasakan selama KKN di desa Picisan, selain untuk dapat melatih diri agar dapat berbaur dengan masyarakat setempat, juga menjadi tantangan baru dalam melihat setiap persoalan yang terjadi, sejatinya itulah substansi ber-KKN. Tentunya rasa persaudaraan bersama dengan teman-teman posko KKN yang berjalan selama lebih dari satu bulan itu akan terenggut. Di samping itu pula, hubungan emosional kepada seluruh masyarakat, terkhusus para pemuda membuat saya sudah menganggap sebagai saudara.

Tak banyak yang dapat saya ceritakan, yang terpenting tentu saya tidak akan melupakan apa yang telah dilakukan selama di desa Picisan, mengenal warga masyarakat, dan terlebih dapat mengenal para tokoh pemuda yang juga banyak berpartisipasi serta mendukung setiap yang kami lakukan selama ber-KKN.

Terimakasih desa Picisan, telah memberi saya pelajaran berharga dan memberi saya gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya.

SEKIAN DAN TERIMAKASIH LANJUT PART 2 KALO
ADA



No Life

Oleh: Ila Novita Anggraini
(Manajemen Keuangan Syariah)

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Hai, perkenalkan nama saya Ila Novita Anggraini, saya jurusan Manajemen Keuangan Syariah. Disini saya KKN didesa Picisan kelompok 1. Saya masuk di devisi media dan publikasi. Disini saya akan menceritakan keseharian saya saat KKN didesa Picisan.

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara 1 sampai 2 bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Picisan adalah sebuah desa di kecamatan Sendang Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia. Desa Picisan terdiri dari 5 dusun. Pertama, Picisan Krajan dengan 3 dukuh yaitu Picisan Krajan, karang Tengah dan busuk. Yang kedua, juaran dengan 3 dukuh yaitu juaran, pabyongan dan nglungur. Yang ketiga, Genuk dengan 2 dukuh yaitu Genuk dan sumber. Yang keempat Banaran dengan dua dukuh, yaitu Banaran dan Banjar.

Yang kelima pulo dengan 2 dukuh yaitu pulo dan kresak. Letak topografi adalah gunung bagian dari anak kaki Gunung Wilis. Batas desa Picisan yaitu sebelah barat adalah desa Nyawang. Sebelah Utara Kabupaten Kediri. Sebelah Selatan Desa Punjul. Sebelah timur desa Punjul dan desa Tulungrejo. Sungai Bandil Picisan atau biasa disebut Kaligede membelah di tengah desa dan mampu mengairi area persawahan dengan sistem bergilir. Sungai ini adalah salah satu dari anak Sungai Brantas. Paling tidak ada lima dam yang terhubung di sungai Bandil Picisan, secara jalur dua di sebelah selatan sungai dan 3 di sebelah utara sungai.

Pada hari Kamis pada tanggal 19 Januari 2023, dilakukannya upacara pembukaan di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, serta berangkat KKN di desa masing-masing dan kelompok saya berada di desa Picisan. Namun, kelompok saya belum berangkat, dikarenakan pembukaan dan proker kami dimulai hari Senin.

Pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023 pukul 08.30 WIB, saya dan teman kelompok saya berangkat ke desa Picisan menggunakan pickup untuk mengangkut barang serta motor masing-masing. Setelah sampai di posko, saya dan teman kelompok saya membersihkan posko, khususnya posko perempuan. Setelah membersihkan kami istirahat dan makan yang kami bawa. Setelah makan, kami istirahat.

Pada hari Minggu - Senin tanggal 22 Januari - 23 Januari 2023, saya tidak melakukan kegiatan apapun dan hanya

tiduran. Sebenarnya hari Senin dilakukannya pembukaan KKN Didesa tetapi DPL belum bisa menghadiri jadi diundur hari Selasa

Pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2023, hari pembukaan KKN didesa Picisan. Tugasku disana yaitu mendokumentasikan acara tersebut. Setelah acara tersebut setiap devisi melakukan survey. Dan itu dilakukan selama 1 Minggu. Sore harinya saya mengikuti Kegiatan devisi sosial budaya dan keagamaan mengajar mengaji untuk mengambil gambar disetiap pengajar dan setiap sudut untuk di upload ke Instagram. Dan saya mengikuti mereka setiap hari Senin sampai Kamis, terkadang saya libur sehari.

Seminggu kemudian hari Senin tanggal 30 Januari 2023, saya dan kedua teman saya satu devisi mengikuti devisi pendidikan, yang mengajar di SD 2 Picisan dan SD 3 Picisan. Disana saya dan kedua teman saya mendokumentasikan kegiatan devisi pendidikan. Sebelum itu, saya pergi ke SD 3 Picisan untuk mendokumentasikan saat upacara bendera sampai mengajar di beberapa kelas. Setelah dari SD 3 Picisan saya pergi mendokumentasikan di SD 2 Picisan dan di sana saya dan kedua teman saya mendokumentasikan definisi pendidikan mengajar olimpiade di SD 2 Picisan. Dan setelah mendokumentasikan saya dan kedua teman saya pulang ke posko masing-masing. Dan sorenya saya dan kedua teman saya mendokumentasikan sosial budaya dan agama. Dan itu berlangsung sampai hari Kamis.

Pada hari Jum'at sampai sabtu tanggal 3 sampai 5 Februari 2023 saya tidak memiliki kegiatan. Tetapi tanggal 4 Februari 2023 malamnya Saya beserta teman-teman saya mengikuti kegiatan isra Wal mi'raj di masjid An-Nur nur di desa Picisan.

Pada hari Senin tanggal 6 Februari 2023 saya dan ketiga teman saya pergi mengikuti divisi pendidikan. Untuk mengikuti kegiatan rajaban di SD 2 Picisan. Dan disana saya dan ketiga teman mendokumentasikan kegiatan tersebut.

Pada hari rabu tanggal 8 Februari 2023. Saya dan ketiga teman saya mendokumentasikan kegiatan Seperti biasa di SD 3 Picisan. Namun ada kejadian yang tidak mengenakan, saya dan salah satu teman saya bernama suci jatuh dari motor karena terpeleset. Untungnya, lukanya hanya ringan. Setelah kejadian itu, kami istirahat diposko beberapa hari.

Pada Minggu tanggal 12 Februari 2023, saya dan Semua teman devisi mendokumentasikan kegiatan anak Sholeh yang dilaksanakan secara bersama dengan kelompok 2. Kegiatan tersebut dimulai pukul 09.00 - 12.00 wib.

Pada hari Senin tanggal 13 Februari 2023, saya dan semua teman devisi melakukan sosialisasi media di MTS yang ada di desa Picisan untuk kelas 9. Sebelum itu, saya dan teman saya bernama Suci datang di SD 2 picisan untuk mendokumentasikan terlebih dahulu yang dikarenakan penutupan pengajaran di SD 2 Picisan.

Pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2023, kami juga melakukan sosialisasi media di MTS untuk kelas 8. Setelah itu, kami pulang dan tidak melakukan kegiatan.

Pada hari Rabu tanggal 15 februari 2023, saya mengikuti kumpul DPL, setelah itu saya dan teman -teman saya rapat untuk penutupan didesa.

Pada hari Kamis tanggal 16 februari 2023, dimana esai ini dikumpulkan. Jadi, Sudah segitu aja ya, soalnya mau dikumpulkan. Sekian, terimakasih.



KKN Multisektorel Desa Picisan Tahun 2023

**Oleh: Mia Asrofil Ula
(Bahasa dan Sastra Arab)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Secara umum salah satu kegiatan wajib bagi seorang mahasiswa dalam masa perkuliahannya adalah melaksanakan KKN yaitu kuliah kerja nyata. Sesuai dengan namanya kuliah kerja nyata ini merupakan kegiatan praktek langsung dimana mahasiswanya ditugaskan untuk hidup dan tinggal didaerah yang telah ditentukan guna mengembangkan potensi yang diperoleh seorang mahasiswa selama kuliah dan juga mengembangkan potensi desa yang menjadi sasaran tempat melaksanakan KKN tersebut. Sebelum KKN Multisektoral ini dilaksanakan, panitia penyelenggara yaitu LP2M memberikan arahan dan petunjuk kepada seluruh peserta KKN yang telah terdaftar mengenai serangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan selama menjalankan KKN tersebut.

Upacara pemberangkatan resmi KKN Multisektoral ini dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Januari 2023 dimana setiap kelompok mengirimkan 2 perwakilan untuk mengikuti upacara pembukaan KKN Reguler Multisektoral ini. Selesai rangkaian

upacara pembukaan sekaligus pemberangkatan seluruh peserta KKN diperkenankan untuk berangkat menuju desa yang telah ditentukan. Tidak semua kelompok berangkat tepat pada hari Kamis tersebut melainkan ada juga kelompok yang berangkat setelah hari Kamis sesuai dengan kesepakatan kelompok masing-masing

Pada KKN kali ini aku Bersama teman-teman kelompokku terpilih untuk melaksanakan KKN di desa Picisan Sendang Tulungagung. Hari Sabtu tanggal 21 Januari aku Bersama teman-teman kelompok 1 desa picisan berangkat, kami berkumpul di kost salah satu anggota dari kelompok kami tepat pukul 08.00 WIB. Kami meluncur ke TKP tepat pukul 09.00 WIB bersama-sama. Rombongan kami membawa sepeda motor masing-masing bergandengan, kemudian barang-barang kelompok kami diangkut 2 mobil pick up. Kami sampai di lokasi pukul 10.00 WIB terbilang cukup dekat daripada desa-desa yang lain. Disini kami tinggal bersama salah satu warga desa nglungur yaitu ibu Rumi. Kedatangan kami disambut dengan sangat baik. Kejadian yang lucu adalah ibu Rumi mengira tidak sampai 32 anak yang tinggal dan menetap di rumah beliau, melainkan ibu Rumi mengira jumlah kami hanya berkisar 10 hingga 15 anak. Tapi ibu Rumi tetap menyambut kami dengan senang dan penuh dengan kebahagiaan. Bahkan Ibu Rumi menyambut kami dengan keadaan rumah yang sudah bersih.

Hari pertama aku masih terasa asing dengan desa ini juga dengan teman-teman kelompokku, meskipun sebenarnya dikelompok ini banyak teman-teman sekelasku. Tapi teman-

temanku disini sangat menyenangkan. Awalnya memang masih canggung tapi lama-lama kami saling bercanda tawa bercerita Bersama dan banyak hal random yang kita lakukan. Hari pertama disini kami membersihkan kembali posko tempat tinggal kami selama KKN berlangsung. Kami menggelar tikar untuk istirahat dan juga tempat tidur, kemudian merapikan tas beserta barang bawaan masing-masing serapi mungkin. Setelah selesai merapikan dan membersihkan semuanya kami beristirahat merebahkan badan sambil bercerita ria. Beberapa diantara kami ada yang memasak untuk makan sore karena sebelumnya sudah disepakati untuk membawa bekal sehingga makan diposko dibuat sore hari.

Malam pertama menginap disini aku tidak bisa tidur seawal biasanya (insomnia), mungkin karena masih penyesuaian diri aku merasa asing dan belum bisa tidur dengan nyaman seperti dirumah maupun di kost. Terhitung aku tidur paling akhir daripada teman-temanku, tapi aku tidur paling akhir Bersama satu temanku. Aku berusaha untuk memejamkan mata dan akhirnya tertidur sekitar jam 00.00 WIB. Pagi-pagi sekali saat adzan subuh berkumandang aku dan teman-teman berbondong-bonbong pergi ke mushola untuk melaksanakan jamaah sholat subuh.

Didaerah picisan ini sumber airnya berasal dari PDAM yang kata bu Rumi menyala setiap 2 hari sekali. Kami yang terbiasa dengan adanya air melimpah mungkin awalnya merasa khawatir dan takut jika tidak bisa melewati hari-hari dengan tenang seperti biasanya. Minggu pertama kami melakukan

survei lingkungan sekitar untuk mencari informasi tentang potensi desa. Di desa Picisan bertepatan di Dsn. Nglungur ini dari sumber informasi yang kami peroleh potensi yang menonjol tidak ada tetapi disini sumber pangan disini termasuk melimpah. Aku mengamati lingkungan disini banyak sekali warga yang memiliki pohon buah naga. Saat pertama kali sampai dirumah bu Rumi ini kami disuguhi dengan banyak sekali buah naga untuk kami makan Bersama-sama.

Kelompok kami berangkat hari Sabtu, 21 Januari 2023 dikarenakan pembukaan di desa Picisan dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Januari 2023. Sayangnya, pada saat upacara pembukaan di desa aku justru sakit dan harus pulang sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan pembukaan di Balai Desa. Namun, menurut cerita yang kuperoleh dari teman-teman sekelompokku pembukaan berjalan dengan lancar dan uniknya lagi peresmian pembukaan diiringi dengan alat penumbuk padi atau disebut dengan lesung.

Hari Rabu tanggal 25 Februari aku Bersama 5 temanku yang lain melakukan anjagsana kelingkungan sekitar, namun karena jamnya terlalu sore kami hanya bisa berkunjung kerumah Pak lurah Dsn Nglungur yaitu Bapak Muselam. Disana kami disambut dengan baik oleh beliau, beliau juga sangat humoris, ramah dan menyenangkan. Kami berbincang banyak hal tentang Ds Picisan terutama Dsn Nglungur ini. Setelah sesi perbincangan selesai karena waktu sudah maghrib kami berpamitan pulang kembali ke posko

Pada hari - hari selanjutnya kami menjalankan program kerja masing-masing divisi, seperti ikut mengajar mengaji, mengajar sekolah, kerja bakti dan lain sebagainya. Selain itu kami juga ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan desa seperti yasinan, pengajian, tahlilan dan acara lainnya. Kami semua berbaaur bersama masyarakat, memperhatikan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang menurutku sangat menyenangkan dan belum pernah aku rasakan sebelumnya. Kami menikmati hari-hari yang sangat random, senang, sedih, marah dan semua perasaan aku rasakan disini bersama teman² ku lainnya.



Pengalaman Baru

**Oleh: Rizqi Putri Rahayu
(Bahasa dan Sastra Arab)**

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 Desa Picisan Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung*

Di sebuah desa yang bisa disebut sebagai dataran tinggi. Salah satu desa di kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung, desa Picisan, itulah namanya. Saya Rizqi Putri Rahayu dari prodi Bahasa dan Sastra Arab mendapatkan tugas dari kampus untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata di desa Picisan tersebut. Walaupun desa tersebut jika ditempuh dari rumah saya hanya sekitar 1 jam, tapi saya asing dengan nama desa tersebut. Pada awal pendaftaran KKN yakni pada tanggal 28 Desember sampai dengan 5 Januari sejujurnya saya bingung harus memilih tujuan KKN dimana. Saya mencoba berulang kali mengganti tujuan pilihan KKN saya, hingga akhirnya saya bertanya dengan teman saya yang kebetulan rumahnya tidak jauh dari rumah saya. Ternyata teman saya memilih di desa Picisan, dan saya mengikutinya karna takut di tempat KKN nanti tidak ada yang dikenal. Picisan, yang pertama ada dibenak saya adalah film roman picisan. Sampai pada hasil pengumuman tujuan KKN, tanggal 15 Januari. Dan saya tetap berada ditujuan pertama saya yaitu desa Picisan.

Namun sayangnya, teman saya yang rumahnya dekat dengan saya justru dia dimasukkan di kabupaten Blitar. Mulanya saya takut tidak ada yang saya kenal di sana. Dan ketika melihat daftar kelompok, ada 42 mahasiswa di kelompok saya. Ternyata ada teman sekelas saya dan beberapa anak yang satu jurusan dengan saya, di sana saya juga bertemu dengan teman SMP saya yang sudah lama tidak ketemu.

Pada tanggal 19 Januari kampus memberangkatkan mahasiswa nya untuk KKN di desa tujuan masing-masing. Sempat ribet nyari boncengan sendiri-sendiri termasuk saya. Dan ternyata semua anak cewe sudah mendapatkan boncengan sendiri. Hingga akhirnya saya mengirim pesan kepada salah satu anak yang saya pikir cewe padahal ternyata cowo. Sempat malu sedikit, tapi pada akhirnya dialah yang membonceng saya sampai ke tempat tujuan. Sendang memang tidak asing bagi saya, meskipun desa Picisan masih sangat asing. Tapi kurang lebihnya masih bisa dikira-kira bahwa jalan yang dilalui akan sedikit menanjak. Pada tanggal 21 Januari kami berangkat menuju desa Picisan, meskipun dari kampus memberangkatkan tanggal 19, namun karena pembukaan dari desa mundur tanggal 24 Januari maka kami berangkatnya juga mundur. Pada pukul 09.00 kami berkumpul di tempat teman kami yang berada di dekat kampus. Kami berangkat bersama-sama, menyewa pick up untuk mengangkut semua barang. Hari itu cerah sekali. Dengan menempuh perjalanan sekitar 1 jam, tidak begitu bingung dengan jalannya karena memang beberapa dari kami sudah survey tempat tujuan ini sebelumnya.

Jalan yang menanjak dan sebagian rusak membuat kami harus lebih berhati-hati lagi dalam mengendarai motor. Sekitar pukul 10.00 kami sampai di posko. Kami memulai dengan membersihkan posko, menata barang bawaan, dan menata tempat yang akan dijadikan tempat tidur. Di rumah ibu Rumini tempat posko perempuan, 32 anak terdapat dalam satu posko. Sempit, ramai, itu pasti sih. Tapi justru keakraban akan semakin terjalin karena seringnya bersama-sama dalam satu tempat. Malam pun telah tiba dan kami semua tidur. Tidak banyak yang susah tidur karena belum terbiasa tidur rumah orang lain. Pagi harinya kami bangun dan keluar untuk jalan-jalan pagi sambil bertegur sapa dengan warga sekitar. Syukur alhamdulillah warga di sini sangat baik terhadap kami.

Banyak pengalaman yang saya dapat di sini. Yang pertama masalah perairan, awalnya saya fikir di dataran tinggi seperti ini akan melimpah airnya. Tapi justru sebaliknya, di sini airnya sangat sulit. Bahkan kata ibu Rumini airnya ada setiap 2 hari sekali. Sontak kami semua kaget. Bagaimana dengan kita disatu bulan kedepan. Akhirnya kami memutuskan untuk mandi hanya 1 kali sehari melihat kondisi air yang seperti itu. Kemungkinan bukan karena kurangnya air di daerah ini, namun lebih tepatnya kurangnya air bersih di daerah ini. Tidak betah, cekcok dengan teman, sudah wajar terjadi. Namun tidak membuat pertemanan kita pecah. Tidak betah karena belum terbiasa jauh dari rumah, belum terbiasa dengan keadaan di sana. Menurut saya itu wajar terjadi dikebanyakan anak terlebih anak perempuan. Bahkan ada yang baru 4 hari di sana

kulitnya gatal² seperti cacar air. Mungkin karena alergi air atau yang lainnya. Ada juga yang sampai nangis karena tidak betah, nangis karena airnya yang tidak setiap hari mengalir. Setelah 2 minggu berada di sini ternyata kita bisa mengatasi air yang datangnya tidak setiap hari ini. Kita menyalurkan pipa menuju rumah posko kita dan membayar air tersebut.

Diminggu pertama bapak DPL menugaskan kami untuk bersilaturahmi dengan warga sekitar. Kami pun melaksanakannya. Sesuai divisi saya yaitu Sosial Budaya dan Agama, maka saya beserta divisi saya yang pertama melakukan silaturahmi kepada pengurus masjid/mushola lebih tepatnya yaitu masjid/mushola yang digunakan untuk anak-anak mengaji TPQ. Kami mengunjungi kediaman bapak Habib selaku pengurus harian Masjid An Nur, bapak Priyadi selaku pemilik TPQ Miftahul Falah, bapak Asbar selaku pengurus mushola dekat posko, dan ibu Umi selaku ustadzah di mushola dekat posko. Kami memperkenalkan diri dan meminta izin untuk ikut belajar bersama anak-anak di TPQ. Alhamdulillah beliau-beliau mengizinkan kami dan memberikan amanah pada kami. Minggu kedua kami memulai program kerja yang sudah kami rancang sebelumnya. Mulai mengajar di TPQ sebagai proker agama, membersihkan mushola/masjid sebagai proker sosial, dan mengikuti kesenian lesung di balai desa sebagai proker budaya. Tidak hanya itu, kami disini juga mengikuti acara yasin tahlil bersama warga, sholawatan bersama warga, muslimat NU yang diselenggarakan oleh desa Picisan. Kami juga

mengikuti pengajian di Masjid An Nur sebagai peringatan isra' mi'raj.

Minggu kedua berjalan hingga minggu ketiga. Sejauh ini alhamdulillah proker divisi saya berjalan dengan lancar. Sempat beberapa hari saya pulang karena sakit. Awalnya badan panas dan pusing, kemudian timbul gatal dan kemerahan pada wajah, badan, kaki, dan tangan sama seperti yang dialami teman saya diminggu pertama waktu itu. Entah karena apa, tapi saya menyimpulkan karena airnya yang berbeda dengan air di rumah, atau mungkin udara dingin yang juga berbeda daripada di rumah. Tak terasa sudah mendekati minggu-minggu terakhir menjalani KKN. Padahal awal KKN rasanya masih lama sekali waktu satu bulan itu. Tapi sekarang rasanya begitu cepat ternyata waktu satu bulan itu. Mengenal banyak orang baru, mengetahui banyak pengalaman baru, menyatukan berbagai macam sifat dari 40 mahasiswa dalam waktu satu bulan. Masalah pertemanan yang sudah wajar terjadi cecok namun tetap bersama lagi. Menumbuhkan sikap gotong royong yang tinggi, sikap saling memahami satu sama lain, sikap kebersamaan, dan menyadari bahwa jika kita tidak berjalan bersama-sama maka tidak terwujudnya tujuan kita di sini. Meski diawal rasanya ingin cepat berlalu dari KKN, tapi sekarang kita menyadari banyaknya hal baik yang dipetik dari KKN satu bulan ini. Harapan saya untuk teman sekelompok saya yaitu Kelompok 1 desa Picisan, tetap menjaga tali silaturahmi meskipun kita sudah berpisah dari KKN nanti.

